

KOTA LUBUKLINGGAU DALAM ANGKA

Lubuklinggau Municipality in Figures

2023



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA LUBUKLINGGAU**
BPS-Statistics of Lubuklinggau Municipality

KOTA LUBUKLINGGAU DALAM ANGKA

Lubuklinggau Municipality in Figures

2023

<https://lubuklinggaukota.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA LUBUKLINGGAU**
BPS-Statistics of Lubuklinggau Municipality

KOTA LUBUKLINGGAU DALAM ANGKA
Lubuklinggau Municipality in Figures
2023

ISSN: 2503-0264

No. Publikasi/*Publication Number*: 16740.2304

Katalog /*Catalog*: 1102001.1674

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxxviii+ 272 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS KOTA LUBUKLINGGAU

BPS-Statistics of Kota Lubuklinggau

Penyunting/*Editor*:

BPS KOTA LUBUKLINGGAU

BPS-Statistics of Kota Lubuklinggau

Desain Kover/*Cover Design*:

BPS KOTA LUBUKLINGGAU

BPS-Statistics of Kota Lubuklinggau

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Kebun Kito Lubuklinggau

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS KOTA LUBUKLINGGAU/*BPS-Statistics of Kota Lubuklinggau*

Dicetak oleh/*Printed by*:

Percetakan "Geo" Advertising

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

TIM PENYUSUN/TEAM MEMBERS

Pengarah/Director

Ir. Hj. Chairanita Kurniarita, M.Si.

Penanggung Jawab/Persons in Charge

Ir. Hj. Chairanita Kurniarita, M.Si.

Penyunting/Editors

Canggih Iman Sudrajat, SST.

Pengolah Data dan Penulis Naskah/Data Processing and Authors

Aditya Firman Baktiar, S.Tr.Stat • Guntur Wahyu Kusuma, S.Tr.Stat.

• Luluk Indryas Mufida, S.Tr.Stat • Resa Nurohman, S.Tr.Stat

Penata Letak/Layout Designers

Aditya Firman Baktiar, S.Tr.Stat

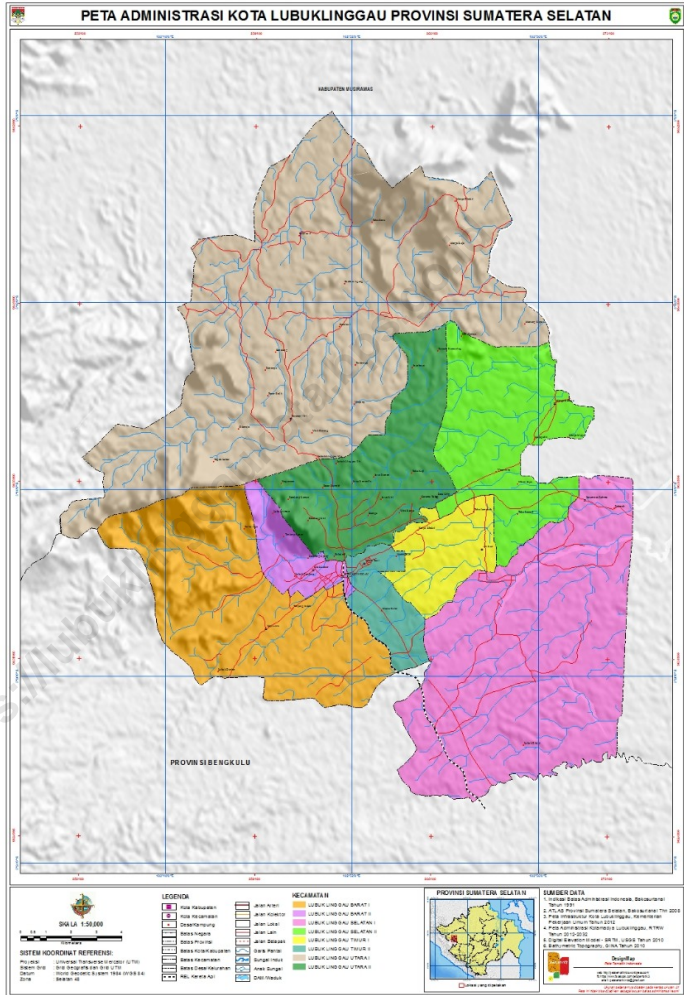
<https://lubuklinggau.compos.9>

KONTRIBUTOR DATA/DATA CONTRIBUTOR

1. Badan Pusat Statistik/*BPS-Statistics Indonesia*
2. Dinas Perhubungan Kota Lubuklinggau/*Transportation Agency of Lubuklinggau Municipality*
3. Sekretariat DPRD Kota Lubuklinggau/*Regional House of Representative Secretariat of Lubuklinggau Municipality*
4. Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD)/*Regional Financial and Asset Management Agency of Lubuklinggau Municipality*
5. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Data Semester Ganji/*Ministry of Education, Culture, Research, and Technology*
6. Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau/*Public Health Agency of Lubuklinggau Municipality*
7. Dinas Pertanian Kota Lubuklinggau/*Agriculture Agency of Lubuklinggau Municipality*
8. Perusahaan Listrik Negara (PLN) Kota Lubuklinggau/*State Electrical Company of Lubuklinggau Municipality*
9. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Bukit Sulap Kota Lubuklinggau/*Regional Water Drinking Company Tirta Bukit Sulap of Lubuklinggau Municipality*
10. Dinas Pariwisata Kota Lubuklinggau/*Tourism Agency of Lubuklinggau Municipality*
11. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kota Lubuklinggau/*Public Works and Spatial Planning of Lubuklinggau Municipality*
12. Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Lubuklinggau/*Cooperative and Small & Medium Enterprises Service of Lubuklinggau Municipality*
13. Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Lubuklinggau/*Trade and Industry Agency of Lubuklinggau Municipality*

PETA WILAYAH KOTA LUBUKLINGGAU

MAP OF LUBUKLINGGAU MUNICIPALITY



KEPALA BPS KOTA LUBUKLINGGAU
CHIEF STATISTICIAN OF LUBUKLINGGAU MUNICIPALITY



Ir. Hj. Chairanita Kurniarita, M.Si.



KATA PENGANTAR

Kota Lubuklinggau Dalam Angka 2023, merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kota Lubuklinggau yang terdiri atas 13 Bab dengan penjelasan teknis, ulasan singkat, tabel-tabel, infografis dan grafik. Data yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil survei dan sensus Badan Pusat Statistik serta dikumpulkan dari berbagai dinas maupun instansi lainnya di Kota Lubuklinggau.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerjasama yang baik dari dinas/instansi terkait. Kami berharap publikasi ini dapat bermanfaat dalam membantu dan melengkapi penyusunan dan perencanaan pembangunan di Kota Lubuklinggau. Saran serta masukan yang membangun sangat kami harapkan untuk perbaikan ke depan. Terima kasih dan selamat membaca.

Lubuklinggau, Februari 2023
Kepala BPS
KOTA LUBUKLINGGAU

Chairanita Kurniarita



PREFACE

Lubuklinggau Municipality in Figures 2023, is an annual publication published by BPS-Statistics of Lubuklinggau Municipality consists of 13 Chapters with technical explanations, brief reviews, tables, infographics, and charts. The data presented in this publication were obtained from the results of surveys and census on BPS-Statistics Indonesia and various other agencies in Lubuklinggau Municipality.

This publication was made possible by good cooperation from related agencies. We hope that this publication will be useful in assisting and complementing the preparation and planning of development in Lubuklinggau Municipality. We also hope that constructive suggestions and input for future improvements. Thanks and happy reading.

Lubuklinggau , February 2023
Chief Statistician of
LUBUKLINGGAU MUNICIPALITY

Chairanita Kurniarita

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	xi
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xiii
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xv
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxix
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxxv
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxvii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	11
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	33
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	57
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	121
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	171
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	181
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	187
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	201
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	221
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	231
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	237
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	259

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.	KEADAAN GEOGRAFI	
	GEOGRAPHY CONDITION	
1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2022 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2022</i>	8
1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kota Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2022 <i>Altitude and Distance to the Capital of Municipality by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2022</i>	10
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF	
	ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2018–2022 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2018–2022</i>	20
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	
	REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Lubuklinggau, 2022 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Lubuklinggau Municipality 2022</i>	21
2.3	SUMBER DAYA MANUSIA	
	HUMAN RESOURCES	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kota Lubuklinggau, Desember 2021 dan Desember 2022 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Lubuklinggau Municipality, December 2021 and December 2022</i>	22

2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Lubuklinggau, Desember 2021 dan Desember 2022 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Lubuklinggau Municipality, Desember 2021 and Desember 2022</i>	24
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kota Lubuklinggau, Desember 2021 dan Desember 2022 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Lubuklinggau Municipality, Desember 2021 and Desember 2022</i>	26
2.4	KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE	
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Lubuklinggau Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2019–2022 <i>Actual Lubuklinggau Municipal Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2019–2022</i>	28
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kota Lubuklinggau Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2019–2022 <i>Actual Lubuklinggau Municipal Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2019–2022</i>	30
3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	PENDUDUK POPULATION	
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2022 <i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2022</i>	48

3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Lubuklinggau, 2022 <i>Population by Age Groups and Sex in Lubuklinggau Municipality, 2022</i>	51
3.2	KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Lubuklinggau, 2022 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Lubuklinggau Municipality, 2022</i>	52
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Lubuklinggau, 2022 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Lubuklinggau Municipality, 2022</i>	53
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Lubuklinggau, 2022 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Lubuklinggau Municipality, 2022</i>	55
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	
4.1	PENDIDIKAN EDUCATION	
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2021/2022 and 2022/2023.</i>	71

4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2021/2022 and 2022/2023</i>	74
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Elementary Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2021/2022 and 2022/2023</i>	75
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2021/2022 and 2022/2023</i>	78
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2021/2022 and 2022/2023</i>	81
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2021/2022 and 2022/2023</i>	84

4.1.7	<p>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High School Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2021/2022 and 2022/2023.</i></p>	87
4.1.8	<p>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2021/2022 and 2022/2023</i></p>	90
4.1.9	<p>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2021/2022 and 2022/2023</i></p>	93
4.1.10	<p>Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kota Lubuklinggau, 2019–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Lubuklinggau Municipality, 2019–2021</i></p>	96
4.1.11	<p>Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Lubuklinggau, 2021 dan 2022 <i>Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Ratio by Educational Level in Lubuklinggau Municipality, 2021 and 2022</i></p>	101

4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kota Lubuklinggau, 2021 dan 2022 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Lubuklinggau Municipality, 2021 and 2022.....</i>	102
4.2	KESEHATAN HEALTH	
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2019–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2019–2021</i>	103
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2022 <i>Number of Health Human Resources by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2022</i>	109
4.2.3	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, dan Puskesmas Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2021 dan 2022 <i>Number of General Hospital, Specialized Hospital, and Public Health Center by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2021 and 2022 ...</i>	112
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Lubuklinggau, 2022 <i>Population by Subdistrict and Religion in Lubuklinggau Municipality, 2022</i>	114
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2022 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2022.....</i>	115
4.3.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2019–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2019–2021</i>	116

4.4 KEMISKINAN

POVERTY

4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kota Lubuklinggau, 2015–2022 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Lubuklinggau Municipality, 2015–2022</i>	119
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kota Lubuklinggau, 2015–2022 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Lubuklinggau Municipality, 2015–2022</i>	120

**5. PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/
*AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY***

5.1 HORTIKULTURA

HORTICULTURE

5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (ha), 2021 dan 2022 ^x <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Lubuklinggau Municipality (ha), 2021 and 2022^x</i>	131
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (kuintal), 2021 dan 2022 ^x <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Lubuklinggau Municipality (quintal), 2021 and 2022^x</i>	135
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (ha), 2019–2022 ^x <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Lubuklinggau Municipality (ha), 2019–2022^x</i>	139
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (kuintal), 2019–2022 ^x <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Lubuklinggau Municipality (quintal), 2019–2022^x</i>	140
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (m ²), 2021 dan 2022 ^x <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Lubuklinggau Municipality (m²), 2021 and 2022^x</i>	141

5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (kg), 2021 dan 2022 ^x <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Lubuklinggau Municipality (kg), 2021 and 2022^x</i>	143
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (m ²), 2019–2022 ^x <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Lubuklinggau Municipality (m²), 2019–2022^x.....</i>	145
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (kg), 2019–2022 ^x <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Lubuklinggau Municipality (kg),2019–2022^x</i>	146
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (m ²), 2021 dan 2022 ^x <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Lubuklinggau Municipality (m²), 2021 and 2022^x</i>	147
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (tangkai), 2021 dan 2022 ^x <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Lubuklinggau Municipality (stalks), 2021 and 2022^x</i>	150
5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (m ²), 2019–2022 ^x <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Lubuklinggau Municipality (m²), 2019–2022^x.....</i>	153
5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (tangkai), 2019–2022 ^x <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Lubuklinggau Municipality (stalks), 2019–2022^x</i>	154
5.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (kuintal), 2021 dan 2022 ^x <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Lubuklinggau Municipality (kuintal), 2021 and 2022^x.....</i>	155
5.1.14	Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (kuintal), 2019–2022 ^x <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Lubuklinggau Municipality (quintal), 2019–2022^x</i>	159

**5.2 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS**

5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (ha), 2021 dan 2022 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Lubuklinggau Municipality (ha), 2021 and 2022</i>	160
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (ton), 2021 dan 2022 <i>Production of Estates by Subdistrict and Type of Crops in Lubuklinggau Municipality (ton), 2021 and 2022.....</i>	164
5.2.3	Luas Areal Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (ha), 2018–2022 <i>Planted Area of Estate Crops by Type of Crops in Lubuklinggau Municipality (ha), 2018–2022</i>	168
5.2.4	Produksi Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (ton), 2018–2022 <i>Production of Estates by Type of Crops in Lubuklinggau Municipality (ton), 2018–2022</i>	169
6.	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/ INDUSTRY, MINING, AND ENERGY	
6.1	Daya Terpasang PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2022 <i>Installed Electricity Power of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2022.....</i>	177
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2018–2022 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2018–2022</i>	178
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2022 <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2022.....</i>	179

7.	PARIWISATA/TOURISM	
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2019–2022 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2019–2022</i>	186
8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
8.1	TRANSPORTASI TRANSPORTATION	
8.1.1	Panjang Jalan ¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kota Lubuklinggau (km), 2020–2022 <i>Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Lubuklinggau Municipality (km), 2020–2022</i>	196
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kota Lubuklinggau (km), 2020–2022 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Lubuklinggau Municipality (km), 2020–2022</i>	197
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kota Lubuklinggau (km), 2020–2022 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Lubuklinggau Municipality (km), 2020–2022</i>	198
8.2	KOMUNIKASI COMMUNICATION	
8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2019–2022 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2019–2022</i>	199
9.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2019–2022 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2019–2022</i>	211

9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2022 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2022.....</i>	212
9.3	Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100) di Kota Lubuklinggau, 2022 <i>Consumer Price Index per Month by Expenditure Group (2018=100) in Lubuklinggau Municipality, 2022</i>	213
9.4	Laju Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100) di Kota Lubuklinggau, 2022 <i>Monthly Inflation Rate by Expenditure Group (2018=100) in Lubuklinggau Municipality, 2022.....</i>	217
10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kota Lubuklinggau, 2021 dan 2022 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Lubuklinggau Municipality, 2021 and 2022.....</i>	228
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kota Lubuklinggau, 2021 dan 2022 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Lubuklinggau Municipality, 2021 and 2022.....</i>	229
10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Lubuklinggau, 2022 <i>Percentage of Population by Class of Monthly Expenditure per Capita in Lubuklinggau Municipality, 2022</i>	230
11.	PERDAGANGAN/TRADE	
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kota Lubuklinggau, 2019–2022 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Lubuklinggau Municipality, 2019–2022</i>	236

12.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	
12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Lubuklinggau (miliar rupiah), 2018–2022 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Lubuklinggau Municipality (billion rupiahs), 2018–2022 ...</i>	248
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Lubuklinggau (miliar rupiah), 2018–2022 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Lubuklinggau Municipality (billion rupiahs), 2018–2022 ...</i>	250
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Lubuklinggau, 2018–2022 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Lubuklinggau Municipality, 2018–2022</i>	252
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Lubuklinggau (persen), 2019–2022 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Lubuklinggau Municipality (percent), 2019–2022</i>	254
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Lubuklinggau (miliar rupiah), 2018–2022 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Lubuklinggau Municipality (billion rupiahs), 2018–2022</i>	256
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Lubuklinggau (miliar rupiah), 2018–2022 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Lubuklinggau Municipality (billion rupiahs), 2018–2022</i>	257

13.	PERBANDINGAN ANTAR KOTA/ MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kota di Provinsi Lubuklinggau (ribu), 2018–2022 <i>Population by Municipality in Lubuklinggau Province (thousand), 2018–2022</i>	268
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kota di Provinsi Lubuklinggau (persen), 2019–2022 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at 2010 Constant Market Prices by Municipality in Lubuklinggau Province (percent), 2019–2022</i>	269
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kota di Provinsi Lubuklinggau (ribu), 2018–2022 <i>Number of Poor Population by Municipality in Lubuklinggau Province (thousand), 2018–2022</i>	270
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kota di Provinsi Lubuklinggau, 2018–2022 <i>Human Development Index by Municipality in Lubuklinggau Province, 2018–2022</i>	271

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	Halaman Page
1.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2022 <i>Area of Subdistrict (%), 2022</i>	6
1.2 Jarak dari Ibukota Kota Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau (km), 2022 <i>Distance to Municipality Capital by Subdistrict of Lubuklinggau Municipality (km), 2022</i>	7
2.1 Persentase Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau , 2022 <i>Percentage of Villages by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2022</i>	18
2.2 Persentase Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Menurut Partai Politik, 2022 <i>Percentage of Regional House of Representative Members by Political Parties, 2022</i>	19
3.1 Persentase Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau (%), 2022 <i>Percentage of Total Population by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality (%), 2022</i>	46
3.2 Persentase Pengangguran Terbuka Menurut Jenis Kelamin di Kota Lubuklinggau, 2022 <i>The Percentage of Unemployment by Sex in Lubuklinggau Municipality, 2022</i>	47
4.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Lubuklinggau, 2021 <i>Population by Subdistrict and Religion in Lubuklinggau Municipality, 2021</i>	69
4.2 Jumlah Penduduk Miskin di Kota Lubuklinggau, 2014–2022 <i>Number of Poor People in Lubuklinggau Municipality, 2014–2022</i>	70

5.1	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (kg), 2022 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Lubuklinggau Municipality (kg), 2022</i>	129
5.2	Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (kuintal), 2022 <i>Production of Fruits by Kind of Plant in Lubuklinggau Municipality (kuintal), 2022</i>	130
6.1	Jumlah Pelanggan Air PDAM Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2022 <i>Number of PDAM Water Customers by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2022</i>	175
6.2	Daya Terpasang PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau (VA), 2022 <i>Installed Electricity Power of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality (VA), 2022</i>	176
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2019–2022 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2019–2022</i>	185
8.1	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kota Lubuklinggau (km), 2019–2022 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Lubuklinggau Municipality (km), 2019–2022</i>	194
8.2	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kota Lubuklinggau (km), 2019–2022 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Lubuklinggau Municipality (km), 2019–2022</i>	195
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2019–2022 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2019–2022</i>	209

9.2	Laju Inflasi Umum (2018=100) di Kota Lubuklinggau, 2022 <i>General Inflation Rate (2018=100) in Lubuklinggau Municipality, 2022</i>	210
10.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Lubuklinggau, 2022 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Lubuklinggau Municipality, 2022</i>	226
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kota Lubuklinggau, 2022 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Lubuklinggau Municipality, 2022</i>	227
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kota Lubuklinggau, 2019–2022 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Lubuklinggau Municipality, 2019–2022</i>	235
12.1	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Lubuklinggau, 2022 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Lubuklinggau Municipality, 2022</i>	246
12.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Kota Lubuklinggau (persen), 2018-2022 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices in Lubuklinggau Municipality (percent), 2018-2022</i>	247
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (orang), 2018-2022 <i>Population by Regency/Municipality in South Sumatera Province (people), 2018-2022</i>	266
13.2	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (ribu), 2018-2022 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in South Sumatera Province (thousand), 2018-2022</i>	267

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: -
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka estimasi/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka sangat sangat sementara/ <i>Very very preliminary figures</i>	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (<i>km/hour</i>)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/ <i>metric ton (m. ton)</i>	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2020–2022 Key Statistics, 2020–2022

Rincian/Description	Satuan/Unit	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	ribu/thousand	234,17	236,83	240,24
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	1,47	1,14	1,44
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	69,25	69,39	69,82
Angka Melek Huruf Usia 15+/Literacy Rate Aged 15+	%	99,06	99,09	98,86
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3} Labour Force Participation Rate-LFPR ^{2,3}	%	70,25	73,6	67,93
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ^{2,3} Unemployment Rate-UR ^{2,3}	%	7,41	6,27	5,94
Penduduk Miskin ⁴ /Poor People ⁴	ribu/thousand	29,80	31,61	30,68
Persentase Penduduk Miskin ⁴ Percentage of Poor People ⁴	%	12,71	13,23	12,68
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ Human Development Index ⁵	–	74,78	74,89	75,53
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price ⁶	miliar rupiah billion rupiahs	6 717,98	7 030,47	7 687,85
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁷ /Economic Growth ⁷	%	-0,13	3,15	4,51
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} Per Capita of GRDP at Current Price ^{6,8}	ribu rupiah thousand rupiahs	28 688,97	29 685,96	32 000,96

Catatan/Notes: ¹ Data 2020 hasil Hasil Sensus Penduduk (SP) 2020 (September). Data 2021–2022 hasil Proyeksi Penduduk Sementara (Interim) /The 2020 data was the result of 2020 Population Census (September). The 2021–2022 data was the result of Interim Temporary Projection Population

² Kondisi Agustus/Condition at August

³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015/Weighted by the population projection results of the Intercensal Population Survey (SUPAS) 2015

⁴ Kondisi Maret/Condition at March

⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita

⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)

⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)

⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Using population projection based on SP2010

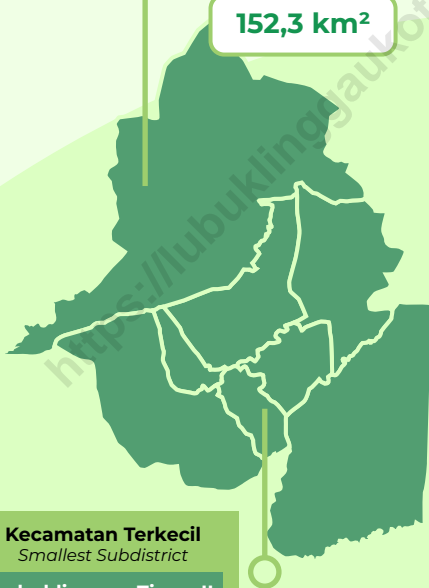
01

GEOGRAFI DAN IKLIM GEOGRAPHY AND CLIMATE

Kecamatan Terluas
Largest Subdistrict

Lubuklinggau Utara I

152,3 km²



Kecamatan Terkecil
Smallest Subdistrict

Lubuklinggau Timur II

10,12 km²

Luas wilayah Kota

Lubuklinggau berdasarkan Undang-Undang No. 7 tahun 2001 tentang Pembentukan Kota Lubuklinggau memiliki luas wilayah **401,50 km²** atau **40.150 Ha**

The total area of Lubuklinggau Municipality based on Law No. 7 of 2001 concerning the establishment of Lubuklinggau Municipality having total area of 401,50 km² or 40.150

PENJELASAN TEKNIS

1. Kota Lubuklinggau merupakan salah satu kota setingkat kabupaten yang terletak di bagian barat wilayah Provinsi Sumatera Selatan. Letak astronomis Kota Lubuklinggau berada diantara 102° 40' 00" – 103° 0' 00" Bujur Timur (BT) dan 3° 4' 10" – 3° 22' 30" Lintang Selatan (LS). Secara geografis, Kota Lubuklinggau berada di posisi strategis pada jalur transportasi lintas Sumatera. Adapun batas wilayah Kota Lubuklinggau secara administratif adalah sebagai berikut:
 - sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan BKL. Ulu Terawas, Kabupaten Musi Rawas,
 - sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Tugu Mulyo dan Muara Beliti, Kabupaten Musi Rawas,
 - sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Muara Beliti, Kabupaten Musi Rawas dan Provinsi Bengkulu,
 - sebelah barat berbatasan dengan Provinsi Bengkulu.
2. Luas wilayah Kota Lubuklinggau berdasarkan Undang-Undang No. 7 tahun 2001 tentang Pembentukan Kota Lubuklinggau mencakup 4 (empat) kecamatan dengan luas wilayah 401,50 Km² atau 40.150 Ha dan berada pada ketinggian 129 meter di atas

TECHNICAL NOTES

1. *Lubuklinggau Municipality is one of municipalities located in the western of South Sumatera Province. The astronomical location of Lubuklinggau Municipality is between 102° 40' 00" – 103° 0' 00" East Longitude and 3° 4' 10" – 3° 22' 30" South Longitude. Geographically, Lubuklinggau Municipality is in strategic position on the trans-Sumatera transportation route. Based on administrative boundaries of Lubuklinggau Municipality as follows :*
 - *to the northern bordering with BKL. Ulu Terawas District, Musi Rawas Regency,*
 - *to the eastern bordering with Tugu Mulyo and Muara Beliti District, Musi Rawas Regency,*
 - *to the southern bordering with Muara Beliti District, Musi Rawas Regency dan Bengkulu Province,*
 - *to the western bordering with Bengkulu Province.*
2. *The total area of Lubuklinggau Municipality based on Law No. 7 of 2001 concerning the establishment of Lubuklinggau Municipality covering 4 (four) subdistricts with total area of 401,50 Km² or 40.150 Ha and located at altitude of 129 meters above the sea level. Referring*

permukaan laut. Mengacu pada Peraturan Daerah (Perda) Kota Lubuklinggau Nomor 17 Tahun 2004 tentang Pemekaran Kota Lubuklinggau dari 49 kelurahan menjadi 72 kelurahan dan Perda Kota Lubuklinggau Nomor 18 Tahun 2004, tentang Pemekaran Kota Lubuklinggau dari 4 (empat) kecamatan menjadi 8 (delapan) kecamatan.

to the Lubuklinggau Municipality Regional Regulation Number 17 of 2004 concerning the Expansion of Lubuklinggau Municipality from 49 to 72 urban villages and based on Regional Regulation Number 18 of 2004, concerning the Expansion of Lubuklinggau Municipality from 4 (four) to 8 (eight) subdistricts.

3. Kota Lubuklinggau terdiri dari 8 (delapan) Kecamatan, yaitu:
 - Lubuklinggau Barat I.
 - Lubuklinggau Barat II.
 - Lubuklinggau Selatan I.
 - Lubuklinggau Selatan II.
 - Lubuklinggau Timur I.
 - Lubuklinggau Timur II.
 - Lubuklinggau Utara I.
 - Lubuklinggau Utara II.
4. Jarak ke Ibukota Kota diukur mulai dari Kantor Kecamatan yang ada dalam wilayah Kota Lubuklinggau ke Pusat Pemerintahan Kota Lubuklinggau yang berlokasi di Kelurahan Kayu Ara, Kecamatan Lubuklinggau Barat I.

3. *Lubuklinggau Municipality consists of 8 (eight) subdistricts, namely:*
 - *Lubuklinggau Barat I.*
 - *Lubuklinggau Barat II.*
 - *Lubuklinggau Selatan I.*
 - *Lubuklinggau Selatan II.*
 - *Lubuklinggau Timur I.*
 - *Lubuklinggau Timur II.*
 - *Lubuklinggau Utara I.*
 - *Lubuklinggau Utara II.*
4. *The distance to the capital municipality is measured from the Subdistrict office in the Lubuklinggau Municipality area to the government center located in the Kelurahan Kayu Ara, Lubuklinggau Barat I Subdistrict.*

ULASAN

Kota Lubuklinggau merupakan salah satu kota setingkat kabupaten yang terletak di bagian barat Provinsi Sumatera Selatan, hasil pemekaran wilayah Kabupaten Musi Rawas. Kota ini terbentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2001 tentang Pembentukan Kota Lubuklinggau.

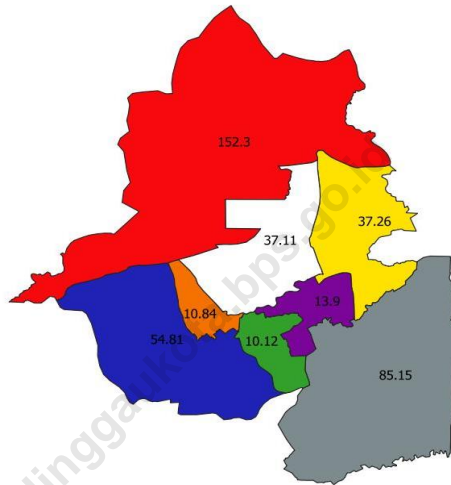
Kota Lubuklinggau memiliki luas wilayah administratif sebesar 401,50 km persegi dan terdiri dari 8 kecamatan serta 72 kelurahan. Kecamatan Lubuklinggau Utara I merupakan kecamatan dengan luas wilayah terbesar yaitu 37,93 persen luas Kota Lubuklinggau, sedangkan Kecamatan Lubuklinggau Timur II merupakan kecamatan dengan luas wilayah terkecil yaitu 2,52 persen.

DESCRIPTION

Lubuklinggau Municipality is one of municipalities located in the western part of South Sumatra Province, the result of the division of the Musi Rawas Regency. This municipality was formed based on Law Number 7 of 2001 concerning the Establishment of Lubuklinggau Municipality.

Lubuklinggau Municipality has an administrative area of 401.50 sq km and consists of 8 sub-districts and 72 urban villages. Lubuklinggau Utara I sub-district is the sub-district with the largest area, which is 37.93 percent of the area of Lubuklinggau Municipality, while Lubuklinggau Barat II sub-district is the sub-district with the smallest area, which is 2.52 percent.

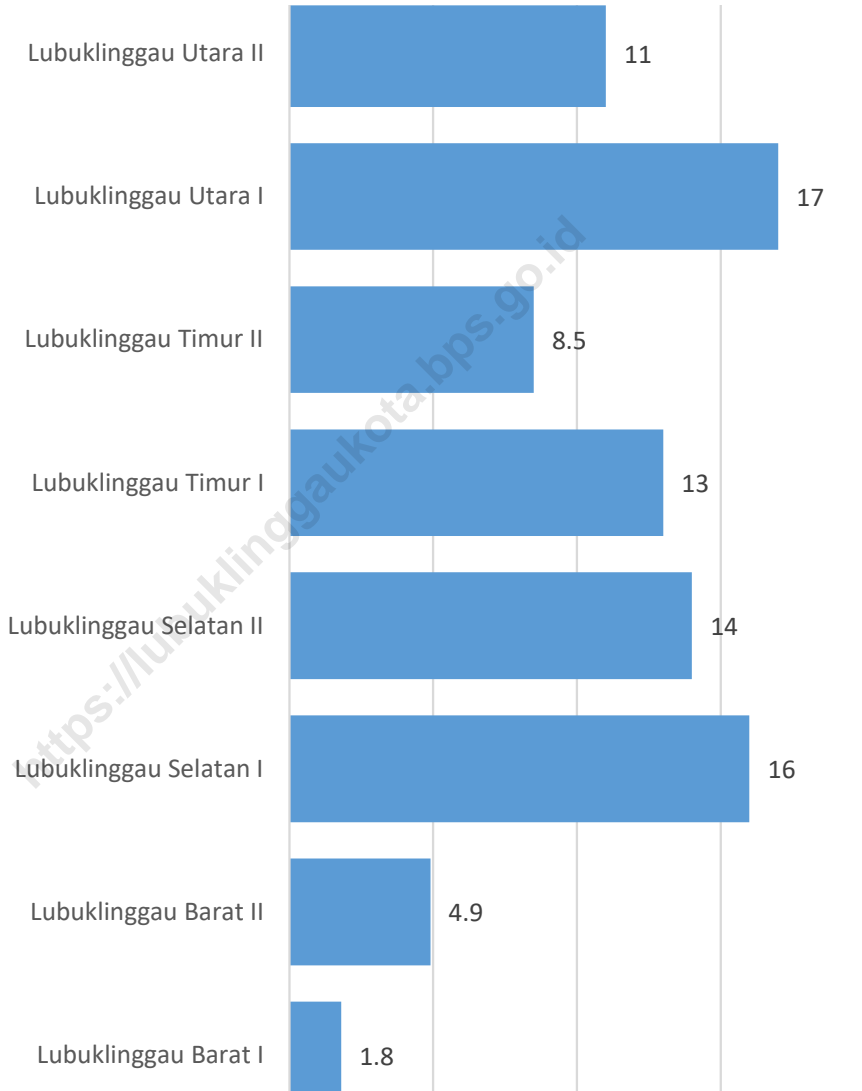
Gambar 1.1 **Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2022**
Figures 1.1 **Area of Subdistrict (%), 2022**



Sumber/Source : Kementerian Dalam Negeri/Ministry of Home Affairs

Gambar 1.2
Figures

**Jarak ke Ibukota Kota Menurut Kecamatan di Kota
Lubuklinggau (km), 2022**
*Distance to the Municipality Capital by Subdistrict of
Lubuklinggau Municipality (km), 2022*



Sumber/Source : Dinas Perhubungan Kota Lubuklinggau/Transportation Agency of Lubuklinggau Municipality

1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel
Table 1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2022**
Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2022

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Luas <i>Total Area</i> (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Lubuklinggau Barat I	Kayu Ara	54,81
Lubuklinggau Barat II	Ulak Lebar	10,84
Lubuklinggau Selatan I	Perumnas Rahmah	85,15
Lubuklinggau Selatan II	Marga Rahayu	37,26
Lubuklinggau Timur I	Air Kuti	13,9
Lubuklinggau Timur II	Mesat Seni	10,12
Lubuklinggau Utara I	Petanang Ilir	152,3
Lubuklinggau Utara II	Batu Urip	37,11
Lubuklinggau		401,5

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1*

Kecamatan Subdistrict	Persentase terhadap Luas Kota Percentage to Municipal Area	Jumlah Pulau Number of Islands
(1)	(4)	(5)
Lubuklinggau Barat I	13,65	-
Lubuklinggau Barat II	2,7	-
Lubuklinggau Selatan I	21,21	-
Lubuklinggau Selatan II	9,28	-
Lubuklinggau Timur I	3,46	-
Lubuklinggau Timur II	2,52	-
Lubuklinggau Utara I	37,93	-
Lubuklinggau Utara II	9,24	-
Lubuklinggau	100	-

Catatan/*Note*: 1Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017

Sumber/*Source*: Kementerian Dalam Negeri, Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-145 Tahun 2022 tanggal 14 Februari 2022/Ministry of Home Affairs, The Decree of Home Affairs Minister Number 050-145 Year 2022, 14 February 2022

Tabel
Table 1.2**Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kota Menurut
Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2022**
*Altitude and Distance to the Capital of Municipality by
Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2022*

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Kota Distance to the Capital of Municipality
(1)	(2)	(3)
Lubuklinggau Barat I	153	1,8
Lubuklinggau Barat II	154	4,9
Lubuklinggau Selatan I	114	16
Lubuklinggau Selatan II	120	14
Lubuklinggau Timur I	129	13
Lubuklinggau Timur II	130	8,5
Lubuklinggau Utara I	115	17
Lubuklinggau Utara II	145	11
Lubuklinggau		

Catatan/Note: ...

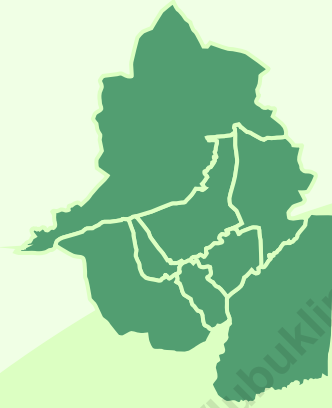
Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kota Lubuklinggau/Transportation Agency of Lubuklinggau Municipality

02

PEMERINTAHAN GOVERNMENT

Berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Kota Lubuklinggau Nomor 17 Tahun 2004 tentang Pemekaran Kota Lubuklinggau dari 49 kelurahan menjadi 72 kelurahan dan Perda Kota Lubuklinggau Nomor 18 Tahun 2004, tentang Pemekaran Kota Lubuklinggau dari empat kecamatan menjadi delapan kecamatan

Based on Regional Regulation of Lubuklinggau Municipality Number 17 of 2004 concerning the Expansion of Lubuklinggau Municipality from 49 to 72 villages and Regional Regulation Number 18 of 2004, concerning the Expansion of Lubuklinggau Municipality from four to eight subdistricts



Jumlah Anggota DPRD Tahun 2022

Number of Regional House Representative's Members 2022

Jumlah anggota DPRD Kota Lubuklinggau tahun 2022 sebanyak 30 orang, terdiri dari 24 orang laki-laki dan 6 perempuan

The number of Regional House of Representative's Members of Lubuklinggau Municipality in 2022 as many as 30 people, consisting of 24 men and 6 women

Sumber/Source : Sekretariat DPRD Kota Lubuklinggau/ Regional House of Representative Secretariat of Lubuklinggau Municipality



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, wilayah administratif adalah wilayah kerja perangkat Pemerintah Pusat termasuk gubernur sebagai wakil Pemerintah Pusat untuk menyelenggarakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Pusat di Daerah dan wilayah kerja gubernur dan bupati/wali kota dalam melaksanakan urusan pemerintahan umum di Daerah.
 2. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang selanjutnya disingkat DPRD adalah lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah.
 3. Kecamatan atau yang disebut dengan nama lain adalah bagian wilayah dari Daerah kota yang dipimpin oleh camat. Kelurahan dipimpin oleh seorang kepala kelurahan yang disebut lurah selaku perangkat Kecamatan dan bertanggungjawab kepada camat.
 4. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2014 tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan
1. *According to the Law of the Republic of Indonesia Number 23 of 2014 concerning Regional Government, the administrative area is the working area of the Central Government including the governor as the representative of the Central Government to carry out Government Affairs as the authority of the Central Government in the Regions and the working area of governors and regents/mayors in implementing general government affairs in the region.*
 2. *Regional People's Representative Council, hereinafter abbreviated to DPRD, is a regional people's representative institution that has a position as an element in administering the Regional Government.*
 3. *A subdistrict or what is referred to by another name is a part of the district/city area led by a camat. The village is led by a village head who is called the lurah as the subdistrict apparatus and has to responsible to the camat.*
 4. *According to the Law of the Republic of Indonesia Number 17 of 2014 concerning the People's Consultative Assembly, the People's Representative Council,*

Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), DPRD kota terdiri atas anggota partai politik peserta pemilihan umum yang dipilih melalui pemilihan umum. Setiap anggota DPRD kota harus menjadi anggota salah satu fraksi. Anggota DPRD dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.

the Regional Representative Council, and the Regional House of Representative (DPRD), DPRD consists of members of political parties participating in general elections who are elected through general elections. Each member of DPRD must be a member of one of the factions. DPRD members are elected through a general election and appointed for a five-year term.

- | | |
|---|---|
| <p>5. Daftar eksekutif pemerintahan Kota Lubuklinggau terdiri dari walikota, wakil walikota, sekretariat daerah, bagian, sekretariat DPRD, inspektorat, badan, dan dinas.</p> | <p>5. <i>The executive list of Lubuklinggau Municipality government consists of mayor, deputy mayor, regional secretariat, sections, DPRD secretariat, inspectorate, agencies, and offices.</i></p> |
| <p>6. Lembaga tinggi daerah terdiri dari Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), Pengadilan Negeri (PN), dan Dewan Perwakilan Daerah (DPD).</p> | <p>6. <i>Regional supreme agencies consist of the Regional House of Representative, District Supreme Court, and Regional Representative Council.</i></p> |
| <p>7. Pegawai Negeri Sipil adalah Pegawai Negeri Sipil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974.</p> | <p>7. <i>Civil Servants are Civil Servants as referred to in Law Number 8 of 1974.</i></p> |
| <p>8. Jabatan adalah kedudukan yang menunjukkan tugas, tanggungjawab, wewenang dan hak seseorang Pegawai Negeri Sipil dalam rangka suatu satuan organisasi.</p> | <p>8. <i>Occupation is position that indicates the duties, responsibilities, authorities, and rights of a Civil Servant within the framework of an organizational unit.</i></p> |
| <p>9. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Kota</p> | <p>9. <i>Actual revenue and expenditure of Municipality Government is</i></p> |

adalah realisasi/perhitungan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota pada tiap tahun anggaran.

the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.

10. Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang merupakan bagian dari struktur APBD adalah penerimaan yang berasal dari sumber-sumber di dalam wilayah suatu daerah tertentu dan dipungut berdasarkan Undang-Undang yang berlaku di Indonesia yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019.
 11. Sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004, Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan Desentralisasi.
 12. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.
10. *Regional Original Revenue (PAD), which is part of the APBD structure, is revenue originating from sources within the territory of a certain area and collected based on the applicable Law in Indonesia, Government Regulation Number 12 of 2019*
 11. *As stated in Law Number 33 of 2004, Balancing Funds are funds sourced from APBN revenues allocated to regions to finance regional needs in the context of implementing decentralization.*
 12. *Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other regional government.*

ULASAN

Kota Lubuklinggau mengalami penambahan jumlah kecamatan berdasarkan Perda Kota Lubuklinggau Nomor 18 Tahun 2004, tentang Pemekaran Kota Lubuklinggau dari 4 (empat) kecamatan menjadi 8 (delapan) kecamatan, yaitu Kecamatan Lubuklinggau Barat I, Lubuklinggau Barat II, Lubuklinggau Selatan I, Lubuklinggau Selatan II, Lubuklinggau Timur I, Lubuklinggau Timur II, Lubuklinggau Utara I, dan Lubuklinggau Utara II. Selain itu, jumlah kelurahan di Kota Lubuklinggau juga mengalami penambahan mengacu pada Peraturan Daerah (Perda) Kota Lubuklinggau Nomor 17 Tahun 2004 tentang Pemekaran Kota Lubuklinggau dari 49 kelurahan menjadi 72 kelurahan.

Jumlah anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Lubuklinggau dengan masa jabatan 2019-2024 kondisi bulan Desember Tahun 2022 tercatat sebanyak 30 orang. Anggota DPRD didominasi oleh laki-laki sebesar 80 persen. Komposisi anggota DPRD Tahun 2022 menurut partai politik adalah: Partai Golkar, Gerindra, dan PDI-P masing-masing sebanyak 5 orang, Partai Keadilan Sejahtera sebanyak 4 orang, Partai Demokrat dan Nasdem masing-masing 3 orang, Partai Kebangkitan Bangsa dan Partai Bulan Bintang masing-masing 2 orang, dan Partai Hanura sebanyak 1 orang.

DESCRIPTION

Lubuklinggau Municipality experienced an increase in the number of sub-districts based on Lubuklinggau Municipality Regional Regulation Number 18 of 2004, concerning the Expansion of Lubuklinggau Municipality from 4 (four) sub-districts to 8 (eight) sub-districts, namely Lubuklinggau Barat I, Lubuklinggau Barat II, Lubuklinggau Selatan I, Lubuklinggau Selatan II, East Lubuklinggau I, East Lubuklinggau II, North Lubuklinggau I, and North Lubuklinggau II. In addition, the number of villages in Lubuklinggau Municipality has also increased, referring to the Regional Regulation (Perda) of Lubuklinggau Municipality No. 17 of 2004 concerning the Expansion of Lubuklinggau Municipality from 49 villages to 72 villages.

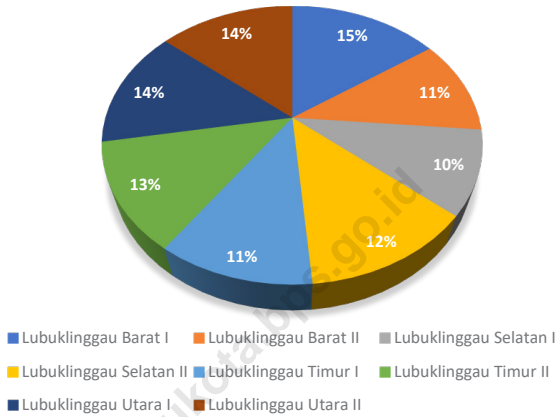
The number of members of the Regional People's Representative Council (DPRD) of Lubuklinggau Municipality for the 2019-2024 term in December 2022 was recorded as 30 people. DPRD members are dominated by men at 80 percent. The composition of DPRD members for 2022 according to political parties is Golkar, Gerindra, and PDI-P parties with 5 people each, Keadilan Sejahtera Party with 4 people, Demokrat and Nasdem parties with 3 people each, the Kebangkitan Bangsa Party and the Bulan Bintang Party 2 people each, and Hanura Party 1 person.

Struktur jenis pendapatan dan belanja Pemerintah Kota Lubuklinggau berubah mulai tahun 2020 berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah dan Peraturan Kementerian Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah. Jenis pendapatan Pemerintah Kota Lubuklinggau pada tahun 2020 terdiri dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), Pendapatan Transfer, dan Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah. Komponen Dana Perimbangan pada pendapatan transfer memiliki persentase paling tinggi yaitu sebesar 72,54 persen dari total pendapatan. Sementara itu, realisasi belanja Pemerintah Kota Lubuklinggau pada komponen belanja operasional memiliki persentase yang lebih besar dibandingkan jenis belanja lainnya yaitu sebesar 61,90 persen.

The structure of the types of income and expenditure of the Lubuklinggau Municipality Government has changed starting in 2020 based on Government Regulation Number 12 of 2019 concerning Regional Financial Management and Ministry of Home Affairs Regulation (Permendagri) Number 77 of 2020 concerning Technical Guidelines for Regional Financial Management. The types of income for the Lubuklinggau Municipality Government in 2020 consist of Regional Original Revenue (PAD), Transfer Income, and Other Legal Regional Income. The Balancing Fund component in transfer income has the highest percentage of 72.54 percent of total income. Meanwhile, the actual expenditure of the Lubuklinggau Municipality Government on the operational expenditure component has a larger percentage than other types of expenditure which is 61.90 percent.

Gambar 2.1
Figures

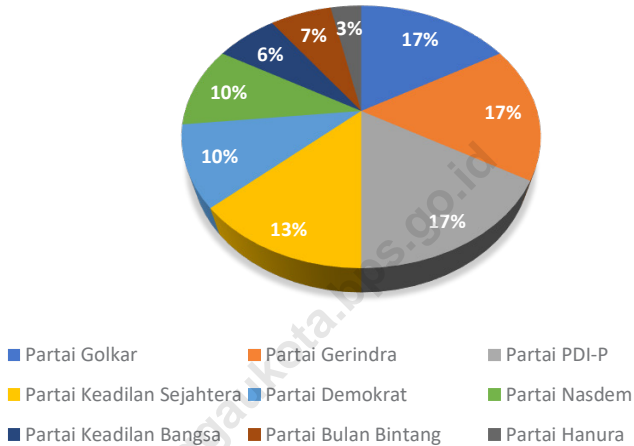
Persentase Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau , 2022
Percentage of Villages by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2022



Sumber/Source : Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2020/Chief Statistician Regulation Number 3/2020

Gambar 2.2
Figures

Persentase Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Menurut Partai Politik, 2022
Percentage of Regional House of Representative Members by Political Parties, 2022



Sumber/Source : Sekretariat DPRD Kota Lubuklinggau/ Regional House of Representative Secretariat of Lubuklinggau Municipality

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota
Table 2.1.1 Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in
Lubuklinggau, 2018–2022
Lubuklinggau Municipality, 2018–2022

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lubuklinggau Barat I	11	11	11	11	11
Lubuklinggau Barat II	8	8	8	8	8
Lubuklinggau Selatan I	7	7	7	7	7
Lubuklinggau Selatan II	9	9	9	9	9
Lubuklinggau Timur I	8	8	8	8	8
Lubuklinggau Timur II	9	9	9	9	9
Lubuklinggau Utara I	10	10	10	10	10
Lubuklinggau Utara II	10	10	10	10	10
Lubuklinggau	72	72	72	72	72

Catatan/Note: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit

Sumber/Source: Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2020/Chief Statistician Regulation Number 3/2020

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Lubuklinggau, 2022
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Lubuklinggau Municipality 2022

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Golkar	4	1	5
Partai Gerindra	5	0	5
Partai PDI-P	4	1	5
Partai Keadilan Sejahtera	3	1	4
Partai Demokrat	3	0	3
Partai Nasdem	2	1	3
Partai Keadilan Bangsa	1	1	2
Partai Bulan Bintang	1	1	2
Partai Hanura	1	0	1
Lubuklinggau	24	6	30

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kota Lubuklinggau/Regional House of Representative Secretariat of Lubuklinggau Municipality

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kota Lubuklinggau, Desember 2021 dan Desember 2022**
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Lubuklinggau Municipality, December 2021 and December 2022

Jabatan <i>Occupation</i>	2021		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Jabatan Pimpinan Tinggi Utama <i>Senior Executives</i>	–	–	–
Jabatan Pimpinan Tinggi Madya <i>Middle Executives</i>	–	–	–
Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama <i>Junior Executives</i>	34	2	36
Administrator/Administrator	86	40	126
Pengawas/Supervisor	339	327	666
Eselon V/5 th Echelon	–	1	1
Jabatan Fungsional Dosen <i>Certain Functional Position for Lecturer</i>	184	824	1 008
Jabatan Fungsional Guru <i>Certain Functional Position for Teacher</i>	–	–	–
Jabatan Fungsional Medis <i>Certain Functional Position for Medical Field</i>	84	496	580
Jabatan Fungsional Teknis <i>Certain Functional Position for Technical Field</i>	75	75	150
Jabatan Fungsional Umum/Pelaksana <i>General Functional Position</i>	651	613	1 264
Jumlah/Total	1 453	2 378	3 831

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2022		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Jabatan Pimpinan Tinggi Utama <i>Senior Executives</i>	-	-	-
Jabatan Pimpinan Tinggi Madya <i>Middle Executives</i>	-	-	-
Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama <i>Junior Executives</i>	29	2	31
Administrator/ <i>Administrator</i>	91	39	130
Pengawas/ <i>Supervisor</i>	186	211	397
Eselon V/ <i>5th Echelon</i>	-	-	-
Jabatan Fungsional Dosen <i>Certain Functional Position for Lecturer</i>	-	-	-
Jabatan Fungsional Guru <i>Certain Functional Position for Teacher</i>	175	774	949
Jabatan Fungsional Medis <i>Certain Functional Position for Medical Field</i>	91	494	585
Jabatan Fungsional Teknis <i>Certain Functional Position for Technical Field</i>	230	209	439
Jabatan Fungsional Umum/Pelaksana <i>General Functional Position</i>	614	601	1215
Jumlah/<i>Total</i>	1 416	2 330	3 746

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/*National Civil Service Agency*

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Lubuklinggau, Desember 2021 dan Desember 2022
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Lubuklinggau Municipality, Desember 2021 and Desember 2022

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD) <i>Primary School</i>	10	3	13
Sekolah Menengah Pertama (SMP) <i>Junior High School</i>	9	–	9
Sekolah Menengah Atas (SMA) <i>Senior High School</i>	245	149	394
Diploma I/Akta I <i>Diploma I/Akta I</i>	1	6	7
Diploma II/Akta II <i>Diploma II/Akta II</i>	14	46	60
Diploma III/Akta III <i>Diploma III/Akta III</i>	87	357	444
Diploma IV/Akta IV <i>Diploma IV/Akta IV</i>	11	44	55
S1/Sarjana <i>Under Graduate/Bachelor</i>	863	1 588	2 451
S2/Pasca Sarjana <i>Graduate</i>	211	185	396
S3/Doktor/Ph.D <i>Post Graduate</i>	2	–	2
Jumlah/Total	1 453	2 378	3 831

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.2

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2022		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD) <i>Primary School</i>	9	3	12
Sekolah Menengah Pertama (SMP) <i>Junior High School</i>	10	-	10
Sekolah Menengah Atas (SMA) <i>Senior High School</i>	226	126	352
Diploma I/Akta I <i>Diploma I/Akta I</i>	1	4	5
Diploma II/Akta II <i>Diploma II/Akta II</i>	13	31	44
Diploma III/Akta III <i>Diploma III/Akta III</i>	82	362	444
Diploma IV/Akta IV <i>Diploma IV/Akta IV</i>	14	46	60
S1/Sarjana <i>Under Graduate/Bachelor</i>	834	1540	2374
S2/Pasca Sarjana <i>Graduate</i>	225	217	442
S3/Doktor/Ph.D <i>Post Graduate</i>	2	1	3
Jumlah/Total	14 16	2 330	3 746

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/National Civil Service Agency

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kota Lubuklinggau,
Desember 2021 dan Desember 2022**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in
Lubuklinggau Municipality, Desember 2021 and Desember
2022*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2021		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Golongan I/Range I	17	3	20
1. I/A (Juru Muda/Junior Clerk)	0	0	0
2. I/B (Juru Muda Tingkat I/First Class Junior Clerk)	1	0	1
3. I/C (Juru/Clerk)	10	3	13
4. I/D (Juru Tingkat I/First Class Clerk)	6	0	6
Golongan II/Range II	222	93	315
5. II/A (Pengatur Muda/Junior Supervisor)	17	5	22
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I/First Class Junior Supervisor)	54	26	80
7. II/C (Pengatur/Supervisor)	70	26	96
8. II/D (Pengatur Tingkat I/First Class Supervisor)	81	36	117
Golongan III/Range III	972	1 767	2 739
9. III/A (Penata Muda/Junior Superintendent)	231	329	560
10. III/B (Penata Muda Tingkat I/First Class Junior Superintendent)	160	403	563
11. III/C (Penata/Superintendent)	248	444	692
12. III/D (Penata Tingkat I/First Class Superintendent)	333	591	924
Golongan IV/Range IV	242	515	757
13. IV/A (Pembina/Administrator)	145	273	418
14. IV/B (Pembina Tingkat I/First Class Administrator)	70	240	310
15. IV/C (Pembina Utama Muda/Junior Administrator)	26	2	28
16. IV/D (Pembina Utama Madya/Middle Administrator)	1	0	1
17. IV/E (Pembina Utama/Senior Administrator)	0	0	0
Jumlah/Total	1 480	2 394	3 874

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2022		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Golongan I/Range I	14	3	17
1. I/A (Juru Muda/ <i>Junior Clerk</i>)	-	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I/ <i>First Class Junior Clerk</i>)	-	-	-
3. I/C (Juru/ <i>Clerk</i>)	9	3	12
4. I/D (Juru Tingkat I/ <i>First Class Clerk</i>)	5	-	5
Golongan II/Range II	201	111	312
5. II/A (Pengatur Muda/ <i>Junior Supervisor</i>)	18	3	21
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I/ <i>First Class Junior Supervisor</i>)	40	15	55
7. II/C (Pengatur/ <i>Supervisor</i>)	75	55	130
8. II/D (Pengatur Tingkat I/ <i>First Class Supervisor</i>)	68	38	106
Golongan III/Range III	957	1707	2664
9. III/A (Penata Muda/ <i>Junior Superintendent</i>)	239	279	518
10. III/B (Penata Muda Tingkat I/ <i>First Class Junior Superintendent</i>)	150	339	489
11. III/C (Penata/ <i>Superintendent</i>)	205	473	678
12. III/D (Penata Tingkat I/ <i>First Class Superintendent</i>)	363	616	979
Golongan IV/Range IV	244	509	753
13. IV/A (Pembina/ <i>Administrator</i>)	149	269	418
14. IV/B (Pembina Tingkat I/ <i>First Class Administrator</i>)	66	228	294
15. IV/C (Pembina Utama Muda/ <i>Junior Administrator</i>)	29	12	41
16. IV/D (Pembina Utama Madya/ <i>Middle Administrator</i>)	-	-	-
17. IV/E (Pembina Utama/ <i>Senior Administrator</i>)	-	-	-
Jumlah/Total	1 416	2 330	3 746

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/*National Civil Service Agency*

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Lubuklinggau Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2019–2022
Table 2.4.1 Actual Lubuklinggau Municipal Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2019–2022

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2020	2021
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	86 319 561 348,87	128 297 636 758,39
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	36 400 395 511,00	29 064 581 076,00
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	3 185 339 037,00	5 207 620 310,00
1.3 Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ Separated Management of Regional Wealth Revenue	2 008 538 142,02	2 230 523 344,23
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	44 725 288 658,85	81 794 912 028,16
2. Pendapatan Transfer/Transfer Revenue	908 254 490 662,72	798 265 268 434,30
2.1 Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat/Central Government Transfer Revenue	793 205 207 129,00	689 461 712 478,00
2.1.1 Dana Perimbangan/Balancing Fund	747 054 536 129,00	665 026 737 478,00
2.1.2 Dana Insentif Daerah (DID)/Regional Incentive Fund	46 150 671 000,00	24 434 975 000,00
2.2 Pendapatan Transfer Antar Daerah/Inter-Regional Transfer Revenue	115 049 283 533,72	108 803 555 956,30
2.2.1 Pendapatan Bagi Hasil/Sharing Revenue	63 192 608 214,00	67 373 158 231,30
2.2.2 Bantuan Keuangan/Financial Assistance	51 856 675 319,72	41 430 397 725,00
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	32 358 348 758,00	29 393 500 000,00
3.1 Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan/Other Income in Accordance with the Provisions of the Legislation	32 358 348 758,00	29 393 500 000,00
Jumlah/Total	1 026 932 400 770,59	955 956 405 192,69

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2022^x
(1)	(2)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	104 122 587 087,14
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	50 387 265 416,00
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	5 758 970 894,00
1.3 Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Separated Management of Regional Wealth Revenue</i>	2 437 443 567,98
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	45 538 907 209,16
2. Pendapatan Transfer/Transfer Revenue	919 622 487 011,21
2.1 Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat/ <i>Central Government Transfer Revenue</i>	770 377 304 316,00
2.1.1 Dana Perimbangan/ <i>Balancing Fund</i>	742 636 338 316,00
2.1.2 Dana Insentif Daerah (DID)/ <i>Regional Incentive Fund</i>	27 740 966 000,00
2.2 Pendapatan Transfer Antar Daerah/ <i>Inter-Regional Transfer Revenue</i>	149 245 182 695,21
2.2.1 Pendapatan Bagi Hasil/ <i>Sharing Revenue</i>	91 809 655 895,21
2.2.2 Bantuan Keuangan/ <i>Financial Assistance</i>	77 435 526 800,00
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	-
3.1 Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan/ <i>Other Income in Accordance with the Provisions of the Legislation</i>	-
Jumlah/Total	1 023 745 074 098,35

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Lubuklinggau/*Regional Financial and Asset Management Agency of Lubuklinggau Municipality*

Tabel
Table 2.4.2**Realisasi Belanja Pemerintah Kota Lubuklinggau Menurut
Jenis Belanja (ribu rupiah), 2019–2022
Actual Lubuklinggau Municipal Government Expenditures
by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2019–2022**

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2020	2021
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Operasi/Operational Expenditures	649 922 041 665,50	616 328 781 044,50
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	378 828 221 291,00	346 392 440 564,00
1.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	245 541 364 231,50	257 384 866 728,50
1.3 Belanja Hibah/Grant Expenditures	25 369 353 143,00	12 486 473 752,00
1.4 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	183 103 000,00	65 000 000,00
2. Belanja Modal/Capital Expenditures	334 867 453 980,27	331 394 237 141,00
2.1 Belanja Modal Tanah/	4 180 671 710,00	-
2.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin/	41 511 737 266,00	34 974 246 850,00
2.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan/	93 220 271 633,27	59 810 307 168,00
2.4 Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	192 349 210 115,00	228 810 890 667,00
2.5 Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	3 605 563 256,00	7 798 792 456,00
1.3 Belanja Hibah/Grant Expenditures	35 331 443 920,00	740 224 000,00
1.4 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	35 331 443 920,00	740 224 000,00
Jumlah/Total	1 020 120 939 565,77	948 463 242 185,50

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2022*
(1)	(2)
1. Belanja Operasi/<i>Operational Expenditures</i>	696 834 961 138,20
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	350 678 780 155,00
1.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	312 421 329 220,00
1.3 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	7 315 243 513,00
1.4 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	22 944 108 250,00
2. Belanja Modal/<i>Capital Expenditures</i>	428 171 094 119,42
2.1 Belanja Modal Tanah/	8 322 213 959,00
2.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin/	25 874 055 060,42
2.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan/	47 779 448 452,00
2.4 Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	336 645 742 957,00
2.5 Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	9 549 633 691,00
1.3 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	647 143 000,00
1.4 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	647 143 000,00
Jumlah/<i>Total</i>	1 125 653 198 257,62

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Lubuklinggau/*Regional Financial and Asset Management Agency of Lubuklinggau Municipality*

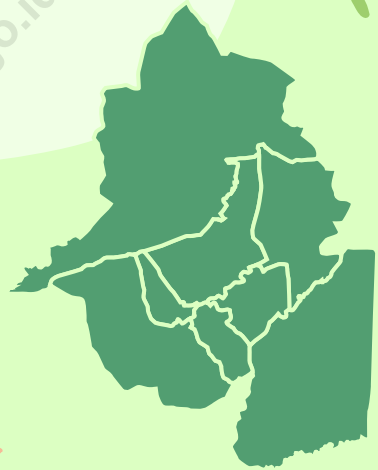
03

**PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN
POPULATION AND EMPLOYMENT**

**Jumlah Penduduk
Kota Lubuklinggau**

*Population of Lubuklinggau Municipality
2022*

230,24 ribu jiwa



**Rasio Jenis Kelamin
Sex Ratio**

101,41

**Laju Pertumbuhan Penduduk
Population Growth Rate**

1,44%

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiapsepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak tujuh kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010 dan 2020. Sensus Penduduk 2020 (SP2020) dilaksanakan berdasarkan UU Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, UU Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, UU Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, UU Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas UU Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, PP Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik, United Nations Recommendation 2017: Population and Housing Census 2020, Perpres Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia, Perpres Nomor 62 Tahun 2019 tentang Strategi Nasional Percepatan Administrasi Kependudukan untuk Pengembangan Statistik Hayati. Tujuan Sensus Penduduk 2020 adalah menyediakan data jumlah, komposisi, distribusi, dan karakteristik penduduk Indonesia menuju Satu Data Kependudukan Indonesia (de

1. *The main source of demographic data is the population census which is conducted every ten years. The population censuses were conducted seven times since Independence of Indonesia, 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, and 2020. The Population Census 2020 (SP2020) was carried out based on Law Number 16 of 1997 concerning Statistics, Law Number 23 of 2006 concerning Administration Population, Law Number 52 of 2009 concerning Population Development and Family Development, Law Number 24 of 2013 concerning Amendments to Law Number 23 of 2006 concerning Population Administration, Government Regulation Number 51 of 1999 concerning implementation of Statistics, United Nations Recommendation 2017: Population and Housing Census 2020, Presidential Decree Number 62 of 2019 concerning the National Strategy for the Acceleration of Population Administration for the Development of Living Statistics. The objective of the Population Census in 2020 is to provide data on the number, composition, distribution, and characteristics of the Indonesian population towards One Indonesian Population Data (de facto and de jure). In SP2020 there are fundamental changes in terms of the implementation*

facto dan de jure). Pada SP2020 terdapat perubahan mendasar dari segi sistem pelaksanaannya. Metode yang digunakan adalah metode kombinasi yaitu dengan menggunakan data registrasi yang relevan dengan sensus (data administrasi kependudukan/ adminduk) yang kemudian dilengkapi dengan sampel survei. Moda pengumpulan data adalah melalui SP Online serta wawancara.

2. Seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya dicacah pada Sensus Penduduk. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam "Hari Sensus". Kategori penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap termasuk tuna wisma, awak kapal berbendera

system. The method used is a combination method, using registration data relevant to the census (population administration data/adminduk) which is then completed with a survey sample. Data collection mode was through SP Online and interviews.

2. *All residents who live in territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families are enumerated in the population census. The method of data collection in population census involves interviewing respondents and conducting by e-census. Enumeration of population uses the concept of usual residence, concept of places where people usually live. De Jure concept was applied to permanent residents while De Facto fitted to nonpermanent residents where enumerated by the enumerators, on the night of "Census Date". The nonpermanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally-displaced-persons (IDPs). For those who had permanent residence and travelling away from their home in six months or more, were not enumerated in their permanent*

Indonesia, penghuni perahu/ rumah apung, masyarakat terpencil/terasing dan pengungsi. Bagi penduduk yang memiliki tempat tinggal tetap dan sedang melakukan bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tujuan. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen - komponen perubahan penduduk, meliputi kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk tahun 2020-2023 menggunakan data dasar penduduk hasil Sensus Penduduk 2020.

place, but where they were during the census. When population census is not conducted, demographic data was taken from population projections. Population projections are based on scientific calculation based on assumptions from demographic equation : births or fertility, death or mortality, and migration. Population projections in 2020-2023 use basic population data from 2020 population census.

3. Penduduk Kota Lubuklinggau adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Lubuklinggau selama enam bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari enam bulan tetapi bertujuan menetap.
 4. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
 5. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
3. *The population of Lubuklinggau Municipality are all residents of the territory of Lubuklinggau Municipality who stayed for six months or longer and/or those who intended less than six months*
 4. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
 5. *Population density is ratio of population per square kilometer.*

6. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 7. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 8. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
 9. Bukan angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang tidak mempunyai/ melakukan aktivitas ekonomi, baik karena masih sekolah, mengurus rumah tangga atau melaksanakan kegiatan lainnya.
 10. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit 1 jam (tidak terputus) dalam seminggu yang lalu. Kegiatan tersebut termasuk pula kegiatan pekerja tak dibayar yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi.
 11. Punya pekerjaan tapi sementara tidak bekerja adalah keadaan
6. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
 7. *Working age population is population aged 15 years and over.*
 8. *The labor force is the population of working age (15 years and over) who are working, have a job but temporarily do not work, and are unemployed.*
 9. *Non-labor force is population of working age (15 years and over) who do not have/ conduct economic activities, either because they are still in school, taking care of the household or carrying out other activities.*
 10. *Work is an economic activity carried out by a person with the intention of obtaining or helping to earn income or profit, for at least 1 hour (uninterrupted) in the past week. These activities also include the activities of unpaid workers who assist in a business/economic activity.*
 11. *Having a job but temporarily not working is the condition of a person*

dari seseorang yang mempunyai pekerjaan tetapi selama seminggu yang lalu sementara tidak bekerja karena berbagai sebab, seperti sakit, cuti, menunggu masa panen, mogok kerja, dan sebagainya.

who has a job but during the past week temporarily did not work due to various reasons, such as illness, leave, waiting for the harvest period, strike, and so on.

12. Pengangguran adalah penduduk yang tidak punya pekerjaan dan sedang mencari pekerjaan/ mempersiapkan usaha, tidak punya pekerjaan tetapi tidak mencari pekerjaan dengan alasan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan dan atau sudah punya pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja.
 13. Sekolah adalah kegiatan seseorang untuk bersekolah di sekolah formal, mulai dari pendidikan dasar sampai dengan pendidikan tinggi selama seminggu yang lalu sebelum pencacahan. Tidak termasuk yang sedang libur sekolah.
 14. Mengurus rumah tangga adalah kegiatan seseorang yang mengurus rumah tangga tanpa mendapatkan upah, misalnya: ibu-ibu rumah tangga dan anaknya yang membantu mengurus rumah tangga. Sebaliknya pembantu rumah tangga yang mendapatkan upah walaupun pekerjaannya mengurus rumah tangga dianggap bekerja.
12. *Unemployed is a resident who does not have a job and is looking for work/preparing a business, does not have a job but is not looking for a job on the grounds that they feel it is impossible to get a job and/ or already have a job, but have not started working.*
 13. *School is the activity of a person to attend formal schools, ranging from basic education to higher education during the past week before the enumeration. Does not include school holidays.*
 14. *Taking care of the household is the activity of someone who takes care of the household without getting paid, for example: housewives and their children who help take care of the household. On the other hand, housemaids who get wages even though their work is taking care of the household are considered to be working.*

15. Kegiatan lainnya adalah kegiatan seseorang selain disebut di atas, yakni mereka yang sudah pensiun, orang-orang yang cacat jasmani (buta, bisu dan sebagainya) yang tidak melakukan sesuatu pekerjaan seminggu yang lalu.
 16. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) adalah persentase penduduk usia 15 tahun ke atas yang merupakan angkatan kerja terhadap penduduk usia 15 tahun ke atas.
 17. Tingkat Pengangguran Terbuka adalah persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja.
 18. Tingkat Kesempatan Kerja adalah persentase penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja terhadap penduduk usia 15 tahun ke atas yang merupakan angkatan kerja.
 19. Pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah tingkat pendidikan yang dicapai seseorang setelah mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi suatu tingkatan sekolah dengan mendapatkan tanda tamat belajar (ijazah).
 20. Status pekerjaan adalah jenis kedudukan seseorang dalam melakukan pekerjaan di suatu unit usaha/kegiatan. Status
15. *Other activities are activities of a person other than those mentioned above, namely those who have retired, people with physical disabilities (blind, mute and so on) who did not do any work a week ago.*
 16. *Labor Force Participation Rate (LFPRT) is the percentage of the population aged 15 years and over who are in the labor force to the population aged 15 years and over.*
 17. *Open Unemployment Rate is the percentage of the number of unemployed to the total workforce.*
 18. *Employment Opportunity Rate is the percentage of the population aged 15 years and over who work to the population aged 15 years and over who are in the workforce.*
 19. *The highest education completed is the level of education achieved by a person after attending lessons in the highest class of a school level by obtaining a graduation certificate (diploma).*
 20. *Employment status is the type of position of a person in doing work in a business unit/activity. Employment status is divided into*

pekerjaan dibedakan menjadi 7 (tujuh) kategori, yaitu: berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar, berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar, buruh/karyawan/pegawai, pekerja bebas di pertanian, pekerja bebas di non pertanian, pekerja keluarga/tak dibayar.

7 (seven) categories, namely: self-employed, trying to be assisted by temporary workers/unpaid workers, trying to be assisted by permanent workers/paid workers, laborers/employees/employees, freelance workers in agriculture, free workers in non-agriculture, family/unpaid workers.

<https://lubuklinggaukota.bps.go.id>

ULASAN**Kependudukan**

Berdasarkan hasil proyeksi penduduk sementara (interim) 2020-2023, jumlah penduduk Kota Lubuklinggau pada tahun 2022 tercatat sebanyak 240,24 ribu jiwa yang terdiri atas 50,35 persen penduduk laki-laki dan 49,65 persen penduduk perempuan.

Jumlah penduduk terbanyak berada di Kecamatan Lubuklinggau Utara II, yaitu sebanyak 41,97 ribu jiwa. Sedangkan kecamatan dengan jumlah penduduk paling sedikit berada di Kecamatan Lubuklinggau Selatan I, yaitu sebanyak 16,36 ribu jiwa. Kepadatan penduduk di Kota Lubuklinggau tahun 2022 mencapai 598,35 jiwa/km². Jika dilihat menurut kecamatan, Kecamatan Lubuklinggau Timur II merupakan kecamatan terpadat dengan kepadatan penduduk sebesar 3.286,46 jiwa per km². Selanjutnya, Kecamatan Lubuklinggau Utara I merupakan kecamatan dengan kepadatan penduduk terendah, yaitu sebesar 120,53 jiwa per km².

Adanya perubahan dari wilayah pemukiman menjadi tempat usaha di Kecamatan Lubuklinggau Barat II menyebabkan rendahnya penambahan jumlah penduduk di tahun 2022. Maraknya kegiatan alih fungsi rumah tinggal menjadi tempat usaha di beberapa kelurahan seperti: Kelurahan Pasar Permiri, Bandung Kanan, Lubuklinggau Ulu, dan Lubuklinggau Ilir. Selain itu,

DESCRIPTION

Based on the results of the 2020-2023 interim population projection, the population of Lubuklinggau municipality in 2022 is recorded at 240.24 thousand people consisting of 50.35 percent of the male population and 49.65 percent of the female population.

The largest population is in Lubuklinggau Utara II District, which is 41.97 thousand people. Meanwhile, the district with the least population is in Lubuklinggau Selatan I District, which is 16.36 thousand people. The population density in Lubuklinggau municipality in 2022 will reach 598.35 people/km². When viewed by sub-district, Lubuklinggau Timur II Sub-District is the most densely populated sub-district with a population density of 3,286.46 people per km². Furthermore, Lubuklinggau Utara I District is the district with the lowest population density, which is 120.53 people per km².

The change from a residential area to a place of business in Lubuklinggau Barat II Subdistrict has resulted in a low increase in the number of residents in 2022. The rampant activity of converting residential areas into places of business in several sub-districts such as: Pasar Permiri Village, Bandung Kanan, Lubuklinggau Ulu, and Lubuklinggau Ilir. In addition, the large number of housing developments (especially in the

banyaknya pembangunan perumahan (terutama di Kecamatan Lubuklinggau Selatan II, Lubuklinggau Barat I, dan Lubuklinggau Utara II) menyebabkan terjadinya perpindahan penduduk ke kecamatan tersebut.

Laju pertumbuhan penduduk Kota Lubuklinggau periode 2021-2022 mencapai 1,44 persen. Sementara itu, rasio jenis kelamin tahun 2022 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 101,41 atau dengan kata lain, setiap 100 penduduk perempuan terdapat 101 hingga 102 penduduk laki-laki. Secara umum, seluruh kecamatan di Kota Lubuklinggau rasio jenis kelaminnya di atas 100, kecuali Kecamatan Lubuklinggau Timur I dan Lubuklinggau Barat I yang memiliki penduduk perempuan yang lebih banyak daripada laki-laki.

Ketenagakerjaan

Berdasarkan konsep ketenagakerjaan, penduduk usia kerja (penduduk berumur 15 tahun ke atas) dibedakan menjadi dua, yaitu Angkatan Kerja (AK) dan Bukan Angkatan Kerja (BAK). Angkatan kerja mencakup penduduk usia kerja yang terlibat dalam kegiatan ekonomi seperti mereka yang bekerja dan yang tergolong dalam pengangguran terbuka. Yang termasuk bukan angkatan kerja adalah penduduk usia kerja yang hanya melakukan kegiatan sekolah, mengurus rumah tangga, dan melakukan kegiatan lainnya (olah raga, sosial dll).

sub-districts of Lubuklinggau Selatan II, Lubuklinggau Barat I, and Lubuklinggau Utara II) has caused population migration to these sub-districts.

The population growth rate for Lubuklinggau municipality for the 2021-2022 period reached 1.44 percent. Meanwhile, the sex ratio in 2022 of the male population to the female population is 101.41 or in other words, for every 100 female residents there are 101 to 102 male residents. In general, all sub-districts in Lubuklinggau municipality have a sex ratio above 100, except for Lubuklinggau Timur I and Lubuklinggau Barat I, which have more female residents than males.

Employment

Based on the concept of employment, the working age population (population aged 15 years and over) is divided into two, namely the Work Force (AK) and Non-Work Force (BAK). The labor force includes the working age population who are involved in economic activities such as those who are employed and who are classified as openly unemployed. Those who are not included in the labor force are residents of working age who only carry out school activities, take care of the household, and carry out other activities (sports, social activities, etc.).

Di Kota Lubuklinggau terdapat 177.854 jiwa penduduk usia kerja, di mana 120.822 jiwa tergolong sebagai angkatan kerja dan 57.032 jiwa tergolong sebagai bukan angkatan kerja. Ditinjau berdasarkan jenis kelamin, penduduk laki-laki mendominasi pasar tenaga kerja dibandingkan penduduk berjenis kelamin perempuan. Hal ini memang wajar terjadi, mengingat secara budaya laki-laki dipandang sebagai sosok yang bertanggungjawab secara ekonomi dalam keluarga, sehingga proporsi laki-laki yang masuk dalam kategori angkatan kerja jauh lebih besar daripada perempuan. Sebaliknya, dalam kategori bukan angkatan kerja proporsi penduduk perempuan jauh lebih besar dibandingkan penduduk laki-laki. Persentase penduduk perempuan yang termasuk kategori bukan angkatan kerja mencapai 69,98 persen dari total penduduk yang bukan angkatan kerja.

Jika dilihat menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan, mayoritas angkatan kerja di Kota Lubuklinggau tahun 2022 merupakan tamatan SMA/ sederajat, yaitu sebanyak 42.878 jiwa atau sekitar 35,49 persen. Sedangkan, penduduk yang bekerja didominasi oleh penduduk tamatan SMA/ sederajat juga, yaitu sebanyak 39.382 jiwa atau 34,65 persen. Kemudian disusul oleh penduduk tamatan SD/ belum/tidak pernah bersekolah, yaitu sebanyak 37.637 jiwa atau sekitar 32,88 persen. Selanjutnya, penduduk yang menganggur/pengangguran

In Lubuklinggau municipality there are 177,854 people of working age, of which 120,822 people are classified as in the labor force and 57,032 people are classified as not in the labor force. In terms of gender, the male population dominates the labor market compared to the female population. This naturally happens, bearing in mind that culturally men are seen as economically responsible in the family, so that the proportion of men in the labor force category is far greater than that of women. On the other hand, in the non-labor force category, the proportion of the female population is far greater than the male population. The percentage of the female population that falls into the non-labor force category reaches 69.98 percent of the total population that is not in the labor force.

When viewed according to the highest level of education completed, the majority of the workforce in Lubuklinggau municipality in 2022 will graduate from high school/equivalent, namely 42,878 people or around 35.49 percent. Meanwhile, the working population is dominated by people who have graduated from high school/equivalent too, namely as many as 39,382 people or 34.65 percent. Then followed by residents who have graduated from elementary school/haven't/never attended school, namely 37,637 people or around 32,88 percent. Furthermore,

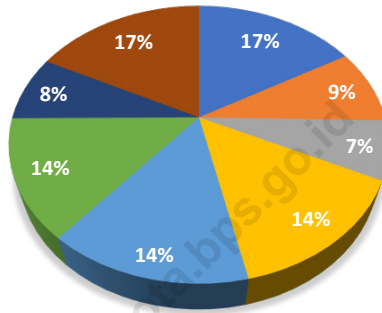
terbanyak adalah penduduk tamatan SMA/ sederajat sebanyak 3.496 jiwa atau sekitar 48,71 persen. Persentase penduduk bekerja terhadap angkatan kerja atau yang sering disebut dengan istilah Tingkat Kesempatan Kerja paling tinggi adalah penduduk tamatan SMP/ sederajat, yaitu sebesar 97,97 persen. Dari seluruh penduduk yang bekerja di Kota Lubuklinggau paling banyak merupakan buruh/karyawan/pegawai, yaitu sebanyak 54.627 jiwa atau sekitar 48,07 persen.

the population that is unemployed/ unemployed is the population that has graduated from high school/ equivalent with a total of 3,496 people or around 48.71 percent. The highest percentage of the working population to the labor force or what is often referred to as the Employment Opportunity Level is the population that has graduated from junior high school/ equivalent, which is equal to 97.97 percent. Of the entire population working in Lubuklinggau municipality, most of them are laborers/ employees/ employees, namely 54,627 people or around 48.07 percent.

<https://lubuklinggaukota.bps.go.id>

Gambar 3.1
Figures

Persentase Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau (%), 2022
Percentage of Total Population by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality (%), 2022

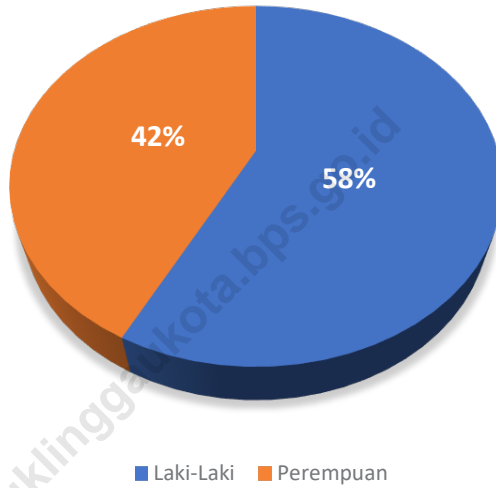


- Lubuklinggau Barat I
- Lubuklinggau Barat II
- Lubuklinggau Selatan I
- Lubuklinggau Selatan II
- Lubuklinggau Timur I
- Lubuklinggau Timur II
- Lubuklinggau Utara I
- Lubuklinggau Utara II

Sumber/Source : Hasil SP 2020 (September) dan Hasil Proyeksi Penduduk Sementara (Interim)/ *The result of 2020 Population Census (September) and The result of Interim Temporary Projection Population.*

Gambar 3.2
Figures

Persentase Pengangguran Terbuka Menurut Jenis Kelamin di Kota Lubuklinggau, 2022
The Percentage of Unemployment by Sex in Lubuklinggau Municipality, 2022



Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2022
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2022

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2021–2022 (%) Annual Population Growth Rate 2021–2022 (%)
(1)	(2)	(3)
Lubuklinggau Barat I	39,89	2,15
Lubuklinggau Barat II	21,01	0,31
Lubuklinggau Selatan I	16,36	1,24
Lubuklinggau Selatan II	34,56	2,11
Lubuklinggau Timur I	34,84	0,95
Lubuklinggau Timur II	33,26	0,50
Lubuklinggau Utara I	18,36	1,40
Lubuklinggau Utara II	41,97	2,05
Lubuklinggau	240,24	1,44

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km² Population Density per sq.km
(1)	(4)	(5)
Lubuklinggau Barat I	16,60	727,71
Lubuklinggau Barat II	8,74	1 937,82
Lubuklinggau Selatan I	6,81	192,18
Lubuklinggau Selatan II	14,38	927,40
Lubuklinggau Timur I	14,50	2 506,62
Lubuklinggau Timur II	13,84	3 286,46
Lubuklinggau Utara I	7,64	120,53
Lubuklinggau Utara II	17,47	1 130,96
Lubuklinggau	100	598,35

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rasio Jenis Kelamin Penduduk <i>Population Sex Ratio</i>
(1)	(6)
Lubuklinggau Barat I	99,99
Lubuklinggau Barat II	101,38
Lubuklinggau Selatan I	103,38
Lubuklinggau Selatan II	102,42
Lubuklinggau Timur I	99,55
Lubuklinggau Timur II	100,62
Lubuklinggau Utara I	104,73
Lubuklinggau Utara II	101,96
Lubuklinggau	101,41

Catatan/*Note*:

Sumber/*Source*: Hasil SP 2020 (September) dan Hasil Proyeksi Penduduk Sementara (Interim)/ *The result of 2020 Population Census (September) and The result of Interim Temporary Projection Population.*

Tabel
Table 3.1.2

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Lubuklinggau, 2022
Population by Age Groups and Sex in Lubuklinggau Municipality, 2022

Kelompok Umur <i>Age Groups</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0–4	11 994	11 498	23 492
5–9	11 364	10 913	22 277
10–14	10 886	9 944	20 830
15–19	10 195	9 623	19 818
20–24	10 071	10 064	20 135
25–29	10 121	9 719	19 840
30–34	9 915	9 681	19 596
35–39	9 128	9 167	18 295
40–44	8 612	8 696	17 308
45–49	7 625	7 659	15 284
50–54	6 292	6 440	12 732
55–59	5 182	5 409	10 591
60–64	4 113	3 983	8 096
65–69	2 629	2 907	5 536
70–74	1 550	1 728	3 278
75+	1 284	1 846	3 130
Lubuklinggau	120 961	119 277	240 238

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Proyeksi penduduk sementara (interim) tahun 2020-2023/ *Projection of temporary population (interim) for 2020-2023*

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Lubuklinggau, 2022
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Lubuklinggau Municipality, 2022

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki+ Perempuan <i>Male+Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	71 283	49 539	120 822
1. Bekerja/ <i>Working</i>	67 152	46 493	113 645
2. Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	4 131	3 046	7 177
II. Bukan Angkatan Kerja/<i>Not Economically Active</i>	17 122	39 910	57 032
1. Sekolah/ <i>Attending School</i>	8 736	7 706	16 442
2. Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	3 223	28 975	32 198
3. Lainnya/ <i>Others</i>	5 163	3 229	8 392
Jumlah/<i>Total</i>	88 405	89 449	177 854

Catatan/*Note*:

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Lubuklinggau, 2022
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Lubuklinggau Municipality, 2022

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment ¹</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment ²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	37 367	1 434	38 801	96,30
1	15 238	315	15 553	97,97
2	39 382	3 496	42 878	91,85
3	21 658	1 932	23 590	91,81
Jumlah/Total	113 645	7 177	120 822	94,06

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment ¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	17 220	56 021	69,26
1	17 105	32 658	47,62
2	19 960	62 838	68,24
3	2 747	26 337	89,57
Jumlah/Total	57 032	177 854	67,93

Catatan/Note: ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
 3. Perguruan Tinggi/*Collage*
² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Feeling hopeless in looking for work (discouraged job seekers)*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Having job already but not starting to work yet*
 Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Lubuklinggau, 2022
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Lubuklinggau Municipality, 2022

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	15 562	10 839	26 401
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	8 320	4 709	13 029
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	3 197	1 282	4 479
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	35 452	19 175	54 627
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	1 889	743	2 632
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	2 732	9 745	12 477
Jumlah/Total	67 152	46 493	113 645

Catatan/Note: ...

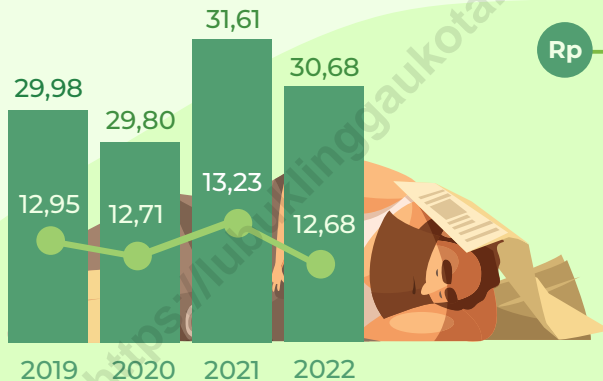
Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

04

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT SOCIAL AND WELFARE

Kemiskinan di Kota Lubuklinggau

Poverty in Lubuklinggau Municipality
2022



Rp

Garis kemiskinan/poverty line 2022

541.784 rupiah/kapita/bulan
rupiah/capita/month

Penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan dikategorikan sebagai **penduduk miskin**

The population has an average expenditure per capita per month at below the categorized poverty line as the poor

- Jumlah penduduk miskin (ribu orang)
Poor population (thousand people)
- Persentase penduduk miskin
Poor percentage (percent)

Indeks Kedalaman Kemiskinan
Poverty Gap Index

1,96



Indeks Keparahan Kemiskinan
Poverty Severity Index

0,45



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|---|
| <p>1. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).</p> | <p>1. <i>The Education System in Indonesia consists of 1st) a formal education, 2nd) non-formal education, and 3rd) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 of 2013 concerning The National Education System).</i></p> |
| <p>2. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.</p> | <p>2. <i>The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.</i></p> |
| <p>3. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.</p> | <p>3. <i>The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.</i></p> |
| <p>4. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.</p> | <p>4. <i>The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.</i></p> |
| <p>5. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan</p> | <p>5. <i>The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and</i></p> |

diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

- | | |
|--|--|
| <p>6. Tahun Ajaran adalah tingkatan masa siswa belajar; masa belajar dalam tahun tertentu. (Kamus Besar Bahasa Indonesia)</p> | <p>6. <i>Academic year is the level at which students learn; study period in a certain year. (Indonesia Dictionary).</i></p> |
| <p>7. Angka Partisipasi Murni (APM) adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan kelompok umurnya terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.</p> | <p>7. <i>Net Enrollment Ratio (NER) is the proportion of the population in a certain age group at a certain educational level who is still attending school at the level of education that is in accordance with their age group to the population in group.</i></p> |
| <p>8. Angka Partisipasi Kasar (APK) adalah proporsi penduduk yang masih bersekolah pada suatu jenjang pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk kelompok umur yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut.</p> | <p>8. <i>Gross Enrollment Ratio (GER) is the proportion of the population still attending a certain level of education to the total population of the age group corresponding to that education level.</i></p> |
| <p>9. Angka Melek Huruf adalah persentase penduduk usia 15 tahun keatas yang bisa membaca dan menulis sebuah kalimat sederhana.</p> | <p>9. <i>The Literacy Rate is the percentage of the population aged 15 years and over who can read and write a simple sentence</i></p> |
| <p>10. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan</p> | <p>10. <i>Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by</i></p> |

kehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

11. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
 12. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
 13. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
 14. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah
11. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
 12. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
 13. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/ medical personnel.*
 14. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service*

satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 of 2014 concerning Public Health Center).

15. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan, tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan. Tenaga kesehatan yang dibahas dalam publikasi ini terdiri dari kelompok tenaga medis (dokter dan dokter gigi), psikologi klinis, tenaga keperawatan (perawat), tenaga kebidanan (bidan), tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga keterampilan fisik, tenaga keteknisan medis, tenaga teknik biomedika, dan tenaga kesehatan tradisional.

15. *Based on Law Number 36 of 2014 concerning Health Workers, a health worker is any person who devotes himself to the health sector and has knowledge and/or skills through education in the health sector which for certain types requires the authority to carry out health efforts. The health workers discussed in this publication consist of groups of medical personnel (doctors and dentists), clinical psychology, nursing staff (nurses), midwifery personnel (midwives), pharmaceutical personnel, public health workers, environmental health workers, nutritionists, physical therapists, medical technical personnel, biomedical engineering personnel, and traditional health workers.*

16. Garis Kemiskinan merupakan representasi dari jumlah rupiah minimum yang dibutuhkan untuk

16. *The poverty line is a representation of the minimum amount of rupiah needed to meet the minimum basic*

memenuhi kebutuhan pokok minimum makanan yang setara dengan 2100 kilokalori per kapita per hari dan kebutuhan pokok bukan makanan.

needs of food which is equivalent to 2100 kilocalories per capita per day and non-food staples.

17. Indeks Kedalaman Kemiskinan merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan.

17. *The Poverty Depth Index is a measure of the average expenditure gap of each poor person against the poverty line.*

18. Indeks Keparahan Kemiskinan adalah indeks yang memberikan informasi mengenai gambaran penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin.

18. *The Poverty Severity Index is an index that provides information on the description of the distribution of expenditure among the poor.*

<https://lubuklinggaukota.bps.go.id>

ULASAN**Pendidikan**

Pendidikan merupakan salah satu tolok ukur kesejahteraan masyarakat. Untuk itu diperlukan perencanaan pendidikan yang baik dalam hal penyediaan fasilitas dari segi kuantitas maupun kualitasnya. Dalam bidang pendidikan, variabel-variabel seperti jumlah gedung sekolah, jumlah murid, dan jumlah guru sering kali ditampilkan untuk menggambarkan situasi pendidikan. Berdasarkan dua variabel terakhir di atas, dapat diketahui rasio murid-guru yang menggambarkan beban kerja guru dalam mengajar, melihat mutu pengajaran di kelas.

Pasal 31 Undang-Undang Dasar 1945 mengamanatkan bahwa pendidikan merupakan hak bagi setiap warga negara. Melalui pendidikan, diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, beriman, bertaqwa, dan bertanggung jawab.

Untuk dapat mengetahui tingkat partisipasi penduduk bersekolah di masing-masing jenjang pendidikan (SD, SMP, SMA), dapat dilihat berdasarkan Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK). Nilai APK terbesar adalah pada jenjang SD adalah sebesar 106,42 persen kemudian pada jenjang SMP dan SMA berturut turut adalah 90,18 persen dan 76,31 persen. Pada indikator APK, kesesuaian usia siswa dengan jenjang pendidikan tidak terlihat secara jelas, karena bisa jadi

DESCRIPTION**Education**

Education is one measure of social welfare. For this reason, good educational planning is needed in terms of providing facilities in terms of quantity and quality. In the field of education, variables such as the number of school buildings, the number of students, and the number of teachers are often shown to describe the educational situation. Based on the last two variables above, it can be seen that the student-teacher ratio describes the teacher's workload in teaching, looking at the quality of teaching in the classroom.

Article 31 of the 1945 Constitution mandates that education is a right for every citizen. Through education, it is expected to produce qualified, faithful, pious, and responsible human resources.

To be able to find out the level of participation of the school population at each level of education (SD, SMP, SMA), it can be seen based on the Net Enrollment Rate (APM) and the Gross Enrollment Rate (APK). The largest APK value was at the elementary school level, which was 106.42 percent, then at the junior and senior high school levels, respectively, 90.18 percent and 76.31 percent. In the GER indicator, the suitability of the age of students with their level of education is not clearly seen, because there may be students who enter school too early or

ada siswa yang terlalu cepat atau justru terlambat memasuki bangku sekolah. Hal tersebut dapat diatasi dengan menyandingkan nilai APK dengan Angka Partisipasi Murni (APM). Pada jenjang pendidikan SD, nilai APM Kota Lubuklinggau adalah 96,58 persen. Angka tersebut menunjukkan bahwa ada siswa di tingkat SD yang berusia bukan pada rentang 7-12 tahun, yakni sekitar 9,84 persen yang kemungkinan lebih muda dari 7 tahun atau lebih tua dari 12 tahun. Begitu pula pada tingkat pendidikan SMP dan SMA, Nilai APM Kota Lubuklinggau masing-masing adalah 87,01 persen dan 57,80 persen. Berdasarkan Tabel 8.1 juga dapat dilihat bahwa nilai APK dan APM pada jenjang pendidikan SMA masih timpang bila dibandingkan dengan SMP. Hal ini tentu bisa menjadi bahan pertimbangan untuk pemerintah Kota Lubuklinggau agar dapat lebih menggalakkan lagi program wajib belajar 12 tahun yang ada di Kota Lubuklinggau.

Salah satu dasar utama bagi seseorang dalam upayanya untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan adalah kemampuan membaca dan menulis atau disebut juga dengan "Melek Huruf". Semakin tinggi angka melek huruf atau kecakapan baca tulis, maka semakin tinggi pula mutu dan kualitas SDM. Penduduk yang bisa baca tulis diasumsikan memiliki kemampuan dan keterampilan karena dapat menyerap informasi baik itu lisan maupun tulisan. Penduduk 15 tahun ke atas yang melek

late. This can be overcome by juxtaposing the GER value with the Net Enrollment Rate (APM). At the elementary school level, the NER value for Lubuklinggau City was 96.58 percent. This figure shows that there are students at the elementary level who are not in the 7-12 year range, namely around 9.84 percent who are likely to be younger than 7 years or older than 12 years. Likewise, at the junior and senior high school education levels, the NER scores for Lubuklinggau City were 87.01 percent and 57.80 percent, respectively. Based on Table 8.1 it can also be seen that the APK and APM values at the senior high school education level are still lame when compared to junior high schools. This can certainly be taken into consideration for the government of Lubuklinggau City to further promote the 12-year compulsory education program in Lubuklinggau City.

One of the main foundations for a person in his efforts to increase insight and knowledge is the ability to read and write or also known as "literacy". The higher the literacy rate or literacy skills, the higher the quality and quality of human resources. People who can read and write are assumed to have the ability and skills because they can absorb information both orally and in writing. The literate population of 15 years and over in 2022 is 98.86 percent. This shows the fact that in 2022 98.86 percent of the population in Lubuklinggau City aged 15

huruf pada tahun 2022 adalah 98,86 persen. Hal ini menunjukkan fakta bahwa pada tahun 2022 98,86 persen penduduk di Kota Lubuklinggau yang berumur 15 tahun ke atas dapat membaca dan menulis huruf latin atau huruf lainnya.

Guna menghasilkan pendidikan yang berkualitas, maka harus disertai dengan peningkatan fasilitas pendidikan. Fasilitas pendidikan yang baik ditunjukkan oleh idealnya daya tampung ruang kelas serta jumlah dan kualitas guru yang ada di sekolah. Di Kota Lubuklinggau pada tahun ajaran 2022/2023 terdapat 106 Sekolah Dasar, 10 MI, 40 SMP, 9 MTs, 8 SMK, 26 SMA, dan 10 MA.

Kesehatan

Peningkatan status kesehatan dan gizi dalam suatu masyarakat sangat penting dalam upaya peningkatan kualitas manusia dalam aspek lainnya, seperti pendidikan dan produktivitas tenaga kerja. Tercapainya kualitas kesehatan dan gizi yang baik tidak hanya penting untuk generasi sekarang tetapi juga bagi generasi berikutnya. Tersedianya fasilitas kesehatan yang memadai sangat diperlukan dalam upaya peningkatan status kesehatan dan gizi masyarakat. Hal ini akan terwujud bila adanya dukungan pemerintah dan swasta sekaligus.

Pada tahun 2022, jumlah rumah sakit umum di Kota Lubuklinggau sebanyak 4 buah dan rumah sakit khusus sebanyak 2 buah. Ditambah terdapat 10 puskesmas yang tersebar

years and over can read and write Latin letters or other letters.

In order to produce quality education, it must be accompanied by an increase in educational facilities. Good educational facilities are shown by ideally the capacity of classrooms as well as the number and quality of teachers in schools. In Lubuklinggau City in the 2022/2023 academic year there are 106 Elementary Schools, 10 MI, 40 SMP, 9 MTs, 8 SMK, 26 SMA, and 10 MA.

Health

Improving health and nutritional status in a society is very important in efforts to improve human quality in other aspects, such as education and labor productivity. Achieving quality health and good nutrition is not only important for the current generation but also for the next generation. Availability of adequate health facilities is needed in an effort to improve the health and nutritional status of the community. This will be realized if there is government and private support at the same time.

In 2022, there will be 4 general hospitals in Lubuklinggau City and 2 special hospitals. Plus there are 10 health centers spread across all sub-districts in Lubuklinggau City.

di seluruh kecamatan yang ada di Kota Lubuklinggau.

Agama

Mayoritas penduduk di Kota Lubuklinggau pada tahun 2022 menganut agama Islam, yaitu sebanyak 229.901 penduduk, dan sisanya menganut agama Kristen, Katolik, Hindu, Budha dan lainnya. Untuk menunjang peribadatan penduduknya, kondisi pada tahun 2022 Kota Lubuklinggau memiliki 210 masjid, 61 mushola/langgar, 17 gereja protestan, 1 gereja katolik dan 6 vihara.

Kemiskinan

Untuk mengukur tingkat kemiskinan di Indonesia, Badan Pusat Statistik (BPS) menggunakan pendekatan kebutuhan dasar (basic need approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan.

Hasil pengukuran kemiskinan oleh BPS menunjukkan bahwa kemiskinan di Kota Lubuklinggau dari tahun 2015 sampai 2022 secara umum cenderung mengalami penurunan, meskipun terdapat fluktuasi (naik turun) dalam beberapa tahun. Pada Maret tahun 2022, persentase penduduk miskin di Kota Lubuklinggau sebesar 12,68 persen yang mana mengalami penurunan dari Maret tahun 2021 sebesar 0,55 persen poin. Angka

Religion

The majority of the population in Lubuklinggau City in 2022 adheres to Islam, namely 229,901 residents, and the remainder adheres to Christianity, Catholicism, Hinduism, Buddhism and others. To support the worship of its residents, in 2022 Lubuklinggau City will have 210 mosques, 61 prayer rooms/langgar, 17 Protestant churches, 1 Catholic church and 6 monasteries.

Poverty

To measure the level of poverty in Indonesia, the Central Bureau of Statistics (BPS) uses the basic needs approach. With this approach, poverty is seen as an economic inability to meet basic food and non-food needs as measured from the expenditure side. Poor people are residents who have an average expenditure per capita per month below the poverty line.

The results of poverty measurement by BPS show that poverty in Lubuklinggau City from 2015 to 2022 generally tends to decrease, although there have been fluctuations (up and down) in several years. In March 2022, the percentage of poor people in Lubuklinggau City was 12.68 percent which has decreased from March 2021 of 0.55 percentage points. The poverty rate for Lubuklinggau City in 2022 is still above the national poverty rate, which is 9.54 percent and is still above the poverty rate for South Sumatra Province, which is 11.90 percent.

kemiskinan Kota Lubuklinggau 2022 masih di atas angka kemiskinan nasional, yaitu sebesar 9,54 persen dan masih di atas angka kemiskinan Provinsi Sumatera Selatan, yaitu sebesar 11,90 persen.

Dalam upaya memahami fenomena kemiskinan bukan hanya sekedar mengetahui berapa jumlah dan persentase penduduk miskin saja, tetapi perlu diperhatikan dimensi lain yaitu tingkat kedalaman kemiskinan dan tingkat keparahan kemiskinan. Jadi, selain harus mampu memperkecil jumlah penduduk miskin, kebijakan kemiskinan juga sekaligus harus bisa mengurangi tingkat kedalaman kemiskinan dan keparahan kemiskinan.

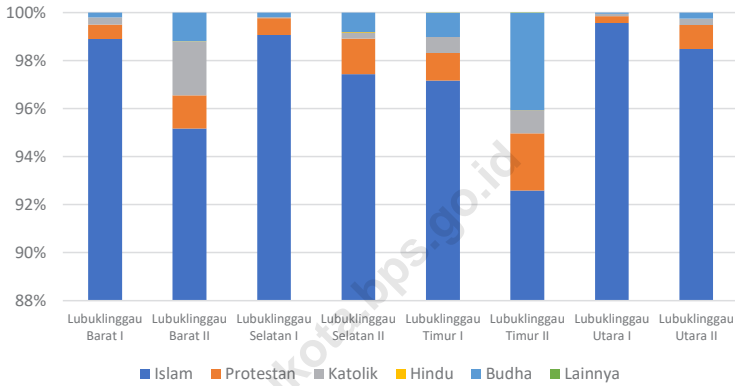
Pada Maret 2022, Indeks Kedalaman Kemiskinan Kota Lubuklinggau sebesar 1,96 yang mana turun 0,01 poin dari kondisi Maret 2021. Penurunan Indeks Kedalaman Kemiskinan dapat diartikan sebagai semakin dekatnya rata-rata pengeluaran penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Demikian juga Indeks Keparahannya Kemiskinan Kota Lubuklinggau tahun 2022 sebesar 0,45 yang turun 0,01 poin dari Maret 2021. Penurunan Indeks Keparahannya Kemiskinan dapat diartikan sebagai penurunan ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

In an effort to understand the phenomenon of poverty, it is not just knowing the number and percentage of poor people, but it is necessary to pay attention to other dimensions, namely the depth of poverty and the severity of poverty. So, besides being able to reduce the number of poor people, poverty policies must also be able to reduce the level of poverty depth and poverty severity.

In March 2022, the Poverty Depth Index for the City of Lubuklinggau was 1.96 which decreased by 0.01 points from March 2021 conditions. The decrease in the Poverty Depth Index can be interpreted as the closer the average expenditure of the poor is to the poverty line. Likewise the Poverty Severity Index for Lubuklinggau City in 2022 was 0.45 which fell 0.01 points from March 2021. The decrease in the Poverty Severity Index can be interpreted as a decrease in expenditure inequality among the poor.

Gambar 4.1
Figures

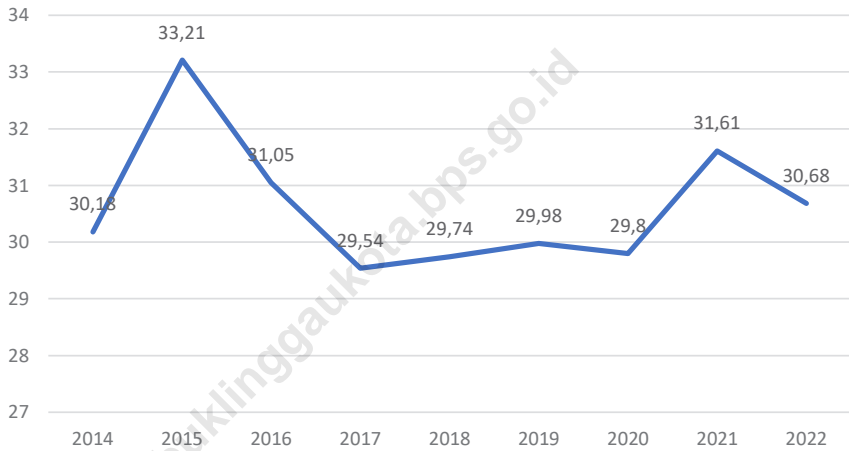
Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Lubuklinggau, 2022
Population by Subdistrict and Religion in Lubuklinggau Municipality, 2022



Sumber/Source : Kementerian Agama Kota Lubuklinggau/ Ministry of Religion of Lubuklinggau Municipality

Gambar 4.2
Figures

**Jumlah Penduduk Miskin di Kota Lubuklinggau,
2014–2022**
**Number of Poor People in Lubuklinggau Municipality,
2014–2022**



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey March

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2021/2022 dan 2022/2023
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2021/2022 and 2022/2023

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lubuklinggau Barat I	-	-	13	12	13	12
Lubuklinggau Barat II	2	2	4	4	6	6
Lubuklinggau Selatan I	-	-	3	3	3	3
Lubuklinggau Selatan II	-	-	6	6	6	6
Lubuklinggau Timur I	-	-	5	7	5	7
Lubuklinggau Timur II	-	-	10	11	10	11
Lubuklinggau Utara I	1	1	1	1	2	2
Lubuklinggau Utara II	-	-	8	8	8	8
Lubuklinggau	3	3	50	52	53	55

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lubuklinggau Barat I	-	-	40	47	40	47
Lubuklinggau Barat II	23	25	13	14	36	39
Lubuklinggau Selatan I	-	-	10	12	10	12
Lubuklinggau Selatan II	-	-	25	28	25	28
Lubuklinggau Timur I	-	-	14	22	14	22
Lubuklinggau Timur II	-	-	42	52	42	52
Lubuklinggau Utara I	7	7	7	6	14	13
Lubuklinggau Utara II	-	-	23	32	23	32
Lubuklinggau	30	32	174	213	204	245

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Lubuklinggau Barat I	-	-	316	331	316	331
Lubuklinggau Barat II	175	215	138	166	313	381
Lubuklinggau Selatan I	-	-	106	115	106	115
Lubuklinggau Selatan II	-	-	312	284	312	284
Lubuklinggau Timur I	-	-	73	106	73	106
Lubuklinggau Timur II	-	-	243	286	243	286
Lubuklinggau Utara I	52	50	52	61	104	111
Lubuklinggau Utara II	-	-	160	219	160	219
Lubuklinggau	227	265	1 400	1 568	1 627	1 833

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Data Semester Ganjil/*Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Odd semester report data*

Tabel
Table 4.1.2

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2021/2022 dan 2022/2023
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2021/2022 and 2022/2023

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lubuklinggau Barat I	-	-	4	10	9	24
Lubuklinggau Barat II	-	-	12	12	60	64
Lubuklinggau Selatan I	8	8	10	12	46	78
Lubuklinggau Selatan II	6	6	44	44	232	278
Lubuklinggau Timur I	-	-	15	19	217	207
Lubuklinggau Timur II	-	-	34	35	277	315
Lubuklinggau Utara I	5	5	8	8	79	89
Lubuklinggau Utara II	3	3	37	38	319	356
Lubuklinggau	22	22	164	178	1 239	1 411

Catatan/Note: Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta./All Raudatul Athfal (RA) are private
 Sumber/Source: 2021/2022 - Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 31 Desember/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to 31 Desember
 2022/2023 - Kementerian Agama, Data Semester Ganjil

Tabel
Table 4.1.3

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2021/2022 dan 2022/2023
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Elementary Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2021/2022 and 2022/2023

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lubuklinggau Barat I	11	11	4	4	15	15
Lubuklinggau Barat II	12	12	4	4	16	16
Lubuklinggau Selatan I	11	11	-	-	11	11
Lubuklinggau Selatan II	8	8	3	3	11	11
Lubuklinggau Timur I	10	10	4	4	14	14
Lubuklinggau Timur II	10	10	2	2	12	12
Lubuklinggau Utara I	11	11	1	1	12	12
Lubuklinggau Utara II	12	12	3	3	15	15
Lubuklinggau	85	85	21	21	106	106

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lubuklinggau Barat I	167	174	35	35	202	209
Lubuklinggau Barat II	177	181	38	41	215	222
Lubuklinggau Selatan I	141	151	-	-	141	151
Lubuklinggau Selatan II	145	149	64	68	209	217
Lubuklinggau Timur I	185	186	68	65	253	251
Lubuklinggau Timur II	153	158	27	29	180	187
Lubuklinggau Utara I	122	131	8	10	130	141
Lubuklinggau Utara II	193	208	65	57	258	265
Lubuklinggau	1 283	1 338	305	305	1 588	1 643

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Lubuklinggau Barat I	2 898	2 898	352	390	3 250	3 288
Lubuklinggau Barat II	3 096	3 033	781	784	3 877	3 817
Lubuklinggau Selatan I	1 613	1 700	-	-	1 613	1 700
Lubuklinggau Selatan II	2 486	2 431	1 109	1 241	3 595	3 672
Lubuklinggau Timur I	2 898	2 861	783	824	3 681	3 685
Lubuklinggau Timur II	2 674	2 589	303	335	2 977	2 924
Lubuklinggau Utara I	1 708	1 652	166	195	1 874	1 847
Lubuklinggau Utara II	3 483	3 412	846	858	4 329	4 270
Lubuklinggau	20 856	20 576	4 340	4 627	25 196	25 203

Catatan/*Note*: Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
 Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, data semester ganjil/*Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, odd semester report data*

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2021/2022 dan 2022/2023
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2021/2022 and 2022/2023

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lubuklinggau Barat I	-	-	2	2	2	2
Lubuklinggau Barat II	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Selatan I	1	1	-	-	1	1
Lubuklinggau Selatan II	-	-	2	2	2	2
Lubuklinggau Timur I	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Timur II	-	-	2	2	2	2
Lubuklinggau Utara I	-	-	1	1	1	1
Lubuklinggau Utara II	-	-	2	2	2	2
Lubuklinggau	1	1	9	9	10	10

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lubuklinggau Barat I	-	-	11	14	11	14
Lubuklinggau Barat II	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Selatan I	26	27	-	-	26	27
Lubuklinggau Selatan II	-	-	29	38	29	38
Lubuklinggau Timur I	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Timur II	-	-	35	36	35	36
Lubuklinggau Utara I	-	-	9	10	9	10
Lubuklinggau Utara II	-	-	45	51	45	51
Lubuklinggau	26	27	129	149	155	176

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Lubuklinggau Barat I	-	-	201	206	201	206
Lubuklinggau Barat II	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Selatan I	197	207	-	-	197	207
Lubuklinggau Selatan II	-	-	263	317	263	317
Lubuklinggau Timur I	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Timur II	-	-	435	434	435	434
Lubuklinggau Utara I	-	-	59	59	59	59
Lubuklinggau Utara II	-	-	735	773	735	773
Lubuklinggau	197	207	1 693	1 789	1 890	1 996

Catatan/Note: Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/*All Raudatul Athfal (RA) are private*

Sumber/Source: 2021/2022 - Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 31 Desember/*Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to 31 Desember*
2022/2023 - Kementerian Agama, Data Semester Ganjil

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2021/2022 dan 2022/2023
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2021/2022 and 2022/2023

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lubuklinggau Barat I	2	2	4	5	6	7
Lubuklinggau Barat II	1	1	-	-	1	1
Lubuklinggau Selatan I	3	3	1	1	4	4
Lubuklinggau Selatan II	1	1	2	4	3	5
Lubuklinggau Timur I	2	2	8	9	10	11
Lubuklinggau Timur II	1	1	2	1	3	2
Lubuklinggau Utara I	2	2	2	2	4	4
Lubuklinggau Utara II	3	3	3	3	6	6
Lubuklinggau	15	15	22	25	37	40

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lubuklinggau Barat I	90	87	53	47	143	134
Lubuklinggau Barat II	54	57	-	-	54	57
Lubuklinggau Selatan I	93	90	8	8	101	98
Lubuklinggau Selatan II	45	42	9	37	54	79
Lubuklinggau Timur I	107	104	135	140	242	244
Lubuklinggau Timur II	44	44	10	6	54	50
Lubuklinggau Utara I	50	47	14	16	64	63
Lubuklinggau Utara II	137	129	32	32	169	161
Lubuklinggau	620	600	261	286	881	886

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Lubuklinggau Barat I	1 564	1 400	560	569	2 124	1 969
Lubuklinggau Barat II	1 188	1 127	-	-	1 188	1 127
Lubuklinggau Selatan I	1 258	1 182	103	57	1 361	1 239
Lubuklinggau Selatan II	462	424	134	230	596	654
Lubuklinggau Timur I	1 680	1 614	1 748	1 681	3 428	3 295
Lubuklinggau Timur II	743	739	91	42	834	781
Lubuklinggau Utara I	726	758	196	169	922	927
Lubuklinggau Utara II	2 053	2 009	326	307	2 379	2 316
Lubuklinggau	9 674	9 253	3 158	3 055	12 832	12 308

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, data semester ganjil/*Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data*

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2021/2022 dan 2022/2023
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2021/2022 and 2022/2023

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lubuklinggau Barat I	-	-	3	3	3	3
Lubuklinggau Barat II	-	-	1	1	1	1
Lubuklinggau Selatan I	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Selatan II	-	-	2	2	2	2
Lubuklinggau Timur I	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Timur II	-	-	1	1	1	1
Lubuklinggau Utara I	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Utara II	1	1	1	1	2	2
Lubuklinggau	1	1	8	8	9	9

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lubuklinggau Barat I	-	-	32	46	32	46
Lubuklinggau Barat II	-	-	24	24	24	24
Lubuklinggau Selatan I	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Selatan II	-	-	35	48	35	48
Lubuklinggau Timur I	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Timur II	-	-	12	13	12	13
Lubuklinggau Utara I	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Utara II	73	72	11	12	84	84
Lubuklinggau	73	72	114	143	187	215

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Lubuklinggau Barat I	-	-	406	459	406	459
Lubuklinggau Barat II	-	-	161	175	161	175
Lubuklinggau Selatan I	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Selatan II	-	-	416	433	416	433
Lubuklinggau Timur I	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Timur II	-	-	91	96	91	96
Lubuklinggau Utara I	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Utara II	1 097	1 156	174	156	1 271	1 312
Lubuklinggau	1 097	1 156	1 248	1 319	2 345	2 475

Catatan/Note: Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/*All Raudatul Athfal (RA) are private*
 Sumber/Source: 2021/2022 - Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 31 Desember/*Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to 31 Desember*
 2022/2023 - Kementerian Agama, Data Semester Ganjil

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2021/2022 dan 2022/2023
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High School Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2021/2022 and 2022/2023

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lubuklinggau Barat I	2	2	-	-	2	2
Lubuklinggau Barat II	-	-	4	4	4	4
Lubuklinggau Selatan I	1	1	-	-	1	1
Lubuklinggau Selatan II	1	1	2	2	3	3
Lubuklinggau Timur I	2	2	6	6	8	8
Lubuklinggau Timur II	1	1	1	1	2	2
Lubuklinggau Utara I	1	1	2	2	3	3
Lubuklinggau Utara II	1	1	2	2	3	3
Lubuklinggau	9	9	17	17	26	26

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lubuklinggau Barat I	84	83	-	-	84	83
Lubuklinggau Barat II	-	-	68	62	68	62
Lubuklinggau Selatan I	45	46	-	-	45	46
Lubuklinggau Selatan II	54	58	14	13	68	71
Lubuklinggau Timur I	96	100	78	82	174	182
Lubuklinggau Timur II	52	55	3	3	55	58
Lubuklinggau Utara I	48	53	7	11	55	64
Lubuklinggau Utara II	38	38	16	17	54	55
Lubuklinggau	417	433	186	188	603	621

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Lubuklinggau Barat I	1 141	1 206	-	-	1 141	1 206
Lubuklinggau Barat II	-	-	752	700	752	700
Lubuklinggau Selatan I	534	595	-	-	534	595
Lubuklinggau Selatan II	814	811	155	151	969	962
Lubuklinggau Timur I	1 410	1 400	1 042	1 026	2 452	2 426
Lubuklinggau Timur II	859	805	45	48	904	853
Lubuklinggau Utara I	783	783	77	84	860	867
Lubuklinggau Utara II	170	110	119	126	289	236
Lubuklinggau	5 711	5 710	2 190	2 135	7 901	7 845

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, data semester ganjil/*Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data*

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2021/2022 dan 2022/2023
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2021/2022 and 2022/2023

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lubuklinggau Barat I	1	1	1	1	2	2
Lubuklinggau Barat II	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Selatan I	-	-	1	1	1	1
Lubuklinggau Selatan II	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Timur I	1	1	-	-	1	1
Lubuklinggau Timur II	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Utara I	1	1	-	-	1	1
Lubuklinggau Utara II	1	1	2	2	3	3
Lubuklinggau	4	4	4	4	8	8

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lubuklinggau Barat I	68	69	29	34	97	103
Lubuklinggau Barat II	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Selatan I	-	-	31	27	31	27
Lubuklinggau Selatan II	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Timur I	84	93	-	-	84	93
Lubuklinggau Timur II	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Utara I	40	46	-	-	40	46
Lubuklinggau Utara II	71	76	19	18	90	94
Lubuklinggau	263	284	79	79	342	363

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Lubuklinggau Barat I	1 228	1 114	213	175	1 441	1 289
Lubuklinggau Barat II	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Selatan I	-	-	318	274	318	274
Lubuklinggau Selatan II	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Timur I	1 376	1 342	-	-	1 376	1 342
Lubuklinggau Timur II	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Utara I	603	600	-	-	603	600
Lubuklinggau Utara II	1 281	1 356	305	229	1 586	1 585
Lubuklinggau	4 488	4 412	836	678	5 324	5 090

Catatan/Note: ¹ Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah. Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The teacher who taught in two schools or more counted in every school. The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, data semester ganjil/*Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data*

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2021/2022 dan 2022/2023
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2021/2022 and 2022/2023

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lubuklinggau Barat I	-	-	4	4	4	4
Lubuklinggau Barat II	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Selatan I	-	-	1	1	1	1
Lubuklinggau Selatan II	-	-	2	2	2	2
Lubuklinggau Timur I	1	1	-	-	1	1
Lubuklinggau Timur II	-	-	1	1	1	1
Lubuklinggau Utara I	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Utara II	1	1	-	-	1	1
Lubuklinggau	2	2	8	8	10	10

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lubuklinggau Barat I	-	-	51	55	51	55
Lubuklinggau Barat II	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Selatan I	-	-	20	22	20	22
Lubuklinggau Selatan II	-	-	27	33	27	33
Lubuklinggau Timur I	82	81	-	-	82	81
Lubuklinggau Timur II	-	-	19	17	19	17
Lubuklinggau Utara I	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Utara II	42	37	-	-	42	37
Lubuklinggau	124	118	117	127	241	245

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Lubuklinggau Barat I	-	-	310	333	310	333
Lubuklinggau Barat II	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Selatan I	-	-	77	71	77	71
Lubuklinggau Selatan II	-	-	173	162	173	162
Lubuklinggau Timur I	901	926	-	-	901	926
Lubuklinggau Timur II	-	-	75	65	75	65
Lubuklinggau Utara I	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Utara II	963	1 050	-	-	963	1 050
Lubuklinggau	1 864	1 976	635	631	2 499	2 607

Catatan/Note: Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/*All Raudatul Athfal (RA) are private*

Sumber/Source: 2021/2022 - Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 31 Desember/*Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to 31 Desember*
2022/2023 - Kementerian Agama, Data Semester Ganjil

Tabel 4.1.10 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kota Lubuklinggau, 2019–2021
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Lubuklinggau Municipality, 2019–2021

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Lubuklinggau Barat I	11	11	11
Lubuklinggau Barat II	5	5	5
Lubuklinggau Selatan I	7	7	7
Lubuklinggau Selatan II	8	8	8
Lubuklinggau Timur I	6	7	7
Lubuklinggau Timur II	7	7	7
Lubuklinggau Utara I	10	10	10
Lubuklinggau Utara II	10	10	10
Lubuklinggau	64	65	65

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Lubuklinggau Barat I	5	5	6
Lubuklinggau Barat II	2	2	2
Lubuklinggau Selatan I	4	4	4
Lubuklinggau Selatan II	4	4	4
Lubuklinggau Timur I	4	4	4
Lubuklinggau Timur II	4	4	4
Lubuklinggau Utara I	3	3	3
Lubuklinggau Utara II	5	5	5
Lubuklinggau	31	31	32

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Lubuklinggau Barat I	4	5	4
Lubuklinggau Barat II	2	3	3
Lubuklinggau Selatan I	2	2	2
Lubuklinggau Selatan II	3	3	3
Lubuklinggau Timur I	3	3	3
Lubuklinggau Timur II	2	2	2
Lubuklinggau Utara I	2	2	2
Lubuklinggau Utara II	3	3	3
Lubuklinggau	21	23	22

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMK Vocational School		
	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)
Lubuklinggau Barat I	2	2	2
Lubuklinggau Barat II	–	–	–
Lubuklinggau Selatan I	1	1	1
Lubuklinggau Selatan II	–	–	–
Lubuklinggau Timur I	1	1	1
Lubuklinggau Timur II	–	–	–
Lubuklinggau Utara I	1	1	1
Lubuklinggau Utara II	3	3	3
Lubuklinggau	8	8	8

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
Lubuklinggau Barat I	1	1	1
Lubuklinggau Barat II	1	1	1
Lubuklinggau Selatan I	1	1	1
Lubuklinggau Selatan II	2	1	1
Lubuklinggau Timur I	2	2	2
Lubuklinggau Timur II	1	1	1
Lubuklinggau Utara I	–	–	–
Lubuklinggau Utara II	1	1	1
Lubuklinggau	9	8	8

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 4.1.11**Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Lubuklinggau, 2021 dan 2022**
Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Ratio by Educational Level in Lubuklinggau Municipality, 2021 and 2022

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Enrollment Rate		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Enrollment Ratio	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI/Sederajat Primary School	98,96	96,58	112,74	106,42
SMP/MTs/ Sederajat Lower Secondary School	87,01	78,42	98,46	90,18
SMA/SMK/MA/Sederajat Upper Secondary School	57,8	57,7	69,93	76,31

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.12

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kota Lubuklinggau, 2021 dan 2022
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Lubuklinggau Municipality, 2021 and 2022

Kelompok Umur Age Group	2021	2022
(1)	(2)	(3)
15–19	100	100
20–24	100	99,66
25–29	99,19	100
30–34	100	100
35–39	97,93	100
40–44	100	100
45–49	100	99,08
50+	97,42	95,88
Jumlah/Total	99,09	98,86
15–24	100	99,83
15–44	99,55	99,94
15+	99,09	98,86
45+	98,11	96,71

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2019–2021**
Table 4.2.1 **Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2019–2021**

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Lubuklinggau Barat I	1	1	1
Lubuklinggau Barat II	2	2	2
Lubuklinggau Selatan I	–	–	–
Lubuklinggau Selatan II	–	–	–
Lubuklinggau Timur I	2	2	2
Lubuklinggau Timur II	–	–	–
Lubuklinggau Utara I	–	1	1
Lubuklinggau Utara II	–	–	–
Lubuklinggau	5	6	6

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Lubuklinggau Barat I	–	–	–
Lubuklinggau Barat II	–	–	–
Lubuklinggau Selatan I	–	–	–
Lubuklinggau Selatan II	–	–	–
Lubuklinggau Timur I	3	3	2
Lubuklinggau Timur II	–	–	–
Lubuklinggau Utara I	–	–	–
Lubuklinggau Utara II	–	–	–
Lubuklinggau	3	3	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Lubuklinggau Barat I	–	1	1
Lubuklinggau Barat II	1	1	1
Lubuklinggau Selatan I	–	–	–
Lubuklinggau Selatan II	2	4	4
Lubuklinggau Timur I	1	1	4
Lubuklinggau Timur II	1	1	1
Lubuklinggau Utara I	–	–	–
Lubuklinggau Utara II	1	1	1
Lubuklinggau	6	9	12

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Public Health Center		
	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)
Lubuklinggau Barat I	1	1	2
Lubuklinggau Barat II	1	1	1
Lubuklinggau Selatan I	1	1	1
Lubuklinggau Selatan II	1	1	1
Lubuklinggau Timur I	–	1	1
Lubuklinggau Timur II	1	2	2
Lubuklinggau Utara I	1	1	1
Lubuklinggau Utara II	1	1	1
Lubuklinggau	7	9	10

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
Lubuklinggau Barat I	5	4	5
Lubuklinggau Barat II	–	–	–
Lubuklinggau Selatan I	3	4	2
Lubuklinggau Selatan II	2	2	2
Lubuklinggau Timur I	2	2	1
Lubuklinggau Timur II	–	1	1
Lubuklinggau Utara I	6	6	6
Lubuklinggau Utara II	3	6	5
Lubuklinggau	21	25	22

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2019	2020	2021
(1)	(17)	(18)	(19)
Lubuklinggau Barat I	1	1	3
Lubuklinggau Barat II	3	4	4
Lubuklinggau Selatan I	–	1	–
Lubuklinggau Selatan II	5	5	6
Lubuklinggau Timur I	4	4	5
Lubuklinggau Timur II	4	4	4
Lubuklinggau Utara I	–	–	–
Lubuklinggau Utara II	2	2	5
Lubuklinggau	19	21	27

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel
Table 4.2.2

**Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota
Lubuklinggau, 2022**
*Number of Health Human Resources by Subdistrict in
Lubuklinggau Municipality, 2022*

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Medis ¹ Medical Worker ¹	Psikologi Klinis Clinical Psychology	Tenaga Keperawatan Nursing Worker	Tenaga Kebidanan Midwifery Worker	Tenaga Kefarmasian Pharmaceasian Worker
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lubuklinggau Barat I	5	0	25	11	2
Lubuklinggau Barat II	3	0	14	12	2
Lubuklinggau Selatan I	3	0	13	8	2
Lubuklinggau Selatan II	8	0	31	24	11
Lubuklinggau Timur I	25	1	83	51	7
Lubuklinggau Timur II	6	0	20	15	4
Lubuklinggau Utara I	11	0	24	8	2
Lubuklinggau Utara II	3	0	22	14	3
Lubuklinggau	64	1	232	143	33

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.2

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Kesehatan Masyarakat Public Health worker	Tenaga Kesehatan Lingkungan Enviromental Health Worker	Tenaga Gizi Nutritionist	Tenaga Keterampilan Fisik Physical Therapists
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Lubuklinggau Barat I	7	2	2	-
Lubuklinggau Barat II	3	3	2	-
Lubuklinggau Selatan I	3	1	1	-
Lubuklinggau Selatan II	8	2	2	-
Lubuklinggau Timur I	5	3	5	-
Lubuklinggau Timur II	5	5	2	-
Lubuklinggau Utara I	1	2	1	-
Lubuklinggau Utara II	2	1	2	-
Lubuklinggau	34	19	17	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tenaga Ketenangan Medis <i>Medical Technicians</i>	Tenaga Teknik Biomedika <i>Biomedical Engineer</i>	Tenaga Kesehatan Tradisional <i>Traditional Health Worker</i>
(1)	(11)	(12)	(13)
Lubuklinggau Barat I	-	-	-
Lubuklinggau Barat II	-	-	-
Lubuklinggau Selatan I	-	-	-
Lubuklinggau Selatan II	-	-	-
Lubuklinggau Timur I	-	-	-
Lubuklinggau Timur II	-	-	-
Lubuklinggau Utara I	-	-	-
Lubuklinggau Utara II	-	-	-
Lubuklinggau	-	-	-

Catatan/*Note*: ¹ Tenaga medis terdiri atas dokter, dokter gigi, dokter spesialis, dan dokter gigi spesialis baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh Pemerintah RI sesuai dengan peraturan perundang-undangan (UU No. 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran)/*Medical worker includes doctor, dentist, medical specialist, and dentist specialist at home and abroad recognized by Indonesian government in accordance with the laws and regulations (Law No. 29 year 2004 about Medical Practice)*

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau/*Health Agency of Lubuklinggau Municipality*

Tabel 4.2.3 Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, dan Puskesmas Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2021 dan 2022
Number of General Hospital, Specialized Hospital, and Public Health Center by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2021 and 2022

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Specialized Hospital	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lubuklinggau Barat I	1	1	-	-
Lubuklinggau Barat II	-	-	-	-
Lubuklinggau Selatan I	-	-	-	-
Lubuklinggau Selatan II	-	-	-	-
Lubuklinggau Timur I	2	2	2	2
Lubuklinggau Timur II	-	-	-	-
Lubuklinggau Utara I	1	1	-	-
Lubuklinggau Utara II	-	-	-	-
Lubuklinggau	4	4	2	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas ¹ Rawat Inap <i>Public Health Center¹ with Inpatient Care</i>		Puskesmas ¹ Non Rawat Inap <i>Public Health Center¹ without Inpatient Care</i>	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lubuklinggau Barat I	-	-	2	2
Lubuklinggau Barat II	1	-	-	1
Lubuklinggau Selatan I	-	-	1	1
Lubuklinggau Selatan II	1	-	-	1
Lubuklinggau Timur I	-	-	1	1
Lubuklinggau Timur II	-	-	2	2
Lubuklinggau Utara I	-	-	1	1
Lubuklinggau Utara II	-	-	1	1
Lubuklinggau	2	-	8	10

Catatan/*Note*: ¹ Puskesmas yang teregistrasi/*Registered Public Health Center*

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau/*Health Agency of Lubuklinggau Municipality*

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Lubuklinggau, 2022
Population by Subdistrict and Religion in Lubuklinggau Municipality, 2022

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lubuklinggau Barat I	37 260	220	114	-	77	-
Lubuklinggau Barat II	20 115	292	474	1	255	-
Lubuklinggau Selatan I	15 882	113	7	-	30	-
Lubuklinggau Selatan II	31 773	483	75	15	264	-
Lubuklinggau Timur I	37 572	449	253	-	391	4
Lubuklinggau Timur II	30 173	772	315	1	1 318	7
Lubuklinggau Utara I	17 471	51	16	-	9	-
Lubuklinggau Utara II	39 655	401	108	-	101	-
Lubuklinggau	229 901	2 781	1 362	17	2 445	11

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama Kota Lubuklinggau/Ministry of Religion of Lubuklinggau Municipality

Tabel
Table 4.3.2**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2022**
Number of Places of Worship by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2022

Kecamatan Subdistrict	Masjid ⁽¹⁾ Mosque	Mushola ⁽²⁾ Pray Room	Gereja ⁽²⁾ Protestan Protestant Church	Gereja ⁽²⁾ Katholik Catholic Church	Pura ⁽²⁾ Temple	Vihara ⁽²⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lubuklinggau Barat I	27	12	1	1	-	-
Lubuklinggau Barat II	16	10	-	-	-	-
Lubuklinggau Selatan I	24	4	-	-	-	-
Lubuklinggau Selatan II	30	4	4	-	-	-
Lubuklinggau Timur I	33	4	-	-	-	3
Lubuklinggau Timur II	22	4	9	-	-	3
Lubuklinggau Utara I	26	3	2	-	-	-
Lubuklinggau Utara II	32	20	1	-	-	-
Lubuklinggau	210	61	17	1	-	6

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ¹ Dewan Masjid Indonesia (DMI)² Kementerian Agama Kota Lubuklinggau/ Ministry of Religion of Lubuklinggau Municipality

Tabel 4.3.3 **Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2019–2021**
Table 4.3.3 **Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2019–2021**

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Lubuklinggau Barat I	–	–	2
Lubuklinggau Barat II	–	–	–
Lubuklinggau Selatan I	–	–	–
Lubuklinggau Selatan II	–	–	–
Lubuklinggau Timur I	–	–	1
Lubuklinggau Timur II	–	1	1
Lubuklinggau Utara I	–	–	1
Lubuklinggau Utara II	–	–	1
Lubuklinggau	–	1	6

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Lubuklinggau Barat I	–	–	–
Lubuklinggau Barat II	–	–	–
Lubuklinggau Selatan I	–	–	–
Lubuklinggau Selatan II	–	–	–
Lubuklinggau Timur I	–	–	–
Lubuklinggau Timur II	–	–	–
Lubuklinggau Utara I	–	–	–
Lubuklinggau Utara II	–	–	–
Lubuklinggau	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/Landslide		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Lubuklinggau Barat I	–	–	–
Lubuklinggau Barat II	1	–	–
Lubuklinggau Selatan I	1	–	–
Lubuklinggau Selatan II	–	–	–
Lubuklinggau Timur I	1	1	–
Lubuklinggau Timur II	–	1	1
Lubuklinggau Utara I	–	–	–
Lubuklinggau Utara II	–	–	–
Lubuklinggau	3	2	1

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: ² Kejadian dalam setahun sebelum tahun pencacahan/Occured during the last one year before the enumeration years
BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kota Lubuklinggau, 2015–2022**
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Lubuklinggau Municipality, 2015–2022

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2015	393 365	33,21	15,16
2016	417 192	31,05	13,99
2017	435 956	29,54	13,12
2018	470 897	29,74	13,02
2019	477 756	29,98	12,95
2020	495 213	29,8	12,71
2021	516 763	31,61	13,23
2022	541 784	30,68	12,68

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel 4.4.2 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kota Lubuklinggau, 2015–2022
Table 4.4.2 *Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Lubuklinggau Municipality, 2015–2022*

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2015	2,4	0,57
2016	2,19	0,55
2017	2,14	0,56
2018	2,05	0,57
2019	2,21	0,59
2020	2,2	0,54
2021	1,97	0,46
2022	1,96	0,45

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

05

**PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN,
DAN PERIKANAN**
**AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK,
AND FISHERY**

**Produksi Tanaman Karet di Kota Lubuklinggau
Tahun 2022**

Rubber Plant Production in Lubuklinggau Municipality in 2022

**Tanaman Perkebunan di Kota Lubuklinggau
didominasi oleh tanaman karet dengan
Jumlah Produksi Sebanyak**

*Plantation Crops in Lubuklinggau City are dominated
by rubber plants with a Total Production of*

9.163,03 ton

*Sumber/Source : Dinas Pertanian Kota
Lubuklinggau/ Agriculture Department of
Lubuklinggau Municipality*



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.

2. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*

2. *The main food crops data collected consist of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using subdistrict area approach in all subdistrict in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

3. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
 4. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
 5. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
 6. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
 7. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
3. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
 4. *Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.*
 5. *Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*
 6. *Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.*
 7. *Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*

8. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
 9. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
 10. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
 11. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
 12. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
 13. Tanaman yang dipanen berkali-
8. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*
 9. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*
 10. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
 11. *Harvested area of vegetables area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.*
 12. *Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.*
 13. *Plants harvested several times/*

kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, stringbeans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.

14. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/ tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), *refined sugar* (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), *ekivalen kopra* (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

14. *Horticultural production is the result according to the product form of each vegetable, fruit, biopharmaceutical, and ornamental plant which is taken based on the area harvested/crops that produce in the month/quarter of the report.*
15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from small holders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*

ULASAN**Hortikultura**

Kota Lubuklinggau mempunyai berbagai jenis tanaman hortikultura yang bisa dimanfaatkan untuk konsumsi ataupun lainnya diantaranya bawang merah, cabai besar, cabai keriting, cabai rawit, tomat, kacang panjang, dan kangkung. Pada tahun 2022, Kecamatan Lubuklinggau Selatan I menjadi satu-satunya kecamatan yang menghasilkan bawang merah dengan luas panen sebesar 4 hektar dan produksi sebanyak 50 kuintal. Komoditas Cabai besar paling banyak dihasilkan di Kecamatan Lubuklinggau Utara I dengan luas panen 1 hektar mampu memproduksi cabai besar sebanyak 50 kuintal. Selain cabai besar, Kecamatan Lubuklinggau Utara II juga menghasilkan tomat paling banyak dibandingkan kecamatan lain dengan luas panen sebesar 3 hektar dan produksi sebesar 11 kuintal. Produksi komoditas cabai keriting tertinggi tercatat di Kecamatan Lubuklinggau Selatan I dengan luas panen 7 hektar dan produksi 253 kuintal. Sementara itu, komoditas cabai rawit produksi paling banyak tercatat di Kecamatan Lubuklinggau Barat I dengan luas panen 1 hektar dan produksi panen 50 kuintal. Produksi tanaman kacang panjang dan kangkung paling banyak dihasilkan di Kecamatan Lubuklinggau Timur II dengan luas panen masing-masing 5 dan 8 hektar dan produksi masing-masing sebesar 49 dan 47 kuintal.

DESCRIPTION**Horticulture**

Lubuklinggau City has various types of horticultural plants used for consumption, including shallots, large chilies, curly chilies, cayenne peppers, tomatoes, long beans, and kale. In 2022, Lubuklinggau Selatan I District will be the only sub-district that produces shallots with a harvested area of 4 hectares and a production of 50 quintals. Most of the large chilies are produced in Lubuklinggau Utara I District, with a harvest area of 1 hectare capable of producing as much as 50 quintals of large chilies. Apart from large chilies, Lubuklinggau Utara II District also has the most tomatoes compared to other districts, with a harvested area of 3 hectares and a production of 11 quintals in weight. The highest curly chili commodity production was recorded in Lubuklinggau Selatan I District, with a harvested area of 7 hectares and a production of 253 quintals. Meanwhile, the highest production of cayenne pepper was recorded in Lubuklinggau Barat I District, with a harvest area of 1 hectare and a crop production of 50 quintals. Lubuklinggau Timur II produces most of the long bean and kale production with a harvested area of 5 and 8 hectares, respectively, and production weighing 49 and 47 quintals, respectively.

Selain sayuran, Kota Lubuklinggau pada tahun 2022 juga menghasilkan buah-buahan. Buah dengan produksi paling besar sepanjang tahun 2022 adalah Buah Durian dengan produksi sebanyak 5.395 kuintal. Buah ini dihasilkan paling banyak di Kecamatan Lubuklinggau Slatan I yaitu sebanyak 2.700 kuintal.

Tanaman Pangan

Tanaman bahan pangan (padi dan palawija) menjadi tanaman yang andal dan unggul dalam menjaga, memelihara dan meningkatkan ketahanan pangan. Padi, jagung dan ubi kayu merupakan bahan pangan pokok sebagian besar masyarakat Kota Lubuklinggau yang produksinya terus menerus mengalami peningkatan sejalan dengan tren pertumbuhan penduduk.

Perkebunan

Komoditas perkebunan di Kota Lubuklinggau antara lain kelapa sawit, kelapa, karet, kopi, dan kakao. Pada tahun 2022, komoditas perkebunan dengan produksi paling banyak di Kota Lubuklinggau adalah karet dengan luas panen sebesar 11.873,45 hektar dengan produksi sebanyak 9.163,03 ton. Komoditas ini baling banyak dihasilkan di Kecamatan Lubuklinggau Utara I dengan luas panen sebesar 7.073 hektar dan produksi sebanyak 5.647,11 ton.

Apart from vegetables, Lubuklinggau City will also produce fruit in 2022. The fruit with the most production in 2022 is Durian, producing 5,395 quintals. This fruit is produced the most in Lubuklinggau Slatan I District, namely 2,700 quintals.

Crops

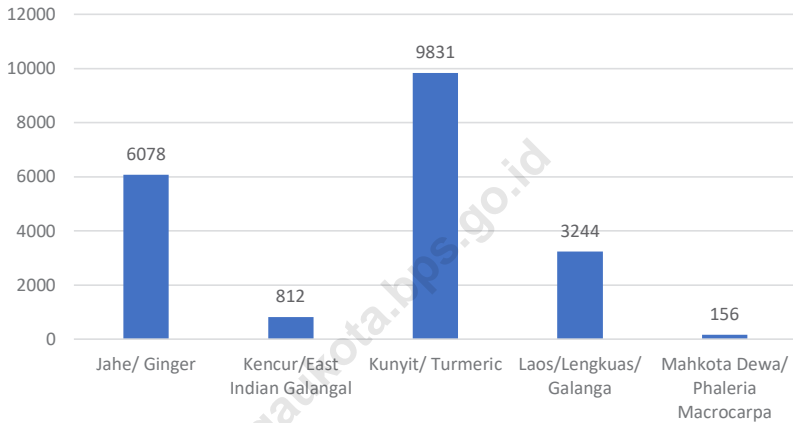
Food crops (rice and pulses) are reliable and superior in maintaining and increasing food security. Rice, corn, and cassava are stapled foods for the majority of the people of Lubuklinggau City, whose production has continuously increased in line with population growth trends.

Plantation

Plantation commodities in Lubuklinggau City include oil palm, coconut, rubber, coffee, and cocoa. In 2022, the plantation commodity with the most production in Lubuklinggau City was rubber, with a harvested area of 11,873.45 hectares and a production of 9,163.03 tons. This commodity is widely produced in Lubuklinggau Utara I District, with a harvested area of 7,073 hectares and a production of 5,647.11 tonnes.

Gambar
Figures 5.1

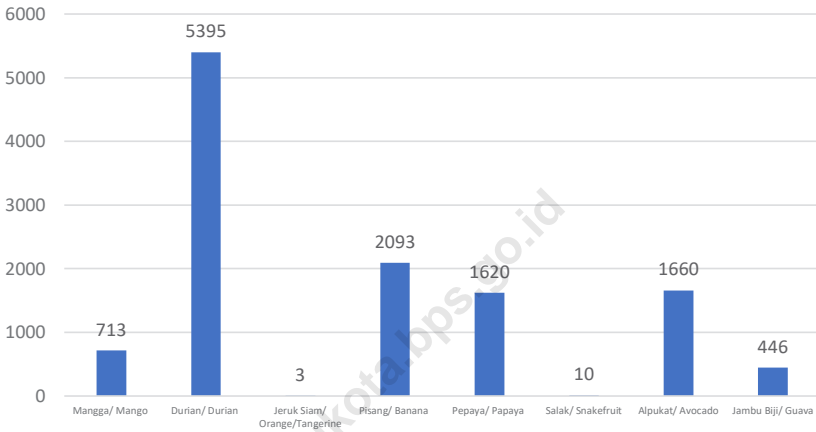
Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (kg), 2022*
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Lubuklinggau Municipality (kg), 2022*



Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Gambar 5.2
Figures

Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (kuintal), 2022^x
Production of Fruits by Kind of Plant in Lubuklinggau Municipality (kuintal), 2022^x



Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

5.1 HORTIKULTURA

HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (ha), 2021 dan 2022^x**
Table 5.1.1 **Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Lubuklinggau Municipality (ha), 2021 and 2022^x**

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar/TW/Teropong Chili/Big Chili	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lubuklinggau Barat I	-	-	1	1
Lubuklinggau Barat II	-	-	-	-
Lubuklinggau Selatan I	-	4	-	-
Lubuklinggau Selatan II	-	-	-	-
Lubuklinggau Timur I	-	-	-	-
Lubuklinggau Timur II	-	-	-	2
Lubuklinggau Utara I	-	-	2	1
Lubuklinggau Utara II	-	-	-	-
Lubuklinggau	-	4	3	4

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Cabai Keriting Curly Chili		Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper	
	2021	2022*	2021	2022*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lubuklinggau Barat I	-	-	2	3
Lubuklinggau Barat II	-	1	-	1
Lubuklinggau Selatan I	22	7	0	-
Lubuklinggau Selatan II	1	5	-	1
Lubuklinggau Timur I	-	-	-	-
Lubuklinggau Timur II	-	3	-	1
Lubuklinggau Utara I	-	3	-	2
Lubuklinggau Utara II	-	-	-	-
Lubuklinggau	23	18	2	8

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kentang Potato		Kubis Cabbage		Tomat Tomato	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Lubuklinggau Barat I	-	-	-	-	-	1
Lubuklinggau Barat II	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Selatan I	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Selatan II	-	-	-	-	-	1
Lubuklinggau Timur I	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Timur II	-	-	-	-	-	2
Lubuklinggau Utara I	-	-	-	-	1	3
Lubuklinggau Utara II	-	-	-	-	1	3
Lubuklinggau	-	-	-	-	2	9

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih Garlic		Kacang Panjang Long Beans		Kangkung Water Spinach	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Lubuklinggau Barat I	-	-	1	1	1	-
Lubuklinggau Barat II	-	-	1	1	-	1
Lubuklinggau Selatan I	-	-	-	2	-	1
Lubuklinggau Selatan II	-	-	1	4	6	9
Lubuklinggau Timur I	-	-	1	-	-	3
Lubuklinggau Timur II	-	-	4	5	4	8
Lubuklinggau Utara I	-	-	3	3	3	7
Lubuklinggau Utara II	-	-	5	3	1	3
Lubuklinggau	-	-	14	19	14	32

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (kuintal), 2021 dan 2022^x**
Table **Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Lubuklinggau Municipality (quintal), 2021 and 2022^x**

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar/TW/Teropong Chili/Big Chili	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lubuklinggau Barat I	-	-	15	1
Lubuklinggau Barat II	-	-	-	-
Lubuklinggau Selatan I	-	50	-	-
Lubuklinggau Selatan II	-	-	-	-
Lubuklinggau Timur I	-	-	-	-
Lubuklinggau Timur II	-	-	-	14
Lubuklinggau Utara I	-	-	157	50
Lubuklinggau Utara II	-	-	-	-
Lubuklinggau	-	50	172	65

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Cabai Keriting Curly Chili		Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper	
	2021	2022*	2021	2022*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lubuklinggau Barat I	-	-	18	17
Lubuklinggau Barat II	-	110	-	50
Lubuklinggau Selatan I	184	253	1	-
Lubuklinggau Selatan II	2	36	-	7
Lubuklinggau Timur I	-	-	-	-
Lubuklinggau Timur II	-	20	-	5
Lubuklinggau Utara I	-	117	-	6
Lubuklinggau Utara II	-	-	-	-
Lubuklinggau	186	536	18	85

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kentang Potato		Kubis Cabbage		Tomat Tomato	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Lubuklinggau Barat I	-	-	-	-	-	1
Lubuklinggau Barat II	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Selatan I	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Selatan II	-	-	-	-	-	1
Lubuklinggau Timur I	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Timur II	-	-	-	-	-	8
Lubuklinggau Utara I	-	-	-	-	18	11
Lubuklinggau Utara II	-	-	-	-	1	3
Lubuklinggau	-	-	-	-	19	24

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih Garlic		Kacang Panjang Long Beans		Kangkung Water Spinach	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Lubuklinggau Barat I	-	-	20	19	2	1
Lubuklinggau Barat II	-	-	1	31	-	14
Lubuklinggau Selatan I	-	-	-	13	-	7
Lubuklinggau Selatan II	-	-	3	18	11	18
Lubuklinggau Timur I	-	-	1	-	-	31
Lubuklinggau Timur II	-	-	50	49	51	47
Lubuklinggau Utara I	-	-	25	11	25	19
Lubuklinggau Utara II	-	-	16	6	3	6
Lubuklinggau	-	-	115	146	91	142

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (ha), 2019–2022
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Lubuklinggau Municipality (ha), 2019–2022

Jenis Tanaman/Kind of Plants	2019	2020	2021	2022*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Merah/Shallots	-	-	-	4
Bawang Putih/Garlic	-	-	-	-
Tomat/Tomato	5	-	2	9
Cabai Besar/TW/Teropong/Chili/Big chili	-	-	3	4
Cabai Keriting / Chili/Curly chili	-	-	23	18
Cabai Rawit/Chili/Cayenne Pepper	1	3	2	8
Kentang/Potato	-	-	-	-
Kubis/Cabbage	-	-	-	-
Kacang Panjang/ Long Beans	17	6	14	19
Kangkung/Water Spinach	7	19	14	32
Ketimun/ Cucumber	-	3	3	11
Buah-buahan/Fruits:				
Melon/Melon	1	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.4 **Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (kuintal), 2019–2022**
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Lubuklinggau Municipality (quintal), 2019–2022

Jenis Tanaman/Kind of Plants	2019	2020	2021	2022*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Merah/Shallots	-	-	-	50
Bawang Putih/Garlic	-	-	-	-
Tomat/Tomato	8	-	19	24
Cabai Besar/TW/Teropong/Chili/Big chili	-	-	172	65
Cabai Keriting / Chili/Curlly chili	-	-	186	536
Cabai Rawit/Chili/Cayenne Pepper	2	6	18	85
Kentang/Potato	-	-	-	-
Kubis/Cabbage	-	-	-	-
Kacang Panjang/ Long Beans	47	53	115	146
Kangkung/Water Spinach	14	48	91	142
Ketimun/ Cucumber	-	4	19	115
Buah–buahan/Fruits:				
Melon/Melon	1	-	-	-

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (m²), 2021 dan 2022
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Lubuklinggau Municipality (m²), 2021 and 2022

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur East Indian Galangal	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lubuklinggau Barat I	12 700	5	9 055	5	200	-
Lubuklinggau Barat II	75	175	30	100	-	-
Lubuklinggau Selatan I	-	5 000	-	-	-	-
Lubuklinggau Selatan II	-	250	-	200	-	100
Lubuklinggau Timur I	6	12	1	6	7	12
Lubuklinggau Timur II	2 510	3 400	-	100	-	250
Lubuklinggau Utara I	660	3 250	41	-	8	780
Lubuklinggau Utara II	-	-	1 125	150	-	-
Lubuklinggau	15 951	12 092	10 252	561	215	1 142

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.5

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kunyit <i>Turmeric</i>		Mahkota Dewa <i>Phaleria Macrocarpa</i>		Sambiloto <i>King of Bitter</i>	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lubuklinggau Barat I	25 000	5	100	-	300	-
Lubuklinggau Barat II	100	225	-	-	-	-
Lubuklinggau Selatan I	-	15 000	-	-	-	-
Lubuklinggau Selatan II	-	300	-	-	-	-
Lubuklinggau Timur I	-	8	-	9	-	-
Lubuklinggau Timur II	-	150	-	-	-	-
Lubuklinggau Utara I	34	600	-	-	-	-
Lubuklinggau Utara II	725	300	-	-	-	-
Lubuklinggau	25 859	16 588	100	9	300	-

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel
Table 5.1.6**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (kg), 2021 dan 2022**
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Lubuklinggau Municipality (kg), 2021 and 2022

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur East Indian Galangal	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lubuklinggau Barat I	20 000	18	6 460	25	200	-
Lubuklinggau Barat II	18	2 450	11	2 000	-	-
Lubuklinggau Selatan I	-	1 200	-	-	-	-
Lubuklinggau Selatan II	-	200	-	154	-	270
Lubuklinggau Timur I	14	105	1	22	19	158
Lubuklinggau Timur II	2 540	1 098	-	68	-	118
Lubuklinggau Utara I	480	1 007	45	-	9	266
Lubuklinggau Utara II	-	-	2 617	975	-	-
Lubuklinggau	23 052	6 078	9 134	3 244	228	812

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Kunyit Turmeric		Mahkota Dewa Phaleria Macrocarpa		Sambiloto King of Bitter	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lubuklinggau Barat I	30 000	20	1 200	-	300	-
Lubuklinggau Barat II	43	1 155	-	-	-	-
Lubuklinggau Selatan I	-	6 450	-	-	-	-
Lubuklinggau Selatan II	-	207	-	-	-	-
Lubuklinggau Timur I	-	48	-	156	-	-
Lubuklinggau Timur II	-	93	-	-	-	-
Lubuklinggau Utara I	55	258	-	-	-	-
Lubuklinggau Utara II	1 540	1 600	-	-	-	-
Lubuklinggau	31 638	9 831	1 200	156	300	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.7 **Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (m²), 2019–2022**
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Lubuklinggau Municipality (m²), 2019–2022

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2020	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/Ginger	41	38 561	15 951	12 092
Kencur/East Indian Galangal	17	40 484	215	1 142
Kunyit/Turmeric	220	126 530	25 859	16 588
Laos/Lengkuas/Galanga	-	21 622	10 252	561
Mahkota Dewa ¹ /Phaleria Macrocarpa ¹	-	100	100	9
Sambiloto/King of Bitter	-	300	300	-

Catatan/Note: ¹ Satuan luas panen dalam pohon/The unit of harvested area are tree

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (kg), 2019–2022^x**
Table 5.1.8 **Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Lubuklinggau Municipality (kg), 2019–2022^x**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2020	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/Ginger	76	69 256	23 052	6 078
Kencur/East Indian Galangal	56	14 534	228	812
Kunyit/Turmeric	270	86 320	31 638	9 831
Laos/Lengkuas/Galanga	-	26 622	9 134	3 244
Mahkota Dewa ¹ /Phaleria Macrocarpa ¹	-	1 300	1 200	156
Sambiloto/King of Bitter	-	300	300	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.9**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (m²), 2021 dan 2022^x**
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Lubuklinggau Municipality (m²), 2021 and 2022^x

Kecamatan Subdistrict	Angrek Pot/ <i>Orchid</i>		Anggrek Potong/ <i>Orchid</i>	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lubuklinggau Barat I	-	-	-	-
Lubuklinggau Barat II	-	-	-	-
Lubuklinggau Selatan I	-	-	-	-
Lubuklinggau Selatan II	-	5	-	-
Lubuklinggau Timur I	-	-	-	-
Lubuklinggau Timur II	-	-	-	-
Lubuklinggau Utara I	-	-	-	-
Lubuklinggau Utara II	-	-	-	-
Lubuklinggau	-	5	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Krisan/ <i>Chrysantemum</i>		Mawar/ <i>Rose</i>	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lubuklinggau Barat I	-	-	290	-
Lubuklinggau Barat II	-	-	-	-
Lubuklinggau Selatan I	-	-	-	-
Lubuklinggau Selatan II	-	-	-	-
Lubuklinggau Timur I	-	-	-	-
Lubuklinggau Timur II	-	-	-	-
Lubuklinggau Utara I	-	-	-	-
Lubuklinggau Utara II	-	-	-	-
Lubuklinggau	-	-	290	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Sedap Malam/Tuberose		Soka/Ixora		Melati/Jasmine	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Lubuklinggau Barat I	100	-	-	-	180	-
Lubuklinggau Barat II	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Selatan I	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Selatan II	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Timur I	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Timur II	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Utara I	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Utara II	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau	100	-	-	-	180	-

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.10

**Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis
Tanaman di Kota Lubuklinggau, 2021 dan 2022^x**
*Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of
Plant in Lubuklinggau Municipality, 2021 and 2022^x*

Kecamatan Subdistrict	Angrek Pot/ <i>Orchid</i> ⁽¹⁾		Anggrek Potong/ <i>Orchid</i> ⁽²⁾	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lubuklinggau Barat I	-	-	-	-
Lubuklinggau Barat II	-	-	-	-
Lubuklinggau Selatan I	-	-	-	-
Lubuklinggau Selatan II	-	5	-	-
Lubuklinggau Timur I	-	-	-	-
Lubuklinggau Timur II	-	-	-	-
Lubuklinggau Utara I	-	-	-	-
Lubuklinggau Utara II	-	-	-	-
Lubuklinggau	-	5	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Krisan/ <i>Chrysantemum</i> ⁽²⁾		Mawar/ <i>Rose</i> ⁽²⁾	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lubuklinggau Barat I	-	-	290	-
Lubuklinggau Barat II	-	-	-	-
Lubuklinggau Selatan I	-	-	-	-
Lubuklinggau Selatan II	-	-	-	-
Lubuklinggau Timur I	-	-	-	-
Lubuklinggau Timur II	-	-	-	-
Lubuklinggau Utara I	-	-	-	-
Lubuklinggau Utara II	-	-	-	-
Lubuklinggau	-	-	290	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Sedap Malam/ ⁽²⁾ Tuberose		Soka/Ixora ⁽¹⁾		Melati/Jasmine ⁽³⁾	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Lubuklinggau Barat I	100	-	-	-	180	-
Lubuklinggau Barat II	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Selatan I	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Selatan II	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Timur I	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Timur II	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Utara I	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Utara II	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau	100	-	-	-	180	-

Catatan/Note: ¹ Satuan produksi dalam pohon/*The unit of production are tree*

² Satuan produksi dalam tangkai/*The unit of production are stalk*

³ Satuan produksi dalam kg/*The unit of production are kg*

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.11 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (m²), 2019–2022
Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Lubuklinggau Municipality (m²), 2019–2022

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2020	2021	2022*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek Pot/Potted Orchid	-	5
Anggrek Potong/Cut Orchid	-	-
Krisan/Chrysantemum	44	30	-	-
Mawar/Rose	17	430	290	-
Sedap Malam/Tuberose	25	260	100	-
Soka/Ixora	36	460	-	-
Melati/Jasmine	85	609	180	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.12 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau, 2019–2022**
Table 5.1.12 **Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Lubuklinggau Municipality, 2019–2022**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2020	2021	2022*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek Pot/Potted Orchid ⁽¹⁾	-	5
Anggrek Potong/Cut Orchid ⁽²⁾	-	-
Krisan/Chrysantemum ⁽²⁾	72	30	-	-
Mawar/Rose ⁽²⁾	17	430	290	-
Sedap Malam/Tuberose ⁽²⁾	25	260	100	-
Soka/Ixora ⁽¹⁾	66	680	-	-
Melati/Jasmine ⁽³⁾	85	889	180	-

Catatan/Note: ¹ Satuan produksi dalam pohon/The unit of production are tree

² Satuan produksi dalam tangkai/The unit of production are stalk

³ Satuan produksi dalam kg/The unit of production are kg

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.13**Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (kuintal), 2021 dan 2022^x**
Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Lubuklinggau Municipality (kuintal), 2021 and 2022^x

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lubuklinggau Barat I	-	8	9	80
Lubuklinggau Barat II	-	30	84	1 055
Lubuklinggau Selatan I	-	-	-	2 700
Lubuklinggau Selatan II	19	24	54	60
Lubuklinggau Timur I	-	30	52	200
Lubuklinggau Timur II	1 100	460	2 400	910
Lubuklinggau Utara I	12	6	220	55
Lubuklinggau Utara II	475	155	148	335
Lubuklinggau	1 606	713	2 967	5 395

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk Siam/Orange/Tangerine		Pisang/Banana	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lubuklinggau Barat I	-	-	50	83
Lubuklinggau Barat II	-	-	14	400
Lubuklinggau Selatan I	-	-	4	8
Lubuklinggau Selatan II	-	-	-	-
Lubuklinggau Timur I	-	-	29	220
Lubuklinggau Timur II	-	-	327	1 382
Lubuklinggau Utara I	12	3	208	-
Lubuklinggau Utara II	-	-	83	-
Lubuklinggau	12	3	716	2 093

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Snakefruit	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lubuklinggau Barat I	9	32	9	10
Lubuklinggau Barat II	21	900	-	-
Lubuklinggau Selatan I	1	-	-	-
Lubuklinggau Selatan II	-	-	-	-
Lubuklinggau Timur I	75	200	-	-
Lubuklinggau Timur II	50	165	-	-
Lubuklinggau Utara I	71	-	-	-
Lubuklinggau Utara II	252	323	0	-
Lubuklinggau	480	1 620	9	10

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Alpukat/Avocado		Jambu Biji/ Guava	
	2021	2022*	2021	2022*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lubuklinggau Barat I	22	32	17	24
Lubuklinggau Barat II	2	440	6	240
Lubuklinggau Selatan I	2	361	-	-
Lubuklinggau Selatan II	86	62	-	-
Lubuklinggau Timur I	50	200	-	-
Lubuklinggau Timur II	56	365	30	160
Lubuklinggau Utara I	228	58	13	9
Lubuklinggau Utara II	166	142	64	13
Lubuklinggau	612	1 660	130	446

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel
Table 5.1.14**Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (kuintal), 2019–2022**
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Lubuklinggau Municipality (quintal), 2019–2022

Jenis Tanaman/Kind of Plants	2019	2020	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah–Buahan/Fruits:				
Durian/ <i>Durian</i>	11 939	1 033	2 967	5 395
Jeruk Siam/Keprok/ <i>Orange/Tangerine</i>	111	3	12	3
Mangga/ <i>Mango</i>	2 987	1 380	1 606	713
Pepaya/ <i>Papaya</i>	449	130	480	1 620
Pisang/ <i>Banana</i>	692	823	716	2 093
Salak/ <i>Snakefruit</i>	16	896	9	10
Alpukat/ <i>Avocado</i>	1 893	910	612	1 660
Jambu Biji/ <i>Guava</i>	272	335	130	446
Sayuran/Vegetables:				
Jengkol/ <i>Jengkol</i>	923	172	598	249
Melinjo/ <i>Gnetum/Melinjo</i>	157	288	128	69

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

**5.2 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS**

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (ha), 2021 dan 2022
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Lubuklinggau Municipality (ha), 2021 and 2022

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lubuklinggau Barat I	14,93	14,93	16,50	16,50
Lubuklinggau Barat II	1,19	1,19	6,50	6,50
Lubuklinggau Selatan I	467,50	467,50	64,10	64,10
Lubuklinggau Selatan II	23,54	23,54	8,30	8,30
Lubuklinggau Timur I	5,17	5,17	12,55	12,55
Lubuklinggau Timur II	12,65	12,65	8,70	8,70
Lubuklinggau Utara I	344,81	378,31	23,10	23,10
Lubuklinggau Utara II	47,46	47,46	75,40	75,40
Lubuklinggau	917,25	950,75	215,15	215,15

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lubuklinggau Barat I	431,45	431,45	242,72	242,72
Lubuklinggau Barat II	194,35	194,35	94,5	94,50
Lubuklinggau Selatan I	3 317,06	3 317,06	534,6	534,60
Lubuklinggau Selatan II	424,94	424,94	10,65	10,65
Lubuklinggau Timur I	140,00	140	7,16	7,16
Lubuklinggau Timur II	110,00	110	25,95	25,95
Lubuklinggau Utara I	7 106,68	7 073	323,22	323,22
Lubuklinggau Utara II	182,47	182,47	20,78	20,78
Lubuklinggau	11 906,95	11 873,45	1 259,58	1 259,58

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lubuklinggau Barat I	-	-	-	-
Lubuklinggau Barat II	-	-	-	-
Lubuklinggau Selatan I	40	38	-	-
Lubuklinggau Selatan II	-	-	-	-
Lubuklinggau Timur I	-	-	-	-
Lubuklinggau Timur II	-	-	-	-
Lubuklinggau Utara I	-	-	-	-
Lubuklinggau Utara II	-	-	-	-
Lubuklinggau	40	38	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Lubuklinggau Barat I	-	-	-	-
Lubuklinggau Barat II	-	-	-	-
Lubuklinggau Selatan I	-	-	-	-
Lubuklinggau Selatan II	-	-	-	-
Lubuklinggau Timur I	-	-	-	-
Lubuklinggau Timur II	-	-	-	-
Lubuklinggau Utara I	-	-	-	-
Lubuklinggau Utara II	-	-	-	-
Lubuklinggau	-	-	-	-

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kota Lubuklinggau/Agriculture Department of Lubuklinggau Municipality

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (ton), 2021 dan 2022
Production of Estates by Subdistrict and Type of Crops in Lubuklinggau Municipality (ton), 2021 and 2022

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lubuklinggau Barat I	2,95	2,52	3,96	3,95
Lubuklinggau Barat II	-	-	1,97	1,97
Lubuklinggau Selatan I	360,5	1 204,82	21,13	20,25
Lubuklinggau Selatan II	20,75	22,05	2,58	2,00
Lubuklinggau Timur I	7,88	7,76	2,81	2,81
Lubuklinggau Timur II	26,86	26,62	2,34	2,33
Lubuklinggau Utara I	64,5	262,04	7,22	6,50
Lubuklinggau Utara II	44,12	46,77	18,57	18,58
Lubuklinggau	527,56	1 572,58	60,58	58,39

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lubuklinggau Barat I	345,22	349,50	139,28	138,75
Lubuklinggau Barat II	134,64	140,25	19,25	19,25
Lubuklinggau Selatan I	2 605,65	2 641,82	516,52	516,25
Lubuklinggau Selatan II	127,47	130,40	17,96	17,20
Lubuklinggau Timur I	114,73	125,25	16,34	15,75
Lubuklinggau Timur II	71,64	80,50	21,46	21,00
Lubuklinggau Utara I	5 605,50	5 647,11	64,9	88,75
Lubuklinggau Utara II	47,58	48,20	89,52	64,50
Lubuklinggau	9 052,43	9 163,03	885,23	881,45

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lubuklinggau Barat I	-	-	-	-
Lubuklinggau Barat II	-	-	-	-
Lubuklinggau Selatan I	12,95	9,25	-	-
Lubuklinggau Selatan II	-	-	-	-
Lubuklinggau Timur I	-	-	-	-
Lubuklinggau Timur II	-	-	-	-
Lubuklinggau Utara I	-	-	-	-
Lubuklinggau Utara II	-	-	-	-
Lubuklinggau	12,95	9,25	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Teh/ <i>Tea</i>		Tembakau/ <i>Tobacco</i>	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Lubuklinggau Barat I	-	-	-	-
Lubuklinggau Barat II	-	-	-	-
Lubuklinggau Selatan I	-	-	-	-
Lubuklinggau Selatan II	-	-	-	-
Lubuklinggau Timur I	-	-	-	-
Lubuklinggau Timur II	-	-	-	-
Lubuklinggau Utara I	-	-	-	-
Lubuklinggau Utara II	-	-	-	-
Lubuklinggau	-	-	-	-

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kota Lubuklinggau/Agriculture Department of Lubuklinggau Municipality

Tabel
Table 5.2.3

Luas Areal Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (ha), 2018–2022
Planted Area of Estate Crops by Type of Crops in Lubuklinggau Municipality (ha), 2018–2022

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanaman Tahunan Perennial Crops					
Karet/ <i>Rubber</i>	13 981	13 981	13 305,90	11 906,95	11 873,45
Kelapa/ <i>Coconut</i>	221,85	221,85	221,85	215,15	215,15
Kelapa sawit/ <i>Oil palm</i>	234,95	234,95	234,95	917,25	950,10
Kopi/ <i>Coffee</i>	1.473	1.473	1.473	1.259,60	1.259,58
Kakao/ <i>Cocoa</i>	68	68	68	40	38
Teh/ <i>Tea</i>	-	-	-	-	-
Jambu mete/ <i>Cashew nut</i>	-	-	-	-	-
Pala/ <i>Nutmeg</i>	-	-	-	-	-
Lada/ <i>Pepper</i>	-	-	-	-	-
Tanaman Semusim Seasonal Crops					
Tebu/ <i>Sugar cane</i>	-	-	-	-	-
Tembakau/ <i>Tobacco</i>	-	-	-	-	-
Nilam/ <i>Patchouli</i>	-	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kota Lubuklinggau/Agriculture Department of Lubuklinggau Municipality

Tabel
Table 5.2.4

Produksi Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (ton), 2018–2022
Production of Estates by Type of Crops in Lubuklinggau Municipality (ton), 2018–2022

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanaman Tahunan Perennial Crops					
Karet/ <i>Rubber</i>	8 344,58	9 109,17	9 256,25	9 052,43	9 163
Kelapa/ <i>Coconut</i>	49,2	47,25	60,23	60,58	58,39
Kelapa sawit/ <i>Oil palm</i>	258,48	289,65	309,86	527,56	1.572,58
Kopi/ <i>Coffee</i>	801,02	754,48	868,4	885,23	881,45
Kakao/ <i>Cocoa</i>	15,75	14,25	14	12,25	9,25
Teh/ <i>Tea</i>	-	-	-	-	-
Jambu mete/ <i>Cashew nut</i>	-	-	-	-	-
Pala/ <i>Nutmeg</i>	-	-	-	-	-
Lada/ <i>Pepper</i>	-	-	-	-	-
Tanaman Semusim Seasonal Crops					
Tebu/ <i>Sugar cane</i>	-	-	-	-	-
Tembakau/ <i>Tobacco</i>	-	-	-	-	-
Nilam/ <i>Patchouli</i>	-	-	-	-	-

Catatan/*Note*: ...

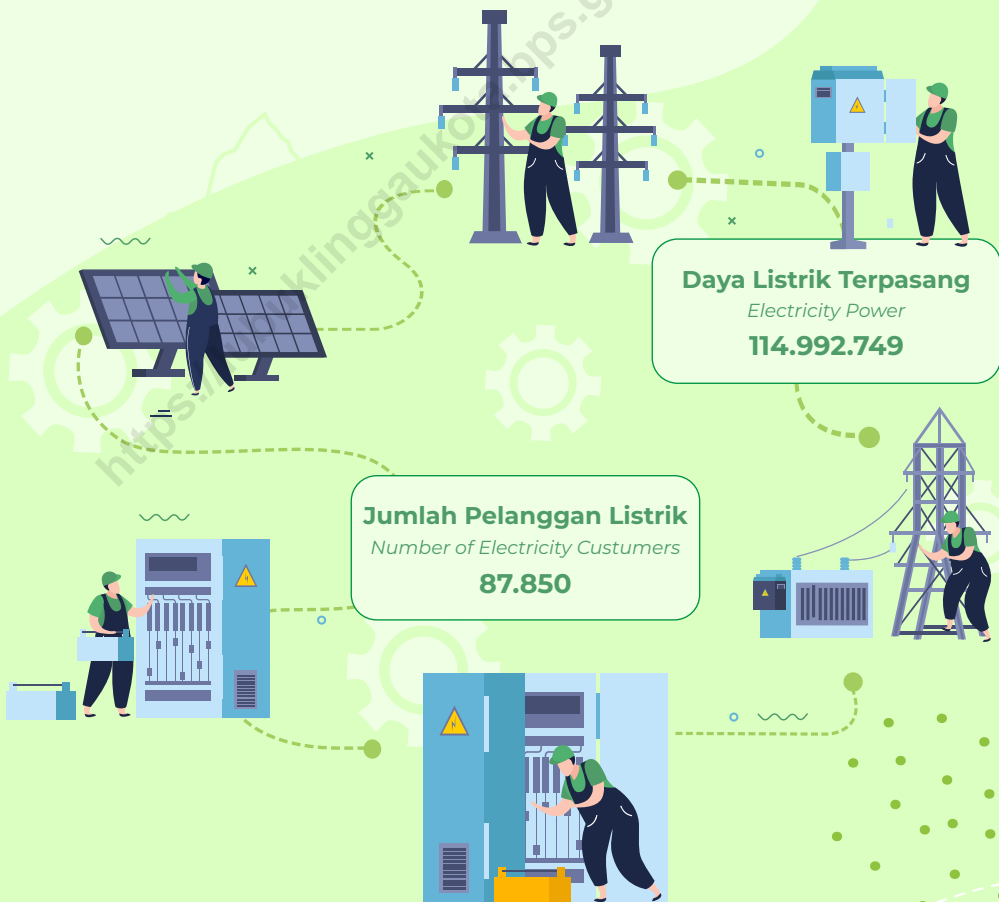
Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kota Lubuklinggau/Agriculture Department of Lubuklinggau Municipality

06

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI INDUSTRY, MINING, AND ENERGY

Energi Listrik di Kota Lubuklinggau
Electrical Energy in Lubuklinggau Municipality

2022



Jumlah Pelanggan Listrik
Number of Electricity Customers
87.850

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|---|
| <p>1. Pembangkit tenaga listrik adalah usaha pembangkitan tenaga listrik dan pengoperasian fasilitas pembangkit yang menghasilkan energi listrik, yang berasal dari berbagai sumber energi, seperti tenaga air (hidroelektrik), batubara, gas (turbin gas), bahan bakar minyak, diesel dan energi yang dapat diperbaharui seperti tenaga surya, angin, arus laut, panas bumi (energi thermal), tenaga nuklir dan lain-lain.</p> | <p>1. <i>Electric power generation is the business of generating electricity and operating generating facilities that produce electrical energy, which comes from various energy sources, such as hydropower (hydroelectric), coal, gas (gas turbines), fuel oil, diesel and renewable energy such as solar power, wind, ocean currents, geothermal (thermal energy), nuclear power and others.</i></p> |
| <p>2. Distribusi tenaga listrik adalah usaha pengoperasian sistem distribusi atau usaha penyaluran tenaga listrik melalui jaringan tenaga listrik yang bertegangan menengah ke bawah (dibawah 35 kilovolt) sampai ke konsumen atau pelanggan termasuk dengan gardu-gardu distribusinya baik berasal dari produksi sendiri maupun dari produksi pihak lain.</p> | <p>2. <i>Electricity distribution is an operation of a distribution system or a business of distributing electricity through a medium to lower voltage power grid (below 35 kilovolts) to consumers or customers, including distribution substations, either from their own production or from the production of other parties.</i></p> |
| <p>3. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.</p> | <p>3. <i>Customers are individuals or groups, whether household, company or nonprofit institutions that buy water supply from water supply establishment.</i></p> |
| <p>4. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.</p> | <p>4. <i>Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.</i></p> |

ULASAN

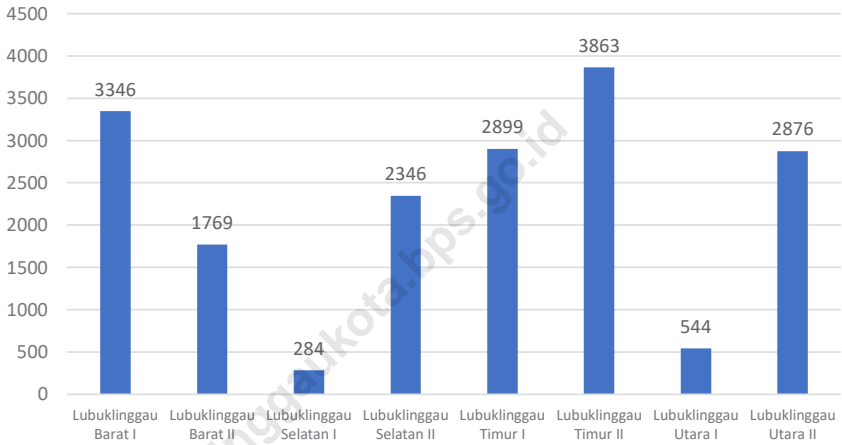
Kebutuhan energi listrik terus meningkat setiap tahun. Hal ini dapat dilihat dari jumlah pelanggan listrik yang terus meningkat setiap tahun di Kota Lubuklinggau. Jumlah pelanggan listrik di Kota Lubuklinggau pada tahun 2022 adalah sebanyak 87.580 pelanggan. Selanjutnya, pada tahun 2022, PT PLN wilayah Kota Lubuklinggau menghasilkan daya listrik yang terpasang sebanyak 114.992.749 VA.

Pada tahun 2022, pelanggan PDAM Kota Lubuklinggau sebanyak 17.927 pelanggan dan jumlah air yang disalurkan sebanyak 2.516.902 m³.

DESCRIPTION

The need for electrical energy will continue to increase every year. This can be seen from the number of electricity customers which continues to increase every year. The number of electricity customers in Lubuklinggau Municipality in 2022 is 87,580 customers, of which this number covers three areas, namely Lubuklinggau Municipality, in parts of Musi Rawas Regency, and North Musi Rawas Regency. Furthermore, in 2022, PT PLN in Lubuklinggau Municipality area will produce 114,992,749 VA of installed electricity.

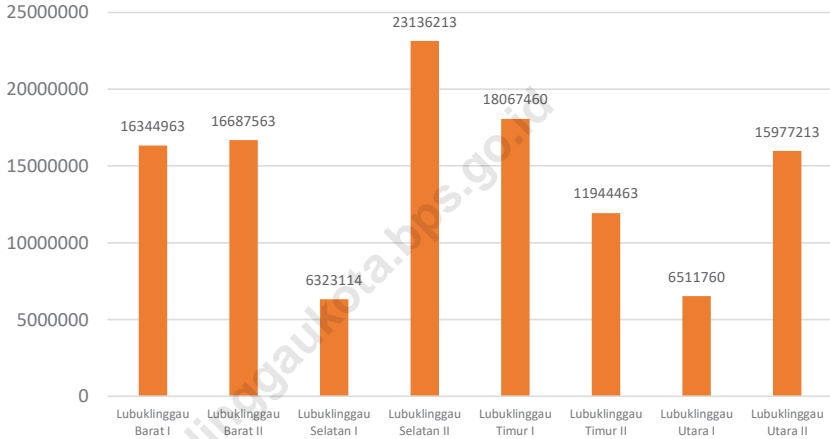
In 2022, PDAM Lubuklinggau City have 17,927 customers and the amount of water distributed is 2,516,902 m³.

Gambar
Figures 6.1**Jumlah Pelanggan Air PDAM Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2022**
Number of PDAM Water Customers by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2022

Sumber/Source: PDAM Tirta Bukit Sulap/Regional Drinking Water Company of Tirta Bukit Sulap

Gambar 6.2
Figures

**Daya Terpasang PT. PLN (Persero) pada Cabang/
Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau
(VA), 2022**
**Installed Electricity Power of PT. PLN (Persero) at PLN
Branch by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality (VA),
2022**



Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PLN Kota Lubuklinggau/ State Electrical Company Lubuklinggau Municipality

Tabel
Table 6.1**Daya Terpasang PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting
PLN Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2022**
*Installed Electricity Power of PT. PLN (Persero) at PLN Branch
by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2022*

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (VA)
(1)	(2)
Lubuklinggau Barat I	16 344 963
Lubuklinggau Barat II	16 687 563
Lubuklinggau Selatan I	6 323 114
Lubuklinggau Selatan II	23 136 213
Lubuklinggau Timur I	18 067 460
Lubuklinggau Timur II	11 944 463
Lubuklinggau Utara I	6 511 760
Lubuklinggau Utara II	15 977 213
Lubuklinggau	114 992 749

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PLN Kota Lubuklinggau/ State Electrical Company Lubuklinggau Municipality

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kota
Lubuklinggau, 2018–2022**
**Number of Electricity Customers by Subdistrict in
Lubuklinggau Municipality, 2018–2022**

Kecamatan Subdistrict	2022
(1)	(6)
Lubuklinggau Barat I	13 882
Lubuklinggau Barat II	13 058
Lubuklinggau Selatan I	5 175
Lubuklinggau Selatan II	15 945
Lubuklinggau Timur I	13 336
Lubuklinggau Timur II	8 653
Lubuklinggau Utara I	5 054
Lubuklinggau Utara II	12 477
Lubuklinggau	87 580

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PLN Kota Lubuklinggau/ State Electrical Company Lubuklinggau Municipality

Tabel
Table 6.3**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2022**
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2022

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pelanggan <i>Number of Customers</i>	Air Disalurkan <i>Distributed Water</i> (m ³)	Nilai <i>Value</i> (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Lubuklinggau Barat I	3 346
Lubuklinggau Barat II	1 769
Lubuklinggau Selatan I	284
Lubuklinggau Selatan II	2 346
Lubuklinggau Timur I	2 899
Lubuklinggau Timur II	3 863
Lubuklinggau Utara I	544
Lubuklinggau Utara II	2 876
Lubuklinggau	17 927	2 516 902	8 946 744 687,5

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PDAM Tirta Bukit Sulap/Regional Drinking Water Company of Tirta Bukit Sulap

07

**PARIWISATA
TOURISM**

Potensi Pariwisata Kota Lubuklinggau

Tourism Potential of Lubuklinggau Municipality

2022



165 unit

Jumlah Rumah Makan/Restoran

Number of Restaurant

**Rumah Makan/Restoran
Paling Banyak**
the largest number of restaurants

Lubuklinggau Timur I

51 unit

**Rumah Makan/Restoran
Paling Sedikit**
the smallest number of restaurants

Lubuklinggau Selatan I

3 unit

PENJELASAN TEKNIS

1. Restoran/rumah makan adalah usaha yang mencakup jenis usaha jasa pangan yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen yang menjual dan menyajikan makanan dan minuman untuk umum di tempat usahanya, baik dilengkapi dengan peralatan/perengkapan untuk proses pembuatan dan penyimpanan maupun tidak dan telah mendapatkan surat keputusan sebagai restoran/rumah makan dari instansi yang membinanya.

TECHNICAL NOTES

1. *Restaurant is a business that includes the type of food service business which is located in part or all of a permanent building that sells and serves food and drinks to the public in its place of business, whether or not equipped with equipment/equipment for manufacturing and storage process and has received a letter as a restaurant from the agency that manages it.*

ULASAN

Jumlah rumah makan/restoran di Kota Lubuklinggau pada tahun 2022 sebanyak 165 unit usaha. Rumah Makan terbanyak ada di Kecamatan Lubuklinggau Timur I dengan total sebanyak 51 unit rumah makan. Sementara kecamatan dengan jumlah rumah makan paling sedikit ada di Kecamatan Lubuklinggau Selatan I, hanya terdapat 3 unit rumah makan.

Kecamatan Lubuklinggau Timur I merupakan kecamatan dengan jumlah rumah makan/restoran terbanyak, namun peningkatan jumlah rumah makan dari tahun 2021 tercatat di Kecamatan Lubuklinggau Utara II. Jumlah rumah makan/restoran di Lubuklinggau Utara II mengalami penambahan sebanyak 5 unit rumah makan dibanding tahun 2021. Secara agregat, terdapat penambahan 15 rumah makan/restoran di Kota Lubuklinggau sepanjang tahun 2019 hingga tahun 2022.

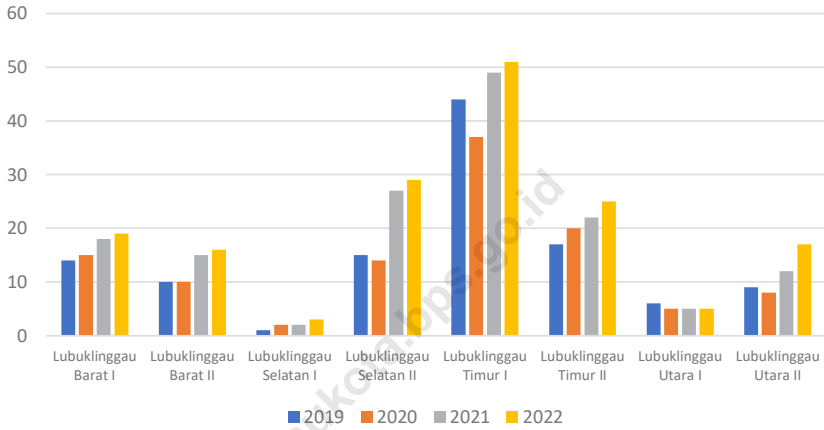
DESCRIPTION

The number of restaurants in Lubuklinggau Municipality in 2022 are 165 business units. The most restaurants are in Lubuklinggau Timur I sub-district with a total of 51 restaurant units. While the sub-district with the least number of restaurants are in Lubuklinggau Selatan I sub-district, there are only 3 restaurant units.

Lubuklinggau Timur I sub-district is the sub-district with the largest number of restaurants, an increase in the number of restaurants from 2021 was recorded in Lubuklinggau Utara II sub-district. The number of restaurants in Lubuklinggau Utara II sub-district has added 5 restaurant units than 2021. In aggregate, there are additional 15 restaurants in Lubuklinggau Municipality from 2019 to 2022.

Gambar 7.1
Figures

Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2019–2022
Number of Restaurants by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2019–2022



Sumber/Source : Dinas Pariwisata Kota Lubuklinggau/Tourism Agency of Lubuklinggau Municipality

Tabel
Table 7.1**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2019–2022**
Number of Restaurants by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2019–2022

Kecamatan Subdistrict	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lubuklinggau Barat I	14	15	18	19
Lubuklinggau Barat II	10	10	15	16
Lubuklinggau Selatan I	1	2	2	3
Lubuklinggau Selatan II	15	14	27	29
Lubuklinggau Timur I	44	37	49	51
Lubuklinggau Timur II	17	20	22	25
Lubuklinggau Utara I	6	5	5	5
Lubuklinggau Utara II	9	8	12	17
Lubuklinggau	116	111	150	165

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kota Lubuklinggau/Tourism Agency of Lubuklinggau Municipality

08

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Panjang Jalan di Kota Lubuklinggau

Road Length in Lubuklinggau Municipality

2022

Panjang Jalan Kota Lubuklinggau Berlapis Aspal

Road Length in Lubuklinggau Municipality paved with asphalt

376,53 kilometer

Panjang Jalan di Bawah Kewenangan Pemerintah Kota Lubuklinggau

Road Length under the authority of Lubuklinggau Municipality Government

733,92 kilometer

Panjang Jalan Kota Lubuklinggau Kondisi Baik

Road Length in Lubuklinggau Municipality with Good Condition

418,67 kilometer

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Jalan adalah prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian area darat, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah. Data mengenai panjang jalan ini merupakan salah satu indikator yang mendukung Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.
 2. Berdasarkan Pasal 9 Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan, pengelompokan jalan umum menurut statusnya adalah : a) Jalan negara/nasional merupakan jalan arteri dan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan antaribukota provinsi dan jalan strategis nasional, serta jalan tol. b) Jalan Provinsi merupakan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan ibukota provinsi dengan ibukota kota, atau antaribukota kota, dan jalan strategis provinsi. c) Jalan kota merupakan jalan lokal dalam sistem jaringan jalan primer yang tidak termasuk pada jalan nasional dan jalan provinsi, yang menghubungkan ibukota kabupaten dengan ibukota kecamatan.
1. *Road is a land transportation infrastructure covering all parts of the land area, including complementary buildings and equipment intended for traffic, located on the ground surface. The data on the length of this road is one indicator that supports the achievement of the sustainable development goals.*
 2. *Based on Article 9 of Law Number 38 of 2004 concerning Roads, the grouping of public roads according to their status is : a) State/National roads are arterial roads and collector roads in the primary road network system that connects provincial capitals and national strategic roads, as well as toll roads. b) Provincial roads are collector roads in the primary road network system that connects provincial capitals with district/municipal capitals, or between municipality capitals, and provincial strategic roads. c) Municipality roads are local roads in the primary road network system that do not include national roads and provincial roads, which connect district capitals with subdistrict capitals.*

3. Jalan aspal adalah jalan yang permukaannya dilapisi aspal. 3. *Asphalt roads are roads whose surface is covered with asphalt.*
4. Jalan kerikil adalah jalan yang permukaannya telah diperkeras dan dilapisi kerikil. 4. *Gravel roads are roads whose surface has been paved and covered with gravel.*
5. Jalan tanah adalah jalan yang belum diperkeras dan masih terdiri atas lapisan tanah biasa. 5. *Dirt roads are roads that have not been paved and still consist of ordinary soil layers.*
6. Jalan baik adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 60 km per jam dan selama dua tahun mendatang tanpa pemeliharaan pada pengerasan jalan. 6. *Good roads are roads that can be traversed by vehicles at speeds of 60 km per hour and for the next two years without maintenance on the paving.*
7. Jalan sedang adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 40-60 km per jam dan selama satu tahun mendatang tanpa rehabilitasi pada pengerasan jalan. 7. *Medium roads are roads that can be traversed by vehicles at speeds of 40-60 km per hour and for the next one year without rehabilitation on road paving.*
8. Jalan rusak adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 20-40 km per jam dan perlu perbaikan pondasi jalan. 8. *Damaged roads are roads that can be traversed by vehicles at speeds of 20-40 km per hour and need repair of the road foundation.*
9. Jalan rusak berat adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 0-20 km per jam. 9. *A heavily damaged road is road that can be traversed by vehicles at a speed of 0-20 km per hour.*
10. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda- 10. *Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture,*

tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

11. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

11. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*

<https://lubuklinggaukota.bps.g.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Transportasi**

Sebagai salah satu prasarana transportasi darat, keberadaan jalan menjadi bagian yang penting dalam mobilitas penduduk yang membuat segala aktivitas menjadi lebih efektif dan efisien. Peranan penting lainnya terutama menyangkut perkembangan perekonomian suatu daerah serta pemerataan hasil pembangunan. Pemerintah Kota Lubuklinggau melalui Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang pada tahun 2022 melaporkan bahwa tercatat total panjang jalan di Kota Lubuklinggau adalah 784,63 kilometer. Kondisi tersebut mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021 yang mencapai 771,13 kilometer. Total panjang jalan menurut tingkat kewenangan pemerintah provinsi naik menjadi 16,7 kilometer. Kenaikan panjang jalan ini dikarenakan adanya perubahan status jalan kota menjadi jalan provinsi. Sedangkan panjang jalan menurut tingkat kewenangan pemerintah kabupaten/kota naik menjadi 733,92 kilometer karena adanya pembukaan jalan kota baru.

Total panjang jalan di Kota Lubuklinggau dengan kondisi baik sebesar 418,67 kilometer. Sementara itu, jalan dengan kondisi sedang sepanjang 96,23 kilometer, dalam kondisi rusak sepanjang 47,75 kilometer, dan dalam kondisi rusak berat sepanjang 171,27 kilometer. Panjang jalan dengan kondisi rusak berat mengalami kenaikan 127,49

Transportation

As one of the land transportation infrastructures, the existence of roads is an important part of population mobility which makes all activities more effective and efficient. Another important role is especially regarding the economic development of a region and the distribution of development results. The Lubuklinggau Municipality Government through the Public Works and Spatial Planning Office in 2022 reported that the total road length in Lubuklinggau Municipality was 784.63 kilometers. This condition has increased compared to 2021 which reached 771.13 kilometers. The total length of roads by the level of authority of the provincial government increased to 16.7 kilometers. The increase in road length was due to a change in the status of city roads to provincial roads. Meanwhile, the length of roads by the level regency/municipality government increased to 733.92 kilometers due to the opening of new city roads.

The total length of roads in Lubuklinggau Municipality in good condition is 418.67 kilometers. Meanwhile, roads with a moderate length of 96.23 kilometers, in damaged condition along 47.75 kilometers, and severely damaged condition along 127.49 kilometers due to the opening of new roads which are still in soil condition, so they are classified as in a severely

kilometer dikarenakan adanya pembukaan jalan baru dengan kondisi masih berupa tanah, sehingga tergolong dalam kondisi rusak berat. Berdasarkan jenis permukaan jalan, 376,53 kilometer jalan di Kota Lubuklinggau permukaannya telah dilapisi aspal.

Komunikasi

Pada tahun 2022 di Kota Lubuklinggau terdapat 2 kantor pos yang terdiri dari 1 kantor pos cabang di Kecamatan Selatan II serta 1 kantor pos pemeriksa yang terletak di Kecamatan Lubuklinggau Barat II.

damaged condition. Based on the type of road surface, 376.53 kilometers of roads in Lubuklinggau Municipality have been coated with asphalt.

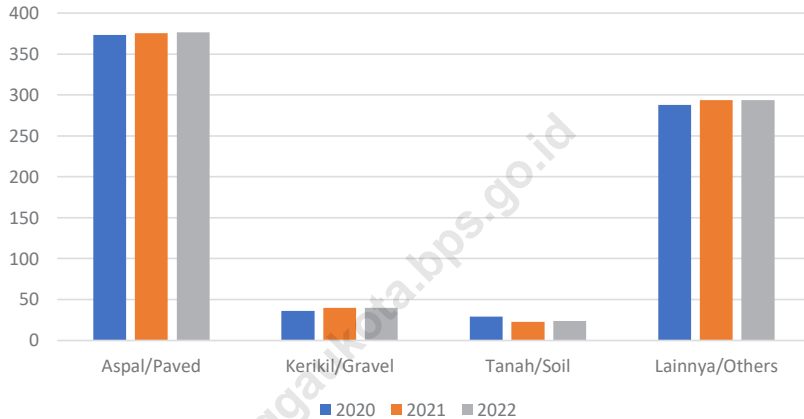
Communication

In 2022 in Lubuklinggau Municipality there are 2 post offices consisting of 1 branch post office in Lubuklinggau Selatan II and 1 check post office located in Lubuklinggau Barat II sub-district.

<https://lubuklinggaukota.bps.go.id>

Gambar 8.1
Figures

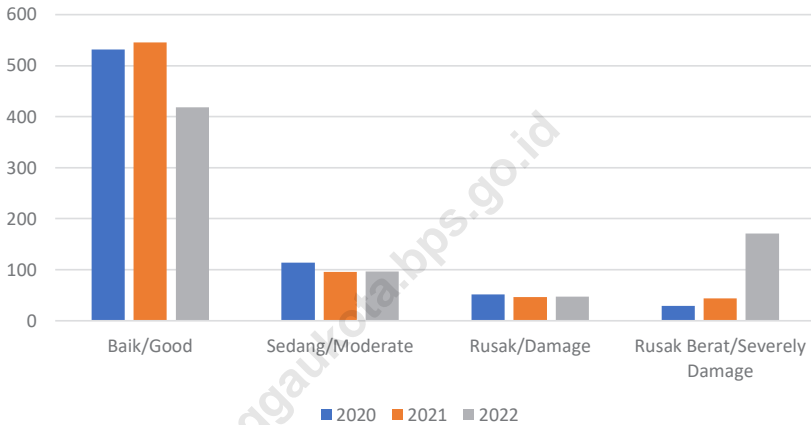
Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kota Lubuklinggau (km), 2019–2022
Length of Roads by Type of Road Surface in Lubuklinggau Municipality (km), 2019–2022



Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Lubuklinggau/Public Works and Spatial Planning Agency of Lubuklinggau Municipality

Gambar 8.2
Figures

Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kota Lubuklinggau (km), 2019–2022
Length of Roads by Condition of Roads in Lubuklinggau Municipality (km), 2019–2022



Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Lubuklinggau/*Public Works and Spatial Planning Agency of Lubuklinggau Municipality*

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kota Lubuklinggau (km), 2020–2022
Table 8.1.1 Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Lubuklinggau Municipality (km), 2020–2022

Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara ² /State ²	34,01	34,01	34,01
Provinsi/Province	5,28	5,28	16,7
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	726,34	731,84	733,92
Jumlah/Total	765,63	771,13	784,63

Catatan/Note: ¹ Data tidak termasuk panjang jalan tol/Excluding toll road

² Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 248/KPTS/M/2016/Based on Public Work and Public Housing Ministerial Decree No. 248/KPTS/M/2016

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Lubuklinggau/Public Works and Spatial Planning Agency of Lubuklinggau Municipality

**Tabel
Table 8.1.2**

**Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kota
Lubuklinggau (km), 2020–2022**
*Length of Roads by Type of Road Surface in Lubuklinggau
Municipality (km), 2020–2022*

Jenis Permukaan Jalan <i>Type of Road Surface</i>	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/ <i>Paved</i>	373,12	375,34	376,53
Kerikil/ <i>Gravel</i>	36,11	40,09	40,09
Tanah/ <i>Soil</i>	29,11	22,78	23,67
Lainnya/ <i>Others</i>	288	293,63	293,63
Jumlah/<i>Total</i>	726,34	731,84	733,92

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Lubuklinggau/*Public Works and Spatial Planning Agency of Lubuklinggau Municipality*

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kota Lubuklinggau (km), 2020–2022
Table Length of Roads by Condition of Roads in Lubuklinggau Municipality (km), 2020–2022

Kondisi Jalan Condition of Roads	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/Good	531,53	545,94	418,67
Sedang/Moderate	114,03	95,5	96,23
Rusak/Damage	51,6	46,62	47,75
Rusak Berat/Severely Damage	29,17	43,78	171,27
Jumlah/Total	726,33	731,84	733,92

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Lubuklinggau/Public Works and Spatial Planning Agency of Lubuklinggau Municipality

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2019–2022
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2019–2022

Kecamatan Subdistrict	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lubuklinggau Barat I	-	-	-	-
Lubuklinggau Barat II	1	1	1	1
Lubuklinggau Selatan I	1	-	-	-
Lubuklinggau Selatan II	2	3	3	1
Lubuklinggau Timur I	2	-	-	-
Lubuklinggau Timur II	-	-	-	-
Lubuklinggau Utara I	2	-	-	-
Lubuklinggau Utara II	-	-	-	-
Lubuklinggau	8	4	4	2

Catatan/Note: Termasuk Kantor Pos Cabang, Agen, dan Kantor Pos Pemeriksa/Includes branch post office, agent, and inspection post office

Sumber/Source: Kantor Pos Kota Lubuklinggau/Post Office Of Lubuklinggau Municipality

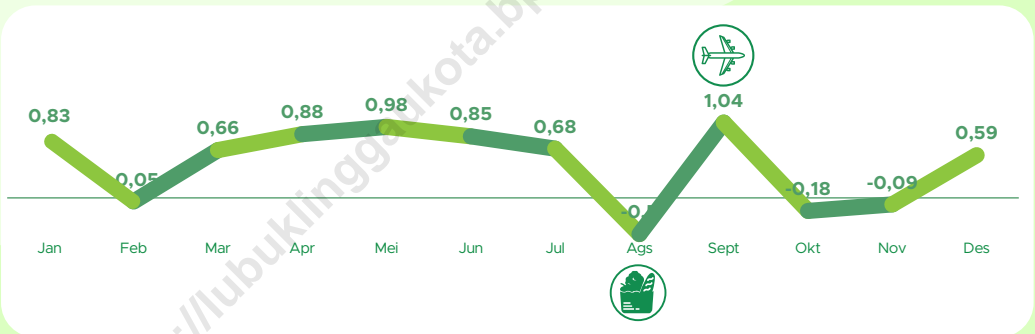
09

**PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA
BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES**

**Perkembangan Indeks Harga Konsumen/Inflasi
Kota Lubuklinggau**

Consumer Price Index/Inflation Development in Lubuklinggau Municipality

2022



Selama tahun 2022 di Kota Lubuklinggau, inflasi tertinggi terjadi pada bulan September yang mencapai 1,04 persen sedangkan deflasi tertinggi terjadi pada bulan Agustus yang mencapai -0,50 persen.

During 2022 in Lubuklinggau Municipality, the highest inflation occurred in September which reached 1.04 percent, while the highest deflation occurred in August which reached -0.50 percent.



TAHUN 2022

INFLASI 5,83%

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian, koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum Koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip Koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Dalam Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 25/Per/M.KUKM/IX/2015 tentang Revitalisasi Koperasi, Koperasi aktif adalah koperasi yang dalam 3 (tiga) tahun terakhir secara berturut-turut mengadakan Rapat Anggota Tahunan (RAT) dan melakukan kegiatan usaha untuk melayani anggota.
 2. Koperasi Unit Desa (KUD) adalah suatu koperasi serba usaha yang beranggotakan penduduk desa dan berlokasi di daerah pedesaan, daerah kerjanya biasanya mencakup satu wilayah kecamatan. KUD melakukan kegiatan usaha bidang ekonomi terutama berkaitan dengan pertanian atau perikanan.
 3. Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) adalah koperasi yang didirikan oleh pegawai
1. *Based on Law the Republic Indonesia Number 25 of 1992 concerning Cooperatives, cooperatives are business entities by basing their activities on the principles of cooperatives as well as people's economic movement based on the principle of kinship. In the regulation of Minister of Cooperatives and Small and Medium Enterprises of the Republic Indonesia Number 25/Per/M.KUKM/IX/2015 concerning Cooperative Revitalization, active cooperatives are cooperatives which in the last 3 (three) year consecutive years held an Annual Member Meeting (AMM) and conduct business activities to serve members.*
 2. *The Village Unit Cooperative (KUD) is a multi-business cooperative consisting of villagers and located in a rural area, the working area usually covers one subdistrict. KUD conducts business activities in the economic sector, especially those related to agriculture or fisheries.*
 3. *Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) is a cooperative established by civil servants and*

- negeri sipil serta dikelola untuk kepentingan pegawai negeri sipil. *managed for the benefit of civil servants.*
4. Koperasi Karyawan (KopKar) adalah sebuah koperasi yang didirikan dalam sebuah perusahaan. *4. Employee Cooperative (KopKar) is a cooperative established within a company.*
 5. Koperasi Pasar (KopPas) adalah jenis koperasi yang beranggotakan para pedagang pasar. *5. Market Cooperatives (KopPas) are type of cooperative whose members are market traders.*
 6. Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan salah satu data strategis Badan Pusat Statistik (BPS) yang diperlukan sebagai dasar penentuan kebijakan pemerintah. Persentase perubahan IHK atau yang lebih dikenal dengan istilah tingkat deflasi/inflasi merupakan indikator ekonomi penting yang kualitas datanya perlu ditingkatkan dari waktu ke waktu. *6. Consumer Price Index (CPI) is one of the strategic data of BPS-Statistics Indonesia as basis for determining government policy. The percentage change in the CPI or better known as the deflation/inflation rate is an important economic indicator data quality needs to be improved.*
 7. IHK di Kota Lubuklinggau dihitung berdasarkan hasil Survei Biaya Hidup (SBH) 2018. Nilai konsumsi rumah tangga hasil SBH digunakan sebagai dasar pemilihan paket komoditas serta penyusunan diagram timbang dalam menghitung inflasi dengan tahun dasar baru. Paket komoditas yang digunakan bersifat tetap dan tidak dapat diganti selama tidak ada pergantian tahun dasar atau sampai dilaksanakan kembali SBH berikutnya. Jumlah paket *7. The CPI in Lubuklinggau Municipality is calculated based on the results of Cost of Living Survey 2018. The value of household consumption from SBH result used as the basis for selecting commodity packages as well as preparing weigh diagrams in calculating inflation with the new base year. Commodity packages used are permanent and cannot be replaced as long as there is no change in the base year or until next SBH is re-implemented. The*

komoditas di Kota Lubuklinggau sebanyak 285 barang/jasa. Tahapan penghitungan IHK yang pertama di level komoditas dan yang kedua di level agregat yaitu menurut kelompok/subkelompok pengeluaran. Perubahan rata-rata harga dua periode pada komoditas yang bersangkutan dihitung. Setelah menghitung IHK pada level komoditas, kemudian dilakukan agregasi menjadi IHK yang lebih tinggi pada level kelompok dan subkelompok. Klasifikasi didasarkan pada Classification of Individual Consumption According to Purpose (COICOP) yang terdiri atas 11 kelompok dan 38 subkelompok. Agregasi indeks seluruh komoditas barang maupun jasa dari setiap subkelompok atau kelompok menghasilkan indeks umum.

number of commodity packages in Lubuklinggau Municipality was 285 goods/services. The first stage of calculating the CPI is at the commodity level and the second is at the aggregate level, by expenditure group/sub-group. The change in the two-period average price for the commodity concerned is calculated. After calculating the CPI at the commodity level, then aggregation is carried out into a higher CPI at group and sub-groups levels. The classification is based on the Classification of Individual Consumption According to Purpose (COICOP) which consists of 11 groups and 38 sub-groups. The aggregation index of all goods and services commodities from each sub-group or group produces a general index.

8. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang-perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah.

8. *Micro Enterprises are productive businesses owned by individuals and or individual business entities that meet the criteria for Micro Enterprises as stipulated in Law Number 20 of 2008 concerning Business, Micro, Small and Medium Enterprises.*

9. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan

9. *Small Business is a productive economic business that stands alone, which is carried out by an individual or business entity that is not subsidiary or branch of a company that is owned, controlled,*

cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah.

or is part of either directly or indirectly from a Medium or Large Business that meets the criteria of a Business Small as regulated in Law Number 20 of 2008 concerning Business, Micro, Small, and Medium Enterprises.

10. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah.

10. *Medium enterprises are productive economic enterprises that are not subsidiaries or branches of companies that are owned, controlled, or are part of, either directly or indirectly, with Small or Large Businesses with total net assets or annual sales proceeds as regulated in Law Number 20 of 2008 concerning Business, Micro, Small, and Medium Enterprises.*

11. Kriteria UMKM :

- Usaha Mikro : (Aset) Maks. 50 juta, (Omset) Maks. 300 juta,
- Usaha Kecil : (Aset) > 50 juta-500 juta, (Omset) > 300 juta-2,5 Miliar,
- Usaha Menengah : (Aset) > 500 juta-10 Miliar, (Omset) > 2,5 Miliar-50 Miliar.

11. *Criteria SMEs :*

- *Micro Enterprises : (Asset) Max. 50 million, (Turnover) Max. 300 million,*
- *Small Enterprises : (Asset) 50 million - 500 million, (Turnover) >300 million - 2,5 billion,*
- *Medium Enterprises : (Asset) > 500 juta - 10 billion, (Turnover) > 2,5 billion - 50 billion.*

ULASAN**Koperasi**

Pada tahun 2022, jumlah koperasi aktif di Kota Lubuklinggau sebanyak 130 unit. Jika dibandingkan dengan tahun 2021, jumlahnya naik sebesar 4 persen.

Indeks Harga Konsumen dan Inflasi

Salah satu indikator ekonomi makro yang paling penting adalah Indeks Harga Konsumen (IHK). IHK digunakan terutama untuk mengukur inflasi suatu wilayah. Seperti diketahui inflasi merupakan indikator ekonomi yang penting dalam menunjukkan gejala ekonomi tentang harga di suatu wilayah. Disamping itu, inflasi juga merupakan salah satu indikator pengendalian ekonomi makro yang berdampak luas terhadap berbagai indikator ekonomi lainnya.

Dunia perbankan menggunakan angka inflasi untuk mengamati perilaku moneter serta untuk menentukan tingkat bunga yang layak. Pemerintah menggunakan angka inflasi untuk mengevaluasi laju pertumbuhan ekonomi dan usulan pajak. Pihak pekerja dan perusahaan menggunakan angka inflasi sebagai tolok ukur untuk menyesuaikan upah dan gaji serta pensiun.

Secara umum tingkat inflasi dikelompokkan menjadi 11 kelompok yaitu: kelompok makanan, minuman, dan tembakau; pakaian dan alas kaki; perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga; perlengkapan,

DESCRIPTION**Cooperatives**

In 2022, the number of active cooperatives in Lubuklinggau Municipality is 130 units. When compared to 2021, the number has increased by 4 percent.

Consumer Price Index (CPI) and Inflation

One of the most important macroeconomic indicators is the Consumer Price Index (CPI). The CPI is used primarily to measure a region's inflation. As well known, inflation is an important economic indicator in showing economic symptoms regarding prices in a region. In addition, inflation is also an indicator of macroeconomic control that has a broad impact on various other economic indicators.

The banking world uses the inflation rate to observe monetary behavior as well as to determine a reasonable interest rate. The government uses the inflation rate to evaluate the rate of economic growth and proposes taxes. Employees and employers use the inflation rate as a benchmark for adjusting wages and salaries and pensions.

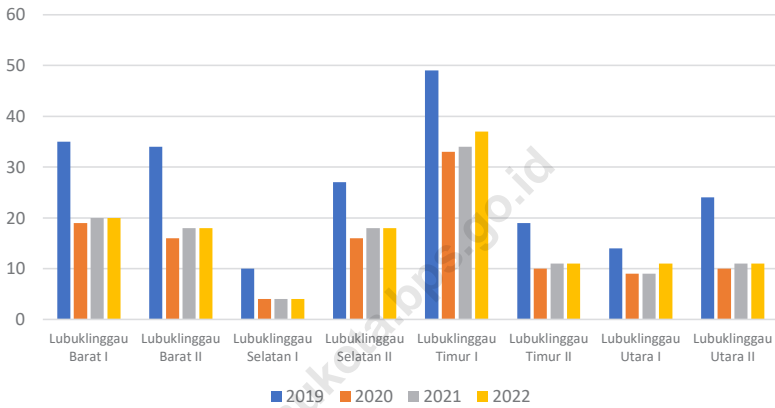
In general, the inflation rate is grouped into 11 groups, namely: food, beverages, and tobacco; clothing and footwear; housing, water, electricity, and household maintenance; health; transportation; information,

peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga; kesehatan; transportasi; informasi, komunikasi, dan jasa keuangan; rekreasi, olahraga, dan budaya; pendidikan; penyediaan makanan dan minuman; perawatan pribadi dan jasa lainnya. Selama tahun 2022 di Kota Lubuklinggau, inflasi tertinggi terjadi pada bulan September yang mencapai 1,04 persen sedangkan deflasi tertinggi terjadi pada bulan Agustus yang mencapai -0,50 persen. Inflasi Umum Kota Lubuklinggau tahun 2022 mencapai 5,83 persen dan kondisi tersebut merupakan inflasi tertinggi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Tingginya inflasi di tahun 2022 menunjukkan naiknya permintaan dan daya beli setelah pandemi Covid-19, hal ini juga menunjukkan bahwa ekonomi mengalami pertumbuhan.

communication, and financial services; recreation, sports, and culture; education; provision of food and beverages; personal care and other services. During 2022 in Lubuklinggau Municipality, the highest inflation occurred in September which reached 1.04 percent, while the highest deflation occurred in August which reached -0.50 percent. The General Inflation of Lubuklinggau Municipality in 2022 reached 5.83 percent and this condition was the highest inflation compared to previous years. The high inflation in 2022 indicates an increase in demand and purchasing power after the Covid-19 pandemic, this also indicates that the economy is experiencing growth.

Gambar 9.1
Figures

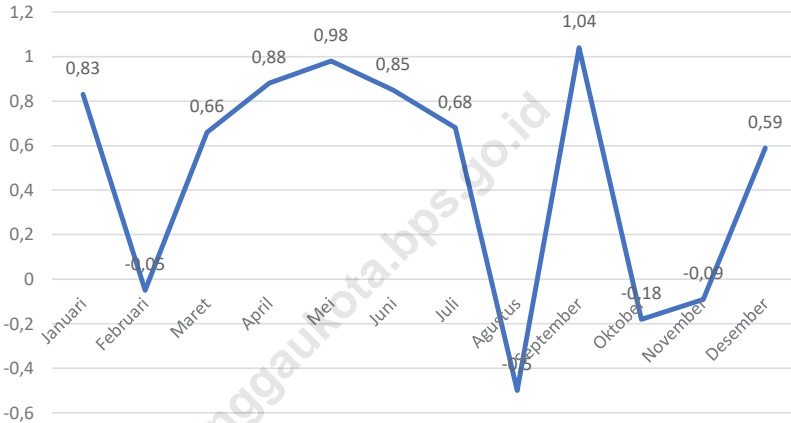
Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2019–2022
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2019–2022



Sumber/Source : Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah/Cooperative and Small & Medium Enterprises Agency

Gambar 9.2
Figures

Laju Inflasi Umum (2018=100) di Kota Lubuklinggau, 2022
General Inflation Rate (2018=100) in Lubuklinggau Municipality, 2022



Sumber/Source : BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel 9.1 Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2019–2022
Table 9.1 *Number of Active Cooperative by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2019–2022*

Kecamatan Subdistrict	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lubuklinggau Barat I	35	19	20	20
Lubuklinggau Barat II	34	16	18	18
Lubuklinggau Selatan I	10	4	4	4
Lubuklinggau Selatan II	27	16	18	18
Lubuklinggau Timur I	49	33	34	37
Lubuklinggau Timur II	19	10	11	11
Lubuklinggau Utara I	14	9	9	11
Lubuklinggau Utara II	24	10	11	11
Lubuklinggau	212	117	125	130

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Lubuklinggau/Cooperative and Small & Medium Enterprises Agency of Lubuklinggau Municipality

Tabel
Table 9.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2022**
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2022

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lubuklinggau Barat I	-	4	8	-	26	38
Lubuklinggau Barat II	1	2	2	-	29	34
Lubuklinggau Selatan I	-	-	1	-	9	10
Lubuklinggau Selatan II	2	1	1	-	25	29
Lubuklinggau Timur I	1	7	3	-	45	56
Lubuklinggau Timur II	-	2	2	1	14	19
Lubuklinggau Utara I	-	3	-	-	13	16
Lubuklinggau Utara II	-	4	-	-	21	25
Lubuklinggau	4	23	17	1	182	227

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Lubuklinggau/Cooperative and Small & Medium Enterprises Agency of Lubuklinggau Municipality

Tabel
Table 9.3**Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100) di Kota Lubuklinggau, 2022**
Consumer Price Index per Month by Expenditure Group (2018=100) in Lubuklinggau Municipality, 2022

Bulan Month	Makanan, Minuman dan Tembakau Food, Beverages and Tobacco	Pakaian dan Alas Kaki Clothing and Footwear	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga Housing, Water, Electricity, and Household Fuels
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	108,44	109,79	104,48
Februari/February	107,54	109,90	104,66
Maret/March	109,30	110,31	104,81
April/April	110,89	110,98	105,29
Mei/May	112,94	111,05	105,71
Juni/June	115,45	111,15	105,55
Juli/July	117,05	111,26	105,78
Agustus/August	115,05	111,27	105,73
September/September	115,21	111,27	105,72
Oktober/October	113,29	112,43	106,13
November/November	112,51	112,62	106,53
Desember/December	114,10	112,64	106,91
2022	112,65	111,22	105,61

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.3*

Bulan Month	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin	Kesehatan Health	Transportasi Transport
	Rumah Tangga Furnishing, Household Equipment and Routine Household Maintenance		
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	111,87	109,60	105,26
Februari/February	112,53	109,66	105,67
Maret/March	112,90	109,74	105,75
April/April	113,92	109,93	107,05
Mei/May	114,04	109,96	109,33
Juni/June	114,67	110,87	109,15
Juli/July	114,79	110,87	109,96
Agustus/August	115,01	111,73	110,26
September/September	115,00	111,73	121,10
Oktober/October	115,38	112,73	122,15
November/November	115,34	112,76	122,51
Desember/December	115,54	112,75	122,89
2022	114,25	111,03	112,59

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.3

Bulan Month	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Information, Communication and Financial Services	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya Recreation, Sport, and Culture	Pendidikan Education
(1)	(8)	(9)	(10)
Januari/ <i>January</i>	103,12	109,07	109,54
Februari/ <i>February</i>	103,16	109,32	109,54
Maret/ <i>March</i>	102,43	109,70	109,54
April/ <i>April</i>	102,04	110,29	109,54
Mei/ <i>May</i>	101,96	111,80	109,54
Juni/ <i>June</i>	101,85	113,35	109,54
Juli/ <i>July</i>	101,67	113,13	110,11
Agustus/ <i>August</i>	101,67	113,13	110,53
September/ <i>September</i>	101,43	113,14	110,53
Oktober/ <i>October</i>	101,43	113,15	111,22
November/ <i>November</i>	101,43	113,16	111,32
Desember/ <i>December</i>	101,31	113,16	111,32
2022	101,96	111,87	110,19

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.3

Bulan Month	Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran Food and Beverage Services/Restaurant	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Personal Care and Other Services	Umum General
(1)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	105,54	116,28	107,68
Februari/February	106,09	117,35	107,63
Maret/March	106,75	117,87	108,34
April/April	107,09	119,29	109,29
Mei/May	107,32	119,67	110,36
Juni/June	108,41	119,59	111,30
Juli/July	109,19	120,09	112,06
Agustus/August	109,41	120,26	111,50
September/September	109,74	120,28	112,66
Oktober/October	109,95	121,70	112,46
November/November	110,06	122,03	112,36
Desember/December	110,11	122,34	113,02
2022	108,31	119,73	110,72

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel
Table 9.4**Laju Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran
(2018=100) di Kota Lubuklinggau, 2022**
**Monthly Inflation Rate by Expenditure Group (2018=100) in
Lubuklinggau Municipality, 2022**

Bulan Month	Makanan, Minuman dan Tembakau Food, Beverages and Tobacco	Pakaian dan Alas Kaki Clothing and Footwear	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga Housing, Water, Electricity, and Household Fuels
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1,86	0,01	0,87
Februari/February	-0,83	0,10	0,17
Maret/March	1,64	0,37	0,14
April/April	1,45	0,61	0,46
Mei/May	1,85	0,06	0,40
Juni/June	2,22	0,09	-0,15
Juli/July	1,39	0,10	0,22
Agustus/August	-1,71	0,01	-0,05
September/September	0,14	0,00	-0,01
Oktober/October	-1,67	1,04	0,39
November/November	-0,69	0,17	0,38
Desember/December	1,41	0,02	0,36
2022	7,18	2,61	3,21

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.4

Bulan <i>Month</i>	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga <i>Furnishing, Household Equipment and Routine Household Maintenance</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Transportasi <i>Transport</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	0,93	0,04	0,11
Februari/February	0,59	0,05	0,39
Maret/March	0,33	0,07	0,08
April/April	0,90	0,17	1,23
Mei/May	0,11	0,03	2,13
Juni/June	0,55	0,83	-0,16
Juli/July	0,10	0,00	0,74
Agustus/August	0,19	0,78	0,27
September/September	-0,01	0,00	9,83
Oktober/October	0,33	0,90	0,87
November/November	-0,03	0,03	0,29
Desember/December	0,17	-0,01	0,31
2022	4,24	2,91	16,88

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.4*

Bulan Month	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Information, Communication and Financial Services	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya Recreation, Sport, and Culture	Pendidikan Education
(1)	(8)	(9)	(10)
Januari/ <i>January</i>	-0,20	0,03	0,03
Februari/ <i>February</i>	0,04	0,23	0,00
Maret/ <i>March</i>	-0,71	0,35	0,00
April/ <i>April</i>	-0,38	0,54	0,00
Mei/ <i>May</i>	-0,08	1,37	0,00
Juni/ <i>June</i>	-0,11	1,39	0,00
Juli/ <i>July</i>	-0,18	-0,19	0,52
Agustus/ <i>August</i>	0,00	0,00	0,38
September/ <i>September</i>	-0,24	0,01	0,00
Oktober/ <i>October</i>	0,00	0,01	0,62
November/ <i>November</i>	0,00	0,01	0,09
Desember/ <i>December</i>	-0,12	0,00	0,00
2022	-1,95	3,78	1,65

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.4

Bulan Month	Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran Food and Beverage Services/Restaurant	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Personal Care and Other Services	Umum General
(1)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	0,20	-0,01	0,83
Februari/February	0,52	0,92	-0,05
Maret/March	0,62	0,44	0,66
April/April	0,32	1,20	0,88
Mei/May	0,21	0,32	0,98
Juni/June	1,02	-0,07	0,85
Juli/July	0,72	0,42	0,68
Agustus/August	0,20	0,14	-0,50
September/September	0,30	0,02	1,04
Oktober/October	0,19	1,18	-0,18
November/November	0,10	0,27	-0,09
Desember/December	0,05	0,25	0,59
2022	4,54	5,20	5,83

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

10

PENGELUARAN PENDUDUK POPULATION EXPENDITURE

Rata-rata
pengeluaran per kapita
untuk makanan
dalam sebulan:

*Average per capita
expenditure for food
in a month:*

Rp **606.872,00**



Rata-rata
pengeluaran per kapita
untuk non makanan
dalam sebulan:

*Average per capita
expenditure for non food
in a month:*

Rp **569.587,00**

Pengeluaran per kapita dalam sebulan
penduduk Kota Lubuklinggau tahun 2022 sebesar

*Per capita expenditure in a month
the population of Lubuklinggau City in 2020 is equal to*

Rp **1.176.459,00**

Sumber/Source:

BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret
BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

PENJELASAN TEKNIS

1. Konsumsi rumah tangga yang dicakup dalam Susenas September 2020 dibedakan atas konsumsi makanan dan bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang baik berasal dari pembelian, produksi sendiri maupun pemberian. Untuk pengeluaran rumah tangga terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk pengeluaran untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain.
2. Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga. Pengeluaran untuk konsumsi makanan dihitung selama seminggu terakhir, sedangkan konsumsi bukan makanan dihitung selama sebulan dan setahun terakhir. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka konsumsi/pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga (baik mengonsumsi makanan maupun tidak) terhadap jumlah penduduk.

TECHNICAL NOTES

1. *Household consumption covered in the Susenas September 2020 is differentiated into food and non-food consumption without paying attention to the origin of the goods either from purchases, own production or gifts. Households expenses for business needs or those given to other parties.*
2. *Average per capita expenditure per month is the cost spent for the consumption of all household members for a month divided by the number of household members. Expenditures for food consumption are calculated for the past week, while non-foof consumption is calculated for the past month and year. Both food and non-food consumption are then converted into monthly average expenditure. Per capita average consumption/ expenditure figures presented in this publication are obtained from the share of the total consumption of all households (whether consuming food or not) against the total population.*

ULASAN

Data besarnya pendapatan yang diterima rumah tangga dapat menggambarkan kesejahteraan suatu masyarakat Tetapi data pendapatan yang akurat sulit diperoleh Sehingga untuk mempermudah pengumpulan data pendapatan dalam kegiatan Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS menggunakan pendekatan pengeluaran rumah tangga. Pengeluaran rumah tangga yang terdiri dari pengeluaran makanan dan bukan makanan dapat menggambarkan bagaimana penduduk mengalokasikan kebutuhan rumah tangga.

Rata-rata pengeluaran per kapita per bulan rumah tangga di Kota Lubuklinggau pada tahun 2022 adalah sebesar Rp 1.176.459,00 yang terdiri dari rata-rata pengeluaran per kapita per bulan makanan sebesar Rp 606.872,00 dan rata-rata pengeluaran per kapita per bulan bukan makanan sebesar 569.587,00. Dengan kata lain, pengeluaran rumah tangga di Kota Lubuklinggau tahun 2022 didominasi oleh komoditi makanan dengan persentase 51,58 persen dan sisanya yakni 48,42 persen merupakan komoditas non makanan.

Pengeluaran makanan terbesar adalah makanan dan minuman jadi sebesar 17,48 persen, disusul rokok sebesar 5,34 persen, dan padi-padian sebesar 5,32 persen. Sedangkan pengeluaran non makanan terbesar adalah perumahan dan

DESCRIPTION

The data amount of income received by households may reflect the welfare of a society But an accurate income data is difficult to obtain So as to facilitate the collection of income data in the activities of National Social Economic Survey, BPS uses household expenditure approach. Expenditure of households consisting of food and non food expenditure can describe how people allocate their household needs.

The average expenditure per capita per month for households in Lubuklinggau Municipality in 2022 is IDR 1,176,459.00 consisting of the average expenditure per capita per month for food of IDR 606,872.00 and the average expenditure per capita per month non-food 569,587.00. In other words, household expenditure in Lubuklinggau Municipality in 2022 is dominated by food commodities with a percentage of 51.58 percent and the remaining 48.42 percent are non-food commodities.

The biggest food expenditures were prepared food and beverages by 17.48 percent, followed by cigarettes by 5.34 percent and grains by 5.32 percent. Meanwhile, the largest non-food expenses were housing and household facilities with 23.99 percent, followed by

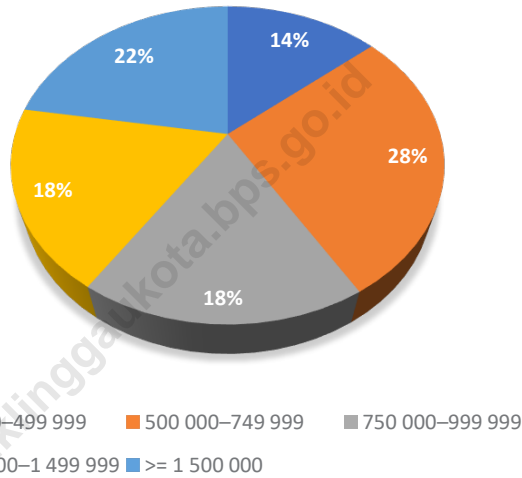
fasilitas rumah tangga sebesar 23,99 persen, disusul aneka barang dan jasa sebesar 11,79 persen, serta barang tahan lama sebesar 4,63 persen.

various goods and services with 11.79 percent and durable goods with 4.63 percent.

<https://lubuklinggaukota.bps.go.id>

Gambar 10.1
Figures

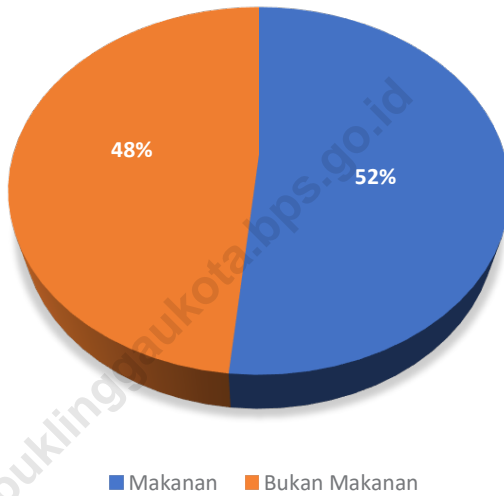
Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Lubuklinggau, 2022
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Lubuklinggau Municipality, 2022



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Gambar 10.2
Figures

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kota Lubuklinggau, 2022
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Lubuklinggau Municipality, 2022



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel 10.1 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kota Lubuklinggau, 2021 dan 2022
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Lubuklinggau Municipality, 2021 and 2022

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2021	2022
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	66 005	62 605
Umbi-umbian/Tubers	6 876	6 458
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	49 006	49 834
Daging/Meat	30 582	29 291
Telur dan susu/Eggs and milk	36 948	38 093
Sayur-sayuran/Vegetables	53 515	55 256
Kacang-kacangan/Legumes	8 730	9 508
Buah-buahan/Fruits	25 537	28 340
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	13 660	14 160
Bahan minuman/Beverage stuffs	16 123	16 763
Bumbu-bumbuan/Spices	9 408	13 526
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	12 679	14 556
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	173 874	205 667
Rokok/Cigarettes	60 828	62 815
Jumlah makanan/Total food	563 771	606 872
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	282 032	282 284
Aneka barang dan jasa/Goods and services	139 670	138 718
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	30 338	24 905
Barang tahan lama/Durable goods	74 276	54 471
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	50 576	53 829
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	7 619	15 380
Jumlah bukan makanan/Total non-food	584 511	569 587
Jumlah/Total	1148 281	1176 459

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2021 dan Maret 2022/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 10.2
Table

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kota Lubuklinggau, 2021 dan 2022
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Lubuklinggau Municipality, 2021 and 2022

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2021	2022
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	5,75	5,32
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,6	0,55
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	4,27	4,24
Daging/ <i>Meat</i>	2,66	2,49
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	3,22	3,24
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	4,66	4,70
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	0,76	0,81
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	2,22	2,41
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1,19	1,20
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	1,4	1,42
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	0,82	1,15
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	1,1	1,24
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	15,14	17,48
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	5,3	5,34
Jumlah makanan/Total food	49,1	51,58
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	24,56	23,99
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	12,16	11,79
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	2,64	2,12
Barang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	6,47	4,63
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	4,4	4,58
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	0,66	1,31
Jumlah bukan makanan/Total non-food	50,9	48,42
Jumlah/Total	100	100

Catatan/Note: ...
Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2021 dan Maret 2022/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 10.3**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Lubuklinggau, 2022**
Percentage of Population by Class of Monthly Expenditure per Capita in Lubuklinggau Municipality, 2022

Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan (rupiah) <i>Class of Monthly Expenditure per Capita (rupiahs)</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Population</i>
(1)	(2)
< 150 000	-
150 000–199 999	-
200 000–299 999	-
300 000–499 999	13,81
500 000–749 999	27,58
750 000–999 999	17,87
1 000 000–1 499 999	18,38
> 1 500 000	22,36
Jumlah/Total	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

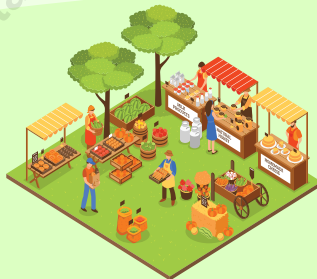
11

PERDAGANGAN
TRADE

Sarana Perdagangan Kota Lubuklinggau
Trading Facilities of Lubuklinggau Municipality
2022

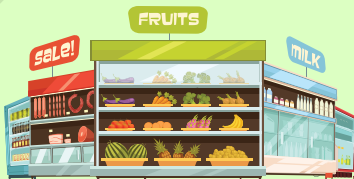
Pasar
Market

9



Toko
Store

171



Kios
Kiosk

1372



Warung
Small Shop

2218



PENJELASAN TEKNIS

1. Pasar adalah tempat pertemuan antara penjual dan pembeli barang dan jasa. Pasar dapat menggunakan bangunan yang bersifat permanen atau semi permanen ataupun tanpa bangunan. Barang yang diperjualbelikan di dalam pasar dapat terdiri dari banyak komoditas (campuran) ataupun secara khusus suatu komoditas tertentu. Pasar dibangun atas pengajuan proposal dan pengelolaannya dibawah Dinas Perdagangan dan Perindustrian.
2. Toko merupakan bangunan yang digunakan sebagai tempat berusaha, tempat menjual barang dan atau jasa yang menghasilkan pendapatan bagi pemiliknya. Toko yang dimaksud dalam publikasi ini adalah toko modern seperti: Alfamart, Indomaret, SM, dan lain-lain.
3. Kios adalah tempat berusaha yang berlokasi di pasar, dengan ukuran +- 2,5 x 2 meter dan dilengkapi dengan dinding serta pintu.
4. Warung adalah usaha kecil yang keberadaannya di tengah-tengah lingkungan masyarakat.

TECHNICAL NOTES

1. *The market is a meeting place between sellers and buyers of goods and services. Market can use buildings that are permanent or semi-permanent or without building. Goods traded on the market can consist of many commodities (mix) or specifically a certain commodity. The market is built on the submission of proposals and managed under the Department of Trade and Industry.*
2. *A store is a building that is used as a place for business, a place to sell goods and or services that generate income for the owner. The shops referred to in this publication are modern shops such as: Alfamart, Indomaret, SM, and others.*
3. *Kios is a place for business located in the market, with a size of +- 2,5 x 2 meters and equipped with a wall and a door.*
4. *A shop is a small business that exists in the midst of a community environment*

ULASAN

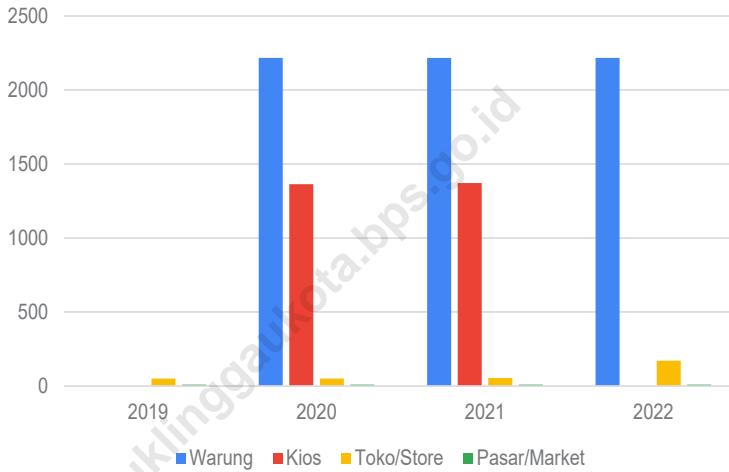
Perkembangan kota secara kasat mata dapat dilihat dengan adanya perkembangan sarana dan prasarana pendukung kegiatan masyarakat yang beraneka ragam. Salah satunya melalui ketersediaan sarana perdagangan yang tentu saja memiliki dampak dalam peningkatan perekonomian masyarakat. Sepanjang tahun 2022 di Kota Lubuklinggau, jumlah sarana perdagangan Kota Lubuklinggau sebanyak 3.770 unit, dengan rincian 9 pasar, 171 toko, 1.372 kios, dan 2.218 warung. Jumlah ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya pada tahun 2021. Sepanjang tahun 2021 di Kota Lubuklinggau, jumlah sarana perdagangan Kota Lubuklinggau sebanyak 3.653 unit, dengan rincian 9 pasar, 54 toko, 1.372 kios, dan 2.218 warung.

DESCRIPTION

The city's development can be seen with the naked eye by developing facilities and infrastructure to support various community activities. One of them is through the availability of trading facilities, which of course, has an impact on improving the community's economy. Throughout 2022 in Lubuklinggau Municipality, the number of trading facilities in Lubuklinggau Municipality was 3,770 units, with details of 9 markets, 171 shops, 1,372 kiosks, and 2,218 stalls. This number has increased compared to the previous year in 2021. Throughout 2021 in Lubuklinggau Municipality, the number of trading facilities for Lubuklinggau Municipality was 3,653 units, with details of 9 markets, 54 shops, 1,372 kiosks, and 2,218 stalls.

Gambar 11.1
Figures

Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kota Lubuklinggau, 2019–2022
Number of Trading Facilities by Type of Facility in Lubuklinggau Municipality, 2019–2022



Sumber/Source : Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Lubuklinggau/Trade and Industry Agency of Lubuklinggau Municipality

Tabel
Table 11.1**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kota Lubuklinggau, 2019–2022**
Number of Trading Facilities by Type of Facility in Lubuklinggau Municipality, 2019–2022

Jenis Sarana Perdagangan <i>Type of Trading Facilities</i>	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	9	9	9	9
Toko/Store	51	51	54	171
Kios	-	1364	1372	1372
Warung	-	2218	2218	2218
Jumlah/Total	60	3642	3653	3770

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Lubuklinggau/Trade and Industry Agency of Lubuklinggau Municipality

12

SISTEM NERACA NASIONAL
SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

Produk Domestik Regional Bruto
Atas Dasar Harga Berlaku Kota Lubuklinggau

*Gross Regional Domestic Product
at Current Market Prices of Lubuklinggau Municipality*

2022**

7.687,85

miliar rupiah
billion rupiah



Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor
memiliki kontribusi terbesar terhadap PDRB Kota Lubuklinggau sebesar

Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles has the largest contribution to the GRDP of Lubuklinggau City by

22,48%



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dikenal dengan Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
 2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi/kabupaten/kota) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
 2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile*

tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan

these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In the other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accomodation and Food Service Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other*

dan Asuransi' Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan; Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial dan Jasa Lainnya.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi di mana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
5. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

Services Activities.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non Profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into 7 components : household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods, and services, and imports of goods and services.*
5. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

6. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
6. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

<https://lubuklinggaukota.bps.go.id>

ULASAN

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator makro yang sering digunakan sebagai ukuran untuk menilai hasil pembangunan khususnya dalam bidang ekonomi. Indikator ini dihitung menggunakan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan yang telah mengeliminasi pengaruh inflasi, sehingga tergambar kapasitas produksi yang dapat dihasilkan oleh suatu wilayah pada suatu waktu tertentu. Dengan perkataan lain, pertumbuhan ekonomi mencerminkan tingkat pertumbuhan output dalam suatu perekonomian.

Nilai PDRB Kota Lubuklinggau atas dasar harga berlaku pada tahun 2022 mencapai 7.687,85 miliar rupiah. Secara nominal, nilai PDRB ini mengalami kenaikan sebesar 657,38 miliar rupiah dibandingkan tahun sebelumnya. Naiknya nilai PDRB ini dipengaruhi meningkatnya produksi di seluruh lapangan usaha. Sementara itu, berdasarkan harga konstan 2010, angka PDRB mengalami kenaikan sebesar 201,67 miliar menjadi 4671,90 miliar rupiah. Sepanjang tahun 2022, Kota Lubuklinggau mengalami pertumbuhan ekonomi sekitar 4,51 persen. Hal ini menunjukkan bahwa mobilitas masyarakat yang semakin bagus.

Pada tahun 2022, kinerja ekonomi di Kota Lubuklinggau dari seluruh sektor lapangan usaha semakin baik. Dari 17 lapangan usaha, laju pertumbuhan

DESCRIPTION

Economic growth is one of the macro indicators that is often used as a measure to assess development results, especially in the economic field. This indicator is calculated using the Gross Regional Domestic Product (GRDP) based on constant prices, which have eliminated the effect of inflation so that the production capacity a region can produce at a specific time is illustrated. In other words, economic growth reflects the level of output growth in an economy.

The GRDP value of Lubuklinggau Municipality at current prices in 2022 will reach 7,687.85 billion rupiahs. In nominal terms, this GRDP value increased by 657.38 billion rupiahs compared to the previous year. The increase in the GRDP value was influenced by increased production in all business fields. Meanwhile, based on constant 2010 prices, the GRDP figure increased by 201.67 billion to 4671.90 billion rupiahs. Throughout 2022, Lubuklinggau Municipality will experience economic growth of around 4.51 percent. This shows that people's mobility is getting better.

In 2022, the economic performance of Lubuklinggau Municipality from all business sectors will improve. Of the 17 business fields, the growth rate

di sektor penyediaan akomodasi dan makan minum mencatat pertumbuhan tertinggi yaitu sebesar 13,45 persen meningkat 8.71 persen dibandingkan tahun lalu. Hal ini didukung dengan meningkatnya tingkat penghunian hotel di Kota Lubuklinggau. Sementara itu, sektor jasa pendidikan mencatat pertumbuhan terendah yaitu 0,03 persen menurun 4,77 persen dibandingkan tahun lalu.

Struktur ekonomi yang dinyatakan dalam persentase menunjukkan besarnya peran masing-masing kategori lapangan usaha dalam menciptakan nilai tambah. Apabila struktur ekonomi disajikan dari waktu ke waktu maka dapat dilihat perubahan struktur perekonomian yang terjadi. Pergeseran struktur ekonomi ini sering digunakan sebagai indikator untuk menunjukkan adanya suatu proses pembangunan.

Selama periode 2018-2022, struktur ekonomi Kota Lubuklinggau masih didominasi oleh perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor serta kegiatan konstruksi. Meskipun lapangan usaha ini secara berturut-turut di tahun 2019 dan tahun 2020 atau pada saat krisis Covid 19 pertumbuhannya terkontraksi minus 2,89 persen dan minus 0,51 persen namun kontribusi dari lapangan usaha ini masih di atas 20 persen dari total PDRB Kota Lubuklinggau. Pada tahun 2022, kontribusi kategori perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor dalam perekonomian Kota Lubuklinggau sebesar 22,48

in the accommodation and food and drink provision sector recorded the highest growth of 13.45 percent, an increase of 8.71 percent compared to last year. Increased hotel occupancy rates in Lubuklinggau Municipality support this. Meanwhile, the education services sector recorded the lowest growth of 0.03 percent, a decrease of 4.77 percent compared to last year.

The economic structure expressed as a percentage shows the size of the role of each category of business field in creating added value. If the economic structure is presented occasionally, changes in the economic structure can be seen. This shift in economic structure is often used as an indicator to indicate the existence of a development process.

During the 2018-2022 period, the economic structure of Lubuklinggau Municipality is still dominated by wholesale and retail trade; car and motorcycle repair, and construction activities. Even though this business sector has contracted minus 2.89 percent and minus 0.51 percent, respectively, in 2019 and 2020 or during the Covid-19 crisis, the contribution from this business field is still above 20 percent of the total GRDP of Lubuklinggau City. In 2022, the contribution of the wholesale and retail trade; car and motorcycle repairs category in the economy of Lubuklinggau Municipality by 22.48 percent while in the construction category by 22.14 percent.

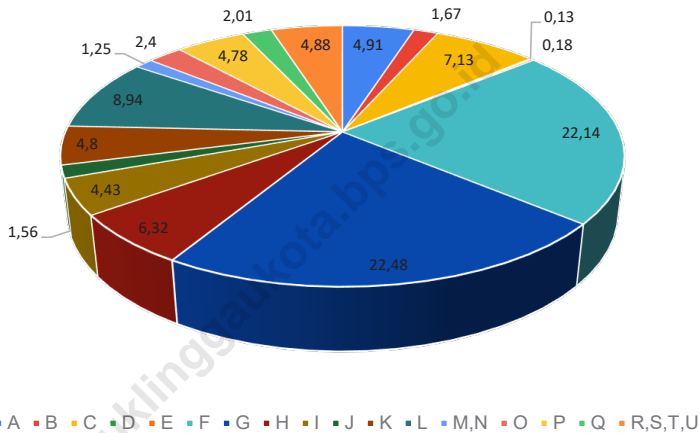
persen sedangkan kategori konstruksi sebesar 22,14 persen. Sementara itu dari sisi pengeluaran pada tahun 2022, total pengeluaran komponen konsumsi yang terdiri dari konsumsi rumah tangga, LNPRT dan konsumsi pemerintah mencapai 5.794.19 miliar rupiah. Pada komponen Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto (PMTB) pada tahun 2022 meningkat dari 2963,58 miliar rupiah menjadi 3.078,07 miliar rupiah.

Meanwhile, from the expenditure side, in 2022, the total consumption component expenditure consisting of household consumption, A no-profit institution serving households, and government consumption will reach 5,794.19 billion rupiahs. The Gross Domestic Fixed Capital Formation (PMTB) component in 2022 increased from 2963.58 billion rupiahs to 3078.07 billion rupiahs.

<https://lubuklinggaukota.bps.go.id>

Gambar 12.1
Figures

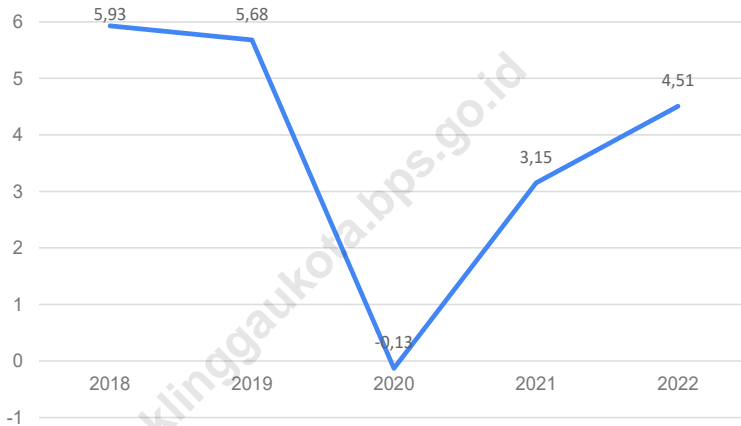
Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Lubuklinggau, 2022
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Lubuklinggau Municipality, 2022



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Gambar 12.2
Figures

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Kota Lubuklinggau (persen), 2018-2022
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices in Lubuklinggau Municipality (percent), 2018-2022



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 12.1. **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Lubuklinggau (miliar rupiah), 2018–2022**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Lubuklinggau Municipality (billion rupiahs), 2018–2022

Lapangan Usaha/Industry	2018	2019	2020	2021 ^x	2022 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	313,31	329,90	341,84	353,83	377,77
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	109,40	116,82	119,64	123,28	128,71
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	421,39	460,74	471,43	495,08	548,46
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	6,93	7,24	8,30	8,96	9,62
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	12,37	12,40	12,78	13,11	13,97
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 490,66	1 554,10	1 514,45	1 577,91	1 702,06
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 270,61	1 424,01	1 448,12	1 539,82	1 728,11
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	381,21	418,21	405,40	414,90	485,74
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	252,39	295,33	279,17	293,62	340,29
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	86,94	95,36	106,07	111,49	119,72

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2018	2019	2020	2021 ^x	2022 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	335,36	341,93	344,19	356,02	368,72
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	512,61	569,21	596,15	626,01	687,11
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	76,84	88,11	86,48	87,42	96,12
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	158,12	160,70	172,62	180,15	184,60
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	319,66	340,65	343,62	361,56	367,45
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	108,58	120,19	137,32	147,92	154,52
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	278,83	308,79	330,40	339,41	374,87
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		6 135,20	6 643,68	6 717,98	7 030,47	7 687,85

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Lubuklinggau (miliar rupiah), 2018–2022
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Lubuklinggau Municipality (billion rupiahs), 2018–2022

Lapangan Usaha/Industry	2018	2019	2020	2021^a	2022^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	237,01	244,67	247,88	252,20	256,27
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	69,79	73,81	75,18	77,25	80,55
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	265,88	286,95	285,75	292,31	310,39
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	4,17	4,55	5,18	5,44	5,77
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	9,50	9,37	9,72	9,73	10,22
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	980,60	1 015,62	986,26	1 001,59	1 021,50
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	688,50	738,84	735,10	775,41	833,28
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	260,44	281,60	270,24	275,36	299,30
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	149,72	168,86	156,49	163,91	185,96
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	73,54	78,98	87,41	91,81	98,57

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha/<i>Industry</i>		2018	2019	2020	2021^x	2022^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	243,13	243,52	247,30	250,47	251,53
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	382,93	411,13	424,62	445,58	467,72
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	48,31	52,73	51,15	51,32	53,89
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	125,26	126,31	132,85	138,06	138,14
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	260,26	270,79	266,33	279,13	279,22
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	86,85	95,02	104,62	109,99	112,29
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	220,19	236,45	247,60	250,67	267,29
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		4 106,07	4 339,20	4 333,67	4 470,23	4 671,90

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Lubuklinggau, 2018–2022
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Lubuklinggau Municipality, 2018–2022

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2018	2019	2020	2021 ^x	2022 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	5,11	4,97	5,09	5,03	4,91
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1,78	1,76	1,78	1,75	1,67
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	6,87	6,93	7,02	7,04	7,13
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,11	0,11	0,12	0,13	0,13
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,20	0,19	0,19	0,19	0,18
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	24,30	23,39	22,54	22,44	22,14
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	20,71	21,43	21,56	21,90	22,48
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	6,21	6,29	6,03	5,90	6,32
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	4,11	4,45	4,16	4,18	4,43
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1,42	1,44	1,58	1,59	1,56
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	5,47	5,15	5,12	5,06	4,80

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2018	2019	2020	2021 ^x	2022 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	8,36	8,57	8,87	8,90	8,94
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1,25	1,33	1,29	1,24	1,25
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	2,58	2,42	2,57	2,56	2,40
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5,21	5,13	5,11	5,14	4,78
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,77	1,81	2,04	2,10	2,01
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	4,54	4,65	4,92	4,83	4,88
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Lubuklinggau (persen), 2019–2022
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Lubuklinggau Municipality (percent), 2019–2022

Lapangan Usaha/Industry	2019	2020	2021 ^x	2022 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3,23	1,31	1,74	1,61
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	5,76	1,84	2,76	4,27
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	7,93	-0,42	2,30	6,18
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	9,11	13,74	5,00	6,10
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	-1,38	3,80	0,06	5,01
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	3,57	-2,89	1,55	1,99
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7,31	-0,51	5,48	7,46
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	8,13	-4,03	1,89	8,69
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	12,79	-7,33	4,74	13,45
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	7,39	10,68	5,04	7,36
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	0,16	1,55	1,28	0,42
L Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	7,36	3,28	4,94	4,97

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.4

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2019	2020	2021 ^x	2022 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	9,14	-3,00	0,34	5,01
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	0,84	5,18	3,92	0,06
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4,05	-1,65	4,80	0,03
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	9,41	10,10	5,14	2,09
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	7,39	4,72	1,24	6,63
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		5,68	-0,13	3,15	4,51

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Lubuklinggau (miliar rupiah), 2018–2022
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Lubuklinggau Municipality (billion rupiahs), 2018–2022

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2018	2019	2020	2021^x	2022^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	3 925,02	4 191,74	4 176,25	4 297,53	4 842,19
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	99,41	112,91	105,99	110,50	125,85
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	834,16	941,6	803,46	849,67	826,15
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	2 892,11	2 972,90	2 938,92	2 963,58	3 078,07
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	251,12	59,77	73,11	72,82	65,94
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	-1 866,61	-1 635,23	-1 379,75	-1 263,64	-1 250,35
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	6 135,20	6 643,68	6 717,98	7 030,47	7 687,85

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Lubuklinggau (miliar rupiah), 2018–2022
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Lubuklinggau Municipality (billion rupiahs), 2018–2022

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2018	2019	2020	2021*	2022**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	2 590,20	2 688,46	2 644,90	2 687,27	2 855,25
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	71,07	77,69	73,52	74,94	79,82
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	537,3	564,06	480,71	493,55	493,64
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	2 009,65	2 068,07	2 043,31	2 020,21	1 974,52
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	181,53	45,94	54,59	54,85	52,12
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	-1 283,67	-1 105,02	-963,37	-860,58	-783,45
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	4 106,07	4 339,20	4 333,67	4 470,23	4 671,90

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

13

**PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA
REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON**

Indeks Pembangunan Manusia Kota Lubuklinggau

Human Development Index of Lubuklinggau Municipality

2022

75,53

Kota Lubuklinggau
Lubuklinggau Municipality

79,47

Kota Palembang
Palembang Municipality

Sumber/Source : BPS, Seri Berita Resmi Statistik
Indeks Pembangunan Manusia/ BPS-Statistics
Indonesia, Series of Press Releases of Human
Development Index

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) mengukur pencapaian hasil pembangunan suatu daerah dalam tiga dimensi dasar pembangunan yaitu : lamanya hidup, pengetahuan/ tingkat pendidikan dan standar hidup layak

Human Development Index (HDI) measures the achievement of development outcomes an area in three basic dimensions of development, namely : length of life, knowledge/level of education and decent standard of living

PENJELASAN TEKNIS

1. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. United Nations Development Programme (UNDP) memperkenalkan IPM pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). Tiga dimensi pembentuk IPM meliputi : umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak
2. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan.
3. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama enam bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
4. Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Penghitungan tersebut dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan

TECHNICAL NOTES

1. *Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. United Nations Development Programme (UNDP) introduced HDI in 1990 and published periodically in the annual report of Human Development Report (HDR). Three basic dimensions of HDI include a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*
2. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
3. *The population of Indonesia are all residents of entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
4. *Growth rate of Gross Regional Domestic Product is derived from GRDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GRDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GRDP explains the income growth during the given period.*

- agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
5. Indikator dimensi pengetahuan meliputi Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS).
 6. Harapan Lama Sekolah (HLS) adalah lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. Angka HLS dihitung untuk penduduk berusia 7 tahun ke atas. HLS menggambarkan kondisi pembangunan sistem pendidikan di berbagai jenjang yang ditunjukkan oleh lamanya pendidikan yang diharapkan dapat dicapai oleh setiap anak.
 7. Rata-rata Lama Sekolah (RLS) adalah jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal. Cakupan penduduk yang dihitung adalah penduduk berusia 25 tahun ke atas.
 8. Indikator dimensi standar hidup layak dilihat dari pengeluaran per kapita dari pengeluaran dan paritas daya beli (purchasing power parity-ppp) dengan menggunakan 66 komoditas makanan dan 30 komoditas nonmakanan.
 9. Angka harapan hidup merupakan indikator dimensi umur panjang dan hidup sehat. Angka Harapan Hidup (AHH) adalah rata-rata banyak tahun yang ditempuh
5. *The indicator in dimension of knowledge is Expected Years of Schooling (EYS) and Mean Years of Schooling (MYS).*
 6. *EYS is period of school (in years) which is hope will be happening on children on specific age in the future. EYS value will be count for population for age up to 7 years. EYS will describing about education developing system which is shown on level of education that been reaching for every children.*
 7. *Mean Years of Schooling (MYS) is defined as a number of years which is people used when they are starting formal education. The scope of population that been calculates is people up to 25 years old.*
 8. *Dimension of proper living standard are purchasing power parity (PPP) which is using 66 food commodities and 30 nonfood commodities.*
 9. *Long live and health dimensions indicators is life expectancy which is average of years that people used since born. LE is reflecting about health level in society.*

oleh seseorang sejak lahir. AHH mencerminkan derajat kesehatan suatu masyarakat.

<https://lubuklinggaukota.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Berdasarkan hasil proyeksi interim SP 2020, Pada tahun 2022, Kota Lubuklinggau memiliki jumlah penduduk sebanyak 240.238 jiwa. Dengan jumlah penduduk sebanyak itu, Kota Lubuklinggau menempati urutan ke dua belas di Provinsi Sumatera Selatan. Sedangkan jumlah penduduk terbanyak di Provinsi Sumatera Selatan tercatat di Kota Palembang dengan jumlah penduduk mencapai 1.707.996 jiwa.

Laju pertumbuhan penduduk domestik regional bruto (PDRB) atas dasar harga konstan 2010 di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2022 yang tertinggi adalah Kabupaten Muara Enim dengan nilai laju pertumbuhan sebesar 8,39 persen. Kota Lubuklinggau berada di urutan ke tiga belas dengan laju pertumbuhan sebesar 4,51 persen.

Jumlah penduduk miskin di Kota Lubuklinggau pada tahun 2022 mencapai 30,68 ribu jiwa. Bila dibandingkan dengan jumlah penduduk miskin pada tahun 2021, jumlah penduduk miskin di Kota Lubuklinggau mengalami penurunan sebesar 0,93 ribu jiwa. Dari tahun 2017 hingga tahun 2022 jumlah penduduk miskin di Kota Lubuklinggau cenderung mengalami kenaikan tiap tahunnya.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Lubuklinggau dari tahun 2017 hingga tahun 2022 cenderung mengalami kenaikan tiap

Based on the results of the SP 2020 interim projection, in 2022, Lubuklinggau Municipality will have a population of 240,238 people. With that much population, Lubuklinggau Municipality ranks twelfth in South Sumatra Province. Meanwhile, the largest population in South Sumatra Province was recorded in Palembang City, with a population of 1,707,996 people.

The gross regional domestic population (GDP) growth rate at constant 2010 prices in South Sumatra Province in 2022 is the highest in Muara Enim Regency, with a growth rate of 8.39 percent. Lubuklinggau Municipality is in thirteenth place with a growth rate of 4.51 percent.

The number of poor people in Lubuklinggau Municipality in 2022 will reach 30.68 thousand people. Compared to the number of poor people in 2021, the number of poor people in Lubuklinggau City has decreased by 0.93 thousand people. From 2017 to 2022, the number of poor people in Lubuklinggau Municipality tends to increase every year.

The Human Development Index (HDI) of Lubuklinggau Municipality from 2017 to 2022 tends to increase every year. In 2022 the Human Development Index

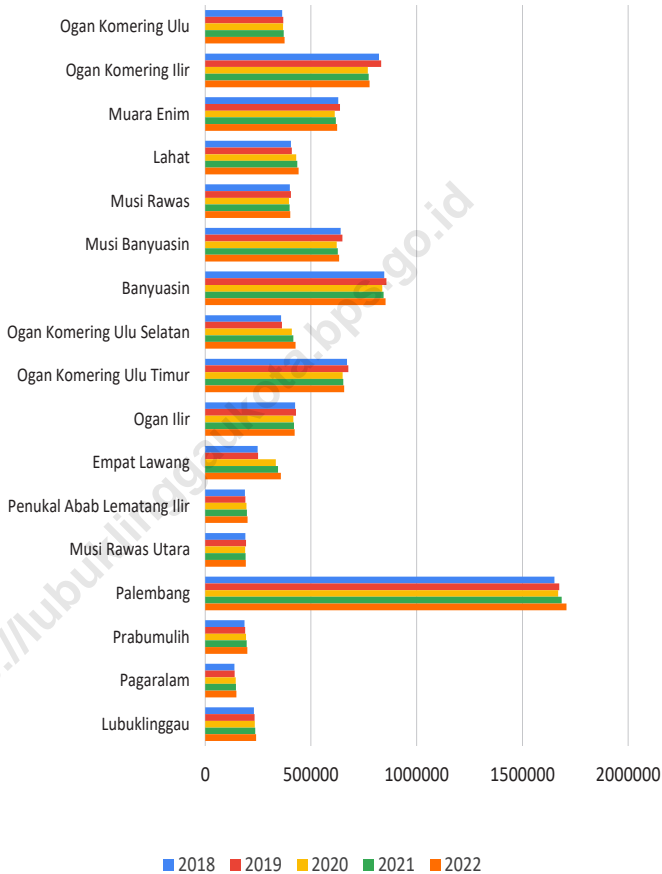
tahunnya. Pada tahun 2022 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Lubuklinggau mencapai 75,53. IPM Kota Lubuklinggau berada di urutan kedua di Provinsi Sumatera Selatan setelah Kota Palembang.

(HDI) for Lubuklinggau Municipality reached 75.53. The HDI of Lubuklinggau Municipality is in second place in South Sumatra Province after Palembang City.

<https://lubuklinggaukota.bps.go.id>

Gambar 13.1
Figures

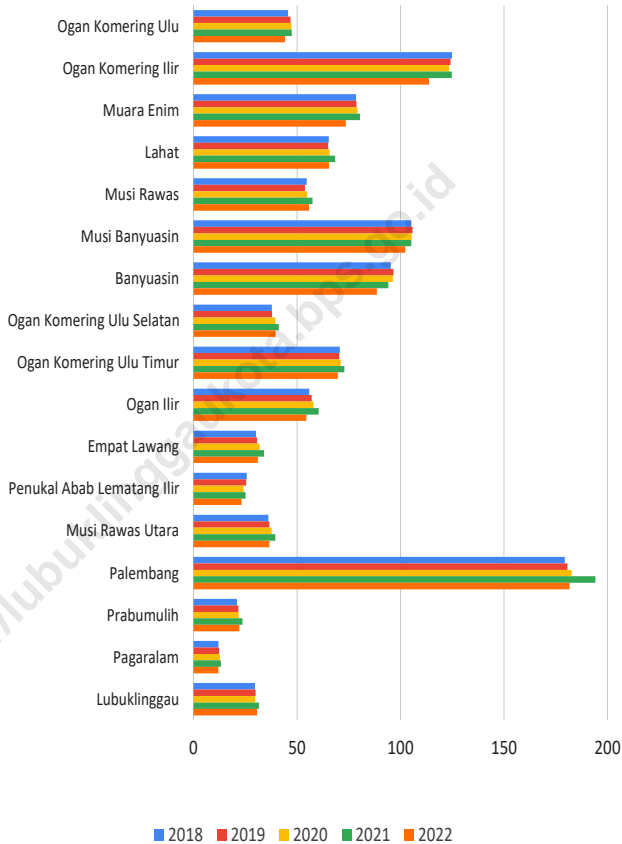
Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (orang), 2018-2022
Population by Regency/Municipality in South Sumatera Province (people), 2018-2022



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan/BPS-Statistics of South Sumatera Province

Gambar 13.2
Figures

Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (ribu), 2018-2022
Number of Poor Population by Regency/Municipality in South Sumatera Province (thousand), 2018-2022



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan/BPS-Statistics of South Sumatera Province

Tabel
Table 13.1

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (ribu), 2018–2022
Population by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province (thousand), 2018–2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2018⁽¹⁾	2019⁽¹⁾	2020⁽²⁾	2021⁽³⁾	2022⁽³⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ogan Komering Ulu	364 260	368 756	367 603	371 106	375 538
Ogan Komering Ilir	821 528	832 151	769 348	772 742	776 690
Muara Enim	628 661	637 556	612 900	617 846	624 019
Lahat	405 605	409 348	430 071	434 939	441 174
Musi Rawas	400 239	405 175	395 570	398 732	402 674
Musi Banyuasin	640 065	649 085	622 206	627 070	633 124
Banyuasin	846 269	857 097	836 914	843 871	852 576
OKU Selatan	358 510	363 004	408 981	416 616	426 687
OKU Timur	670 653	677 080	649 853	653 062	656 857
Ogan Ilir	424 774	429 595	416 549	419 401	422 907
Empat Lawang	247 544	250 465	333 622	343 839	357 673
Penukal Abab Lematang Ilir	187 554	190 062	194 900	197 290	200 368
Musi Rawas Utara	190 222	192 540	188 861	190 420	192 369
Palembang	1 651 857	1 674 243	1 668 848	1 686 073	1 707 996
Prabumulih	185 895	188 669	193 196	195 748	199 047
Pagar Alam	137 964	139 192	143 844	145 266	147 071
Lubuklinggau	229 889	233 178	234 166	236 828	240 238
Sumatera Selatan	8 391 489	8 497 196	8 467 432	8 550 849	8 657 008

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ¹ Hasil proyeksi penduduk 2015–2025 dari Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015/ *The result of population projection 2015–2025 from Inter-Census Population Survey 2015*

² Hasil Sensus Penduduk 2020/ *The result of Population Census 2020*

³ BPS, Proyeksi Penduduk Interim 2020–2023 (Pertengahan tahun/Juni)

Tabel
Table 13.2**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2019–2022**
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province (percent), 2019–2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2019	2020	2021 ^a	2022 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ogan Komering Ulu	5,66	-0,01	2,53	5,60
Ogan Komering Ilir	5,08	0,24	3,37	5,18
Muara Enim	7,02	0,03	6,40	8,39
Lahat	5,62	0,36	4,79	6,90
Musi Rawas	5,87	0,23	2,33	4,06
Musi Banyuasin	4,57	-0,04	3,42	4,27
Banyuasin	5,22	0,13	3,84	5,32
OKU Selatan	5,08	0,37	4,20	4,84
OKU Timur	5,80	0,37	4,69	5,44
Ogan Ilir	5,19	0,14	3,77	5,06
Empat Lawang	3,62	0,09	3,82	4,95
Penukal Abab Lematang Ilir	6,16	0,28	2,18	4,43
Musi Rawas Utara	4,15	0,37	2,39	4,47
Palembang	5,86	-0,28	3,11	5,25
Prabumulih	5,61	-0,18	3,05	5,06
Pagar Alam	3,51	0,02	4,39	4,93
Lubuklinggau	5,68	-0,13	3,15	4,51
Sumatera Selatan	5,69	-0,11	3,58	5,23

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia and other sources

Tabel
Table 13.3

**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Sumatera Selatan (ribu), 2018–2022**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in
Sumatera Selatan Province (thousand), 2018–2022**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ogan Komering Ulu	45,71	46,84	47,30	47,50	44,20
Ogan Komering Ilir	124,86	124,14	123,34	124,78	113,79
Muara Enim	78,58	78,75	79,27	80,40	73,53
Lahat	65,31	65,03	65,75	68,40	65,39
Musi Rawas	54,75	53,82	54,95	57,46	55,80
Musi Banyuasin	105,15	105,83	105,38	105,23	102,24
Banyuasin	95,29	96,55	96,27	94,08	88,55
OKU Selatan	37,87	37,92	39,50	41,23	39,61
OKU Timur	70,65	70,40	71,10	72,89	69,69
Ogan Ilir	55,87	57,06	57,97	60,50	54,55
Empat Lawang	30,20	30,68	31,89	34,11	31,06
Penukal Abab Lematang Ilir	25,78	25,47	24,17	25,10	23,14
Musi Rawas Utara	36,19	36,63	37,75	39,50	36,65
Palembang	179,32	180,67	182,61	194,12	181,65
Prabumulih	20,95	21,62	21,83	23,60	22,12
Pagar Alam	12,07	12,37	12,71	13,27	12,05
Lubuklinggau	29,74	29,98	29,8	31,61	30,68
Sumatera Selatan	1 068,27	1 073,74	1 081,59	1 113,76	1 044,69

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 13.4**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Selatan, 2018–2022**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Sumatera Selatan Province, 2018–2022*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ogan Komering Ulu	69,01	69,45	69,32	69,60	70,24
Ogan Komering Ilir	66,57	66,96	66,82	67,17	68,02
Muara Enim	68,28	68,88	68,74	68,86	69,43
Lahat	66,99	67,62	67,44	67,58	68,40
Musi Rawas	66,18	66,92	66,79	67,01	67,78
Musi Banyuasin	67,57	67,83	67,69	68,10	68,60
Banyuasin	66,40	66,90	66,74	67,13	67,93
OKU Selatan	64,84	65,43	65,3	65,34	65,87
OKU Timur	68,58	69,34	69,28	69,58	70,23
Ogan Ilir	66,43	67,22	67,06	67,17	67,96
Empat Lawang	64,81	65,10	65,25	65,39	66,00
Penukal Abab Lematang Ilir	63,49	64,33	64,70	64,88	65,75
Musi Rawas Utara	63,75	64,32	64,49	64,93	65,74
Palembang	77,89	78,44	78,33	78,72	79,47
Prabumulih	74,04	74,40	74,55	74,67	75,52
Pagar Alam	67,62	68,44	68,31	68,68	69,60
Lubuklinggau	74,09	74,81	74,78	74,89	75,53
Sumatera Selatan	69,39	70,02	70,01	70,24	70,90

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Seri Berita Resmi Statistik Indeks Pembangunan Manusia/BPS-Statistics Indonesia, Series of Press Releases of Human Development Index

ST 2023

**SENSUS PERTANIAN
CENSUS OF AGRICULTURE**

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif
Service Oriented, Accountable, Competent,
Harmonious, Loyal, Adaptive, Collaborative

DATA
MENCERDASKAN BANGSA
Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA LUBUKLINGGAU**
BPS-Statistics of Lubuklinggau Municipality

Jl. Perumdam No. 1, Kelurahan Lubuk Tanjung
Lubuklinggau Barat I, Kota Lubuklinggau
Telp: (0733) 323693
Homepage: <https://lubuklinggaukota.bps.go.id/>
E-mail: bps1674@bps.go.id

